STA RESOURCES

Inisiatif Hilirisasi Untuk
Nilai Tambah Berkelanjutan

Downstream Initiatives for **Sustainable Added Value**



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2024

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan keberlanjutan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "STA Resources") memuat kinerja keberlanjutan yang penting bagi pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi dan harapan mengenai kondisi Perseroan terkini dan pada masa mendatang yang digolongkan sebagai informasi berwawasan ke depan. Ini termasuk pernyataan kami dalam penggunaan kata-kata seperti rencana, estimasi, tujuan, pada masa depan, dan/atau ekspresi serupa lainnya yang secara inheren tunduk pada berbagai risiko yang terkait dengan bisnis kami.

Dalam laporan ini, data kuantitatif disajikan menggunakan perbandingan selama tiga tahun berturut-turut, yaitu kinerja selama periode 2022–2024. Tabel dan grafik dalam laporan ini menampilkan data numerik yang menggunakan standar konversi dan satuan bahasa Indonesia, sedangkan numerik dalam teks menggunakan standar konversi bahasa Inggris dan Indonesia, tergantung pada konteksnya.

The Sustainability Report of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "STA Resources") presents sustainability performance relevant to stakeholders. This report includes statements regarding financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and environmental, social, and governance (ESG) objectives. These statements are subject to risks, uncertainties, and actual developments that may materially differ from what is reported.

The forward-looking statements in this Sustainability Report are based on various assumptions and expectations regarding the Company's current and future condition, classified as forward-looking information. This includes statements using words such as "plan," "estimate," "objective," "in the future," and/or other similar expressions, which are inherently subject to the various risks associated with our business.

In this report, quantitative data is presented using a three-year comparative approach, covering performance from 2022 to 2024. The tables and graphs display numerical data using Indonesian unit conversion standards, while numerical figures in the text adhere to both English and Indonesian standards, depending on the context.



Penjelasan Tema
Theme Explanation



Inisiatif Hilirisasi untuk **Nilai Tambah Berkelanjutan**
Downstream Initiatives for **Sustainable Added Value**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk berkomitmen untuk terus menjalankan hilirisasi secara berkelanjutan. Komitmen tersebut tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai tambah bagi produk kelapa sawit, tetapi juga untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Melalui pendekatan yang terintegrasi, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah hilirisasi selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Strategi hilirisasi kami dirancang untuk mengurangi jejak lingkungan, memaksimalkan efisiensi sumber daya, dan mengadopsi praktik terbaik di industri. Dengan investasi pada teknologi ramah lingkungan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, Perseroan menciptakan produk yang kompetitif sekaligus bertanggung jawab. Keberlanjutan dalam hilirisasi menjadi bagian dari strategi bisnis serta wujud nyata komitmen Perseroan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

PT Sumber Tani Agung Reources Tbk is committed to sustainable downstream processing to not only create added value for palm oil products but also to generate positive impacts on the environment and surrounding communities. Through an integrated approach, the Company ensures that every downstream processing step aligns with sustainability principles.

The Company's downstream strategy has been designed to reduce environmental footprints, maximize resource efficiency, and adopt industry best practices. By investing in environmentally friendly technology and enhancing human resource capacity, competitive yet responsible products are produced. Therefore, sustainability in downstream processing is an integral part of business strategy and a tangible manifestation of the Company's commitment to creating a better future for the next generations.

Daftar Isi
Table of Contents

2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

3 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

9 Pencapaian Perseroan
Company Achievements

12 Pesan dari Direktur Utama
Message from the President Director

17 Profil STA Resources
STA Resources Profile

19 Sekilas Tentang Perseroan
Company Overview

20 Informasi Umum Perseroan
General Company Information

22 Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission

23 Skala Perseroan
Company Scale

24 Wilayah Operasional
Operational Areas

25 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

26 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

29 Komitmen terhadap Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

30 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

33 Komitmen Kebijakan Berkelanjutan
Sustainability Policy Commitment

37 Inovasi Melalui Digitalisasi
Innovation Through Digitalization

41 Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Links to Sustainable Development Goals (SDGs)

46 Penghargaan dan Sertifikasi
Sustainability Awards and Certifications



STA RESOURCES

51 **Melestarikan Alam** Preserving Nature

52 Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca
Energy and Greenhouse Gas Emissions

56 Pengelolaan Air
Water Management

58 Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab
Responsible Waste Management

62 Penggunaan Lahan Berkelanjutan
Sustainable Land Use

63 Menjaga Keanekaragaman Hayati
Preserving Biodiversity

64 Investasi Lingkungan Hidup
Environmental Investment

67 **Memperkuat Kesejahteraan Sosial** Strengthening Social Welfare

68 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

76 Komitmen terhadap Keamanan, Hak Asasi Manusia, dan Kepatuhan Ketenagakerjaan
Commitment to Security, Human Rights, and Labor Compliance

78 Ketenagakerjaan dan Pengembangan Karyawan
Employment and Employee Development

89 Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

98 Membangun Rantai Pasok yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Supply Chain

103 **Tata Kelola Beretika** Ethical Governance

104 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

112 Etika Perusahaan
Corporate Ethics

114 Praktik Antikorupsi
Anti-corruption Practices

119 **Tentang Laporan Keberlanjutan** About Sustainability Report

120 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

121 Keselarasan dengan Kerangka Kerja
Alignment with Frameworks

122 Proses Penyusunan Laporan Sustainability Report
Preparation Process

124 Materialitas
Materiality

127 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

129 Kontak Pelaporan
Reporting Contact

130 Indeks Isi Standar GRI
GRI Content Index

138 Referensi Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Reference

141 Indikator Pelaporan IDX
IDX Reporting Indicators

143 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance



PT Flora Nusa Perdana (FNP) membangun pabrik kelapa sawit berkapasitas 45 MT/jam

PT Flora Nusa Perdana (FNP) built a palm oil mill with a capacity of 45 MT/hour

Pendapatan (Juta Rp | Million Rp)

Revenue

2024	6.439.474
2023	5.285.201
2022	6.045.448



95,35%

produk dijual ke pasar domestik

95.35% of products are sold to the domestic market



Total Produksi TBS Inti dan Plasma (Ton)

Total Production of Nucleus and Plasma Fresh Fruit Bunches (FFB)

2024	1.047.629
2023	1.021.874
2022	1.032.265



Perseroan menerapkan komitmen No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) melalui kajian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di seluruh wilayah operasional guna memastikan bahwa TBS dan CPO dihasilkan dari area yang memenuhi prinsip keberlanjutan.

The Company upholds its commitment to No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) by conducting High Conservation Value (HCV) assessments across all operational areas to ensure that FFB and CPO are sourced from areas that meet sustainability principles.

Laba Bersih (Juta Rp | Million Rp)

Net Profit

2024	1.454.133
2023	782.252
2022	1.280.861



Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance



7 penghargaan PROPER pada tahun 2024

Received 7 PROPER awards in 2024

*PT Sumber Tani Agung Resources - PMKS, PT Sumber Tani Agung - PMKS, PT Karya Serasi Jaya Abadi - PMKS, PT Karya Agung Sawita Ujung Batu - PMKS, PT Madina Agrolestari - Kebun, PT Dipta Agro Lestari, PT Tantahan Panduhup Asi - PMKS



Biaya investasi lingkungan sebesar

Rp7.590.623.863

[OJK F.4]

Environmental investment costs amounted to Rp7,590,623,863

Menyelesaikan laporan untuk mendukung proses keanggotaan RSPO, yaitu *Land Used Changed Analysis* (LUCA), *High Conservation Value* (HCV), *Social Liability* (SL), *Social Impact Assessment* (SIA), *Free Prior Informed Consent* (FPIC), dan *Land Tanure Study* (LTS).

Completing reports to support the RSPO membership process, which include Land Use Change Analysis (LUCA), High Conservation Value (HCV), Social Liability (SL), Social Impact Assessment (SIA), Free, Prior, and Informed Consent (FPIC), and Land Tenure Study (LTS).



Menyelesaikan analisis *Land Use Change Analysis* (LUCA) untuk mendukung perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK)

Completed Land Use Change Analysis (LUCA) to support greenhouse gas (GHG) emission calculations



Proses *on-boarding* dalam rantai pasok Unilever dengan pemenuhan persyaratan terkait lingkungan.

The on-boarding process in Unilever's supply chain involves meeting environmental-related requirements.



Memanfaatkan limbah produksi minyak sawit mentah (CPO) menjadi energi listrik dengan kapasitas 1 MW melalui entitasnya, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA)

Utilized crude palm oil (CPO) production waste to generate 1 MW of electricity through its entity, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA)

Konsumsi Energi (GJ)

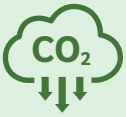
Energy Consumption



2024	2.614.619,98
2023	2.686.848,90
2022	2.699.810,19

Emisi Gas Rumah Kaca (tCO_2e)

GHG Emissions



2024	25.823,87
2023	24.988,21
2022	24.409,09

*Cakupan 1 dan 2 I Scope 1 and 2

Total Limbah yang Dihasilkan (Ton)

Total Waste Generated



2024	1.560.183,26
2023	1.381.869,00
2022	1.438.048,00

Penarikan Air (m^3)

Water Withdrawal



2024	3.648.944
2023	3.232.189
2022	3.719.310

Kinerja Sosial [OJK B.3]
Social Performance



Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki adalah
1:1

Comparison of basic salary and remuneration between male and female employees 1:1



10.354 penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat

10,354 beneficiaries of the community empowerment program



29,30%
karyawan perempuan
29.30% female employees



16.207 jam pelatihan karyawan perempuan dan laki-laki

16,207 total training hours conducted



Menyusun program kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan hasil pemetaan sosial

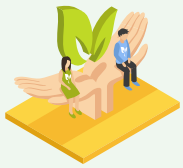
Development of Corporate Social Responsibility (CSR) programs based on social mapping



Tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia

No recorded human rights violations

Kinerja Tata Kelola
[OJK B.3]
Governance Performance



Mengesahkan Komite ESG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi ESG

Established an ESG Committee overseeing ESG implementation

Melakukan sosialisasi Kode Etik STA Resources

Conduct dissemination of the STA Resources Code of Ethics





Tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi

No reported corruption incidents



1 dari 4
adalah Direksi Perempuan

1 out of 4 Board Directors is female

Pencapaian Perseroan
Company Achievements

Produksi Perkebunan Inti
Production of Nucleus Plantation

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumatera Utara | North Sumatra				
Luas | Area	ha	17.113	17.107	17.750
TBS | FFB	ton	432.199	418.941	442.883
Minyak Sawit Mentah | CPO	ton	231.218	241.076	255.552
Sumatera Selatan | South Sumatra				
Luas | Area	ha	9.265	9.252	8.936
TBS | FFB	ton	208.368	213.581	203.184
Minyak Sawit Mentah | CPO	ton	46.348	50.585	47.699
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan				
Luas | Area	ha	7.682	7.504	7.435
TBS | FFB	ton	188.769	180.682	123.110
Minyak Sawit Mentah | CPO	ton	68.666	64.671	62.158
Kalimantan Barat | West Kalimantan				
Luas | Area	ha	5.740	5.741	5.462
TBS | FFB	ton	125.013	116.117	177.629
Minyak Sawit Mentah | CPO	ton	43.533	38.848	37.901
Total Luas | Total of Area	**ha**	**39.799**	**39.604**	**39.583**
Total TBS | Total of FFB	**ton**	**954.348**	**929.321**	**946.806**
Total Minyak Sawit Mentah **Total of CPO**	**ton**	**389.765**	**395.180**	**403.309**

Produksi Perkebunan Plasma
Production of Plasma Plantation

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumatera Utara | North Sumatra				
Luas | Area	ha	1.742	1.742	1.209
TBS | FFB	ton	43.364	40.567	27.219
Sumatera Selatan | South Sumatra				
Luas | Area	ha	717	717	2.008
TBS | FFB	ton	14.074	23.292	36.444
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan				
Luas | Area	ha	1.433	1.034	1.034
TBS | FFB	ton	18.343	13.446	13.710
Kalimantan Barat | West Kalimantan				
Luas | Area	ha	1.056	1.056*	1.029
TBS | FFB	ton	17.500	15.247	8.086
Total Luas | Total of Area	**ha**	**4.948**	**4.549**	**5.280**
Total TBS | Total of FFB	**ton**	**93.281**	**92.553**	**85.459**

* Terdapat penyajian kembali data
There is a restatement of data

Produksi TBS dan Pengolahan Kelapa Sawit
FFB Production and Palm Oil Processing

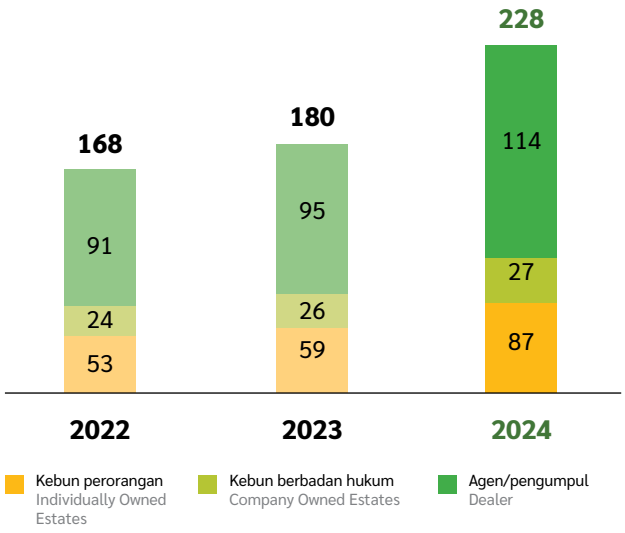
Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) | Fresh Fruit Bunch (FFB) Production				
Inti | Nucleus	ton	954.348	929.321	946.806
Plasma | Plasma	ton	93.281	92.553	85.458
Pengolahan Kelapa Sawit | Palm Oil Processing				
TBS yang diolah FFB Processed	ton	1.840.247	1.822.195	1.902.926
Produksi minyak kelapa sawit Crude Palm Oil Production	ton	389.765	395.180	403.309
Produksi inti kelapa sawit Palm Kernel Production	ton	87.126	87.771	90.485
Tingkat ekstraksi minyak kelapa sawit Crude Palm Oil Extraction Rate	%	21,2	21,7	21,2
Tingkat ekstraksi inti sawit Palm Kernel Extraction Rate	%	4,7	4,8	4,8

Penjualan
Sales

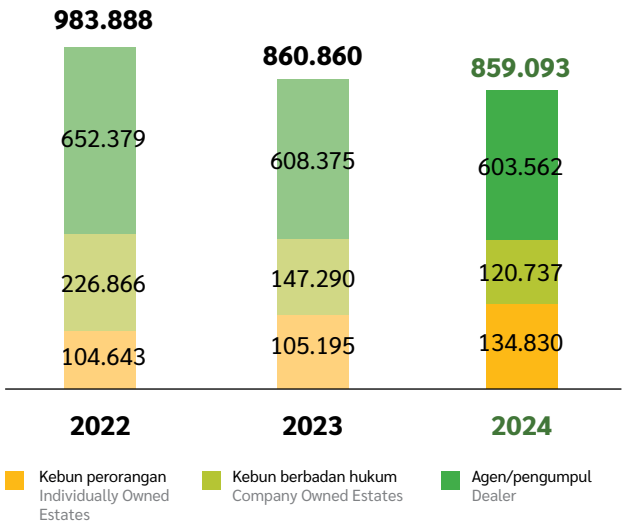
Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Volume penjualan minyak sawit Crude Palm Oil Sales Volume	ton	381.632	403.779	401.555
Volume penjualan inti kelapa sawit Palm Kernel Sales Volume	ton	30.013	33.913	31.079

Program Kemitraan Petani [OJK B.1]
Farmer Partnership Program

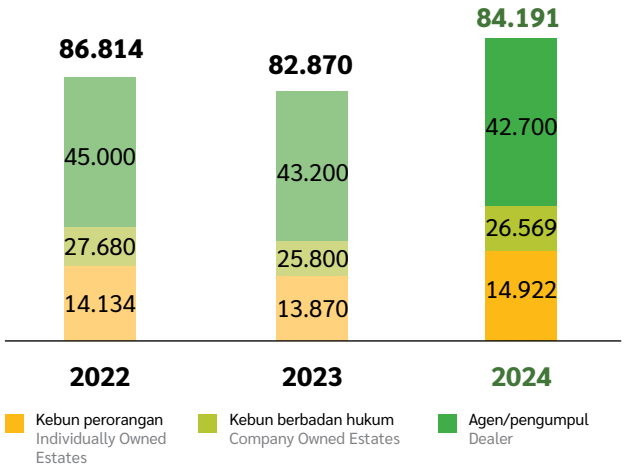
Mitra | Partners



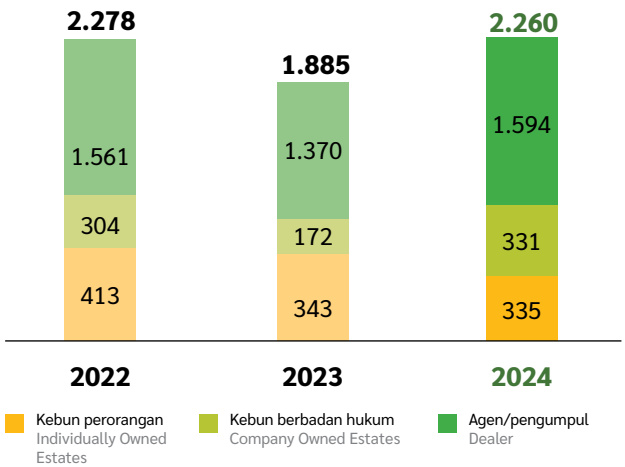
Tandan Buah Segar (TBS) (Ton)
Fresh Fruit Branch (FFB)



Luas Kebun | Plantation area (ha)



Nilai Pengadaan (Miliar | Billion Rp)
Procurement Value



Pesan dari Direktur Utama [GRI 2-22][OJK D.1]

Message from the President Director



Mosfly Ang

Direktur Utama

President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sungguh sebuah kehormatan bagi Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan STA Resources 2024 yang merangkum periode penting dalam perjalanan bisnis berkelanjutan STA Resources. Guna merespons dinamika bisnis dan tantangan global yang makin meningkat, kami memperkenalkan langkah awal dalam perjalanan kami menuju operasi hilir yang lebih hijau dengan tema ***Inisiatif Hilirisasi untuk Nilai Tambah Berkelanjutan***. Kami percaya inisiatif ini akan mendorong pertumbuhan terintegrasi dalam bisnis dan rantai pasok, serta mampu mengatasi tantangan pada masa yang akan mendatang.

Inisiatif ini dijalankan dengan tetap mengutamakan komitmen Perseroan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Selain itu, kami juga mengintegrasikan sudut pandang keberlanjutan, termasuk mengidentifikasi tantangan dan peluang utama dalam upaya pemenuhan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan pengembangan bisnis.

Dalam bidang keberlanjutan, kami memperkuat komitmen dengan menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan sebagai panduan dalam menjalankan bisnis. Setiap progres ditinjau dan diawasi oleh Komite ESG. Salah satu komitmen yang kini menjadi sorotan Perseroan adalah kebijakan tanpa deforestasi, tanpa gambut, tanpa eksploitasi (NDPE) dalam menjalankan bisnis saat ini maupun pada masa depan. Di samping itu, Perseroan dalam proses menjadi anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) sebagai bentuk upaya menjadi perusahaan minyak sawit berkelanjutan. [OJK B.1]

Dalam bidang lingkungan, kami menetapkan ambisi dan strategi jangka panjang sekaligus menjalankan inisiatif-inisiatif dekarbonisasi, meningkatkan ketahanan kami terhadap perubahan iklim, dan menegaskan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Salah satu inisiatif dekarbonisasi yang telah kami jalankan, di antaranya membangun pembangkit listrik tenaga biogas untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan melalui salah satu anak perusahaan kami, yaitu PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA).

Dalam bidang sosial, Perseroan melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan. Program internal bagi karyawan Perseroan dari berbagai jenjang telah mencapai 16.207 jam pelatihan pada tahun 2024.

Dear Esteemed Stakeholders

It is an honor for the Company to present the 2024 STA Resources Sustainability Report, which encapsulates a significant period on the journey toward sustainable business practices. In response to the evolving business landscape and intensifying global challenges, the initial steps of the Company's transition towards greener downstream operations under the theme ***Downstream Initiatives for Sustainable Added Value*** are under way. This initiative is believed will foster integrated growth within STA Resources' business and supply chain while addressing future challenges.

This initiative is being implemented while upholding the Company's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Additionally, a sustainability perspective has been integrated into business strategy and development by identifying key challenges and opportunities in achieving sustainability principles.

To reinforce the commitment to sustainability, a Sustainability Policy now acts as a guiding framework for business operations, with progress consistently reviewed and monitored by the ESG Committee. A key focus of this commitment is the No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy, ensuring responsible business practices now and in the future. Furthermore, the Company is in the process of becoming a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) as part of efforts to establish a sustainable palm oil enterprise. [OJK B.1]

In the environmental sector, we have set long-term ambitions and strategies while implementing decarbonization initiatives, enhancing our resilience to climate change, and reaffirming our commitment to the sustainable use of natural resources. One of the decarbonization initiatives we have undertaken includes the development of a biogas power plant to increase the use of renewable energy through one of our subsidiaries, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA).

From a social perspective, human capital development is continuously enhanced through training and development programs. Internal training initiatives, designed for employees across various levels, accumulated 16,207 training hours in 2024.

Selain program berorientasi internal, kami juga mengelola program sosial yang ditujukan bagi pihak eksternal. Perseroan memiliki berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *corporate social responsibility* (TJSL/CSR) yang mencakup pemberdayaan masyarakat, bina lingkungan, dan kegiatan filantropi di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Program ini diharapkan bisa memberikan dampak positif dan menciptakan nilai bersama bagi Perseroan dan masyarakat. Di samping itu, kami juga memiliki program pemberdayaan dan pelibatan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar operasional.

Beyond internal programs, Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at external stakeholders are in place. These encompass community empowerment, environmental stewardship, and philanthropic activities across sectors such as education, healthcare, economy, and environmental conservation. These programs will generate shared value for both the Company and society. Additionally, empowering and engaging local suppliers, ensuring their participation in the Company's supply chain while fostering economic well-being in our operational areas is a further commitment.

Dalam bidang tata kelola, kami berkomitmen menerapkan budaya dan praktik tata kelola yang baik dengan mengutamakan integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Perseroan membuktikan komitmen tersebut dengan memperoleh berbagai sertifikasi dan penghargaan, di antaranya sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), PROPER, ISO 9001, dan ISO 14001. Selain itu, Perseroan juga aktif terlibat dalam asosiasi nasional dan regional untuk memperkuat kerangka tata kelola terus berlanjut.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, emphasizing integrity, transparency, and accountability is reflected in recent certifications and accolades, including Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), PROPER, and ISO 9001, and ISO 14001. Furthermore, participation in national and regional industry associations to strengthen governance framework is ongoing.



Ke depan, Perseroan akan terus merespons berbagai tantangan, baik dari internal maupun eksternal, dengan terus merumuskan strategi dan langkah-langkah antisipasi. Persaingan bisnis yang makin kompetitif, regulasi yang makin ketat, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan yang makin komprehensif menjadi perhatian kami dalam merumuskan strategi dan langkah ke depan. Dengan komitmen ini, Perseroan bertekad untuk merumuskan inisiatif hilirisasi dengan berpedoman pada praktik bisnis berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi. [OJK E.5]

Moving forward, the Company remains steadfast in navigating internal and external challenges by continuously formulating strategic and anticipatory measures. As business competition intensifies, regulatory requirements tighten, and social and environmental responsibilities become more comprehensive, the Company is committed to integrating sustainability into downstream initiatives and ensuring strategies align with sustainable business practices while positively contributing to economic development. [OJK E.5]

Dengan rasa sukacita dan bangga, kami merayakan berbagai capaian tersebut sebagai gambaran dedikasi kami yang teguh dalam menyertakan pertimbangan etika, lingkungan, dan sosial ke dalam kegiatan bisnis kami. Kami memulai langkah hilirisasi dengan komitmen untuk terus menerapkan praktik berkelanjutan dan memastikan praktik tersebut diimplementasikan oleh anak usaha dan perusahaan afiliasi pada masa mendatang. Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan, kami menempa jalan untuk maju dan menumbuhkan bisnis sekaligus memelihara kesejahteraan planet dan masyarakat sekitar. Kami percaya bahwa segala kesuksesan adalah katalis pendorong perjalanan keberlanjutan kami dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

With great joy and pride, these achievements should be celebrated as a testament to an unwavering dedication to ethical, environmental, and social considerations in business operations. On the downstream transformation journey, the Company aims to sustain responsible business practices and ensure their implementation across subsidiaries and affiliated companies. By embracing sustainability principles, the way is being paved for progress and fostering business growth while safeguarding the planet and the well-being of surrounding communities. Every success serves as a catalyst for sustainability, creating long-term value for all stakeholders.

Medan, 29 April 2025 | Medan, April 29, 2025
Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors,

Mosfly Ang
Direktur Utama | President Director



STA RESOURCES

Profil STA Resources

STA Resources Profile



Sekilas Tentang Perseroan

Company Overview

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk atau yang dikenal sebagai “STA Resources” merupakan grup perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit dan berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Perseroan berfokus pada aktivitas perkebunan kelapa sawit serta proses pengolahannya seperti ekstraksi inti sawit (*palm kernel*/PK) menjadi minyak inti sawit (*palm kernel oil*/PKO), ekstraksi daging kelapa sawit (mesokarp) menjadi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO), hingga pengolahan limbah produksi CPO menjadi energi listrik. Sejak didirikan pada tahun 1970, Perseroan secara konsisten memperluas kegiatan usahanya melalui pertumbuhan organik dan akuisisi strategis.

Sampai dengan periode pelaporan, STA Resources mengelola lahan perkebunan kelapa sawit seluas 49.728 hektar yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma. Perseroan juga mengintegrasikan proses bisnisnya, meliputi 15 perkebunan kelapa sawit, 10 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, dan 1 pabrik ekstraksi ampas inti sawit. Seluruh operasional Perseroan tersebar di empat provinsi, yakni Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Untuk mendukung proses bisnis yang berkelanjutan, Perseroan meningkatkan bauran energi terbarukan (*renewable energy*) di wilayah operasional melalui entitasnya, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA) dengan mendirikan pembangkit listrik tenaga biogas.

Sepanjang tahun 2024, mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh PT Malibu Indah Lestari, yakni sebanyak 36,69%. Saham lainnya, secara berurutan dari kepemilikan terbesar, dimiliki oleh PT Kedaton Perkasa (28,87%), PT Pelita Sukses Sejati (6,25%), Masyarakat (28,18), Mosfly Ang (0,01%), dan Go Kok Siang (0,0025%). [GRI 2-6]

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, known as "STA Resources," is a corporate group engaged in the palm oil industry, headquartered in Medan, North Sumatra. The Company focuses on oil palm plantation activities and processing, including extracting palm kernels (PK) into palm kernel oil (PKO), extracting palm mesocarp into crude palm oil (CPO), and converting CPO production waste into electricity. Since its establishment in 1970, the Company has consistently expanded its business activities through organic growth and strategic acquisitions.

As of the reporting period, STA Resources manages oil palm plantation covering 49,728 hectares, consisting of both nucleus and plasma plantations. The Company has integrated its business processes, operating 15 oil palm plantation, 10 palm oil mills, 1 palm kernel crushing, and 1 solvent extraction plant. The Company's operations span four provinces: North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan, and Central Kalimantan. The Company enhances its renewable energy mix through its entity, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), to support sustainable business operations by establishing biogas power plants.

Throughout 2024, the majority of the Company's shares were held by PT Malibu Indah Lestari (36.69%), followed by PT Kedaton Perkasa (28.87%), PT Pelita Sukses Sejati (6.25%), Public (28.18%), Mosfly Ang (0.01%), and Go Kok Siang (0.0025%). [GRI 2-6]



Informasi Umum Perseroan

General Company Information

Nama Perusahaan [GRI 2-1] [OJK C.2]
Company Name

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Tanggal dan Dasar Hukum
Date and Legal Basis

Akta Perseroan Terbatas No. 189 Tanggal 31 Juli 1993
Deed of Limited Liability Company No. 189, dated 31 July 1993

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.880.000.000.000
Rp3,880,000,000,000

Modal Disetor
Modal Disetor

Rp1.090.337.260.000
Rp1,090,337,260,000

Kode Saham
Stock Code

STAA

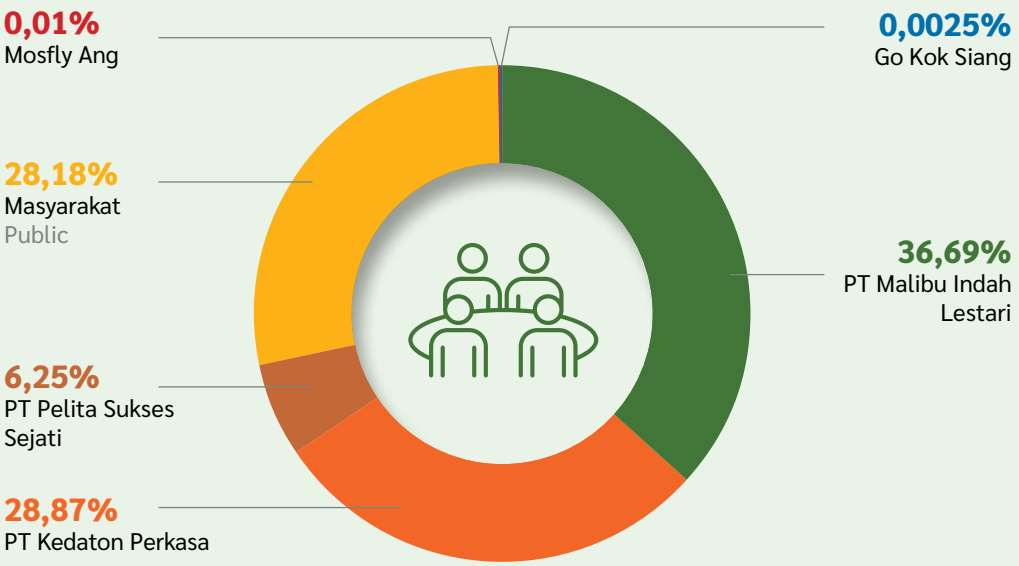
Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]
Alamat Kantor Pusat

Office Tower Cambridge City Square Lt. 3 I 3rd Floor
Jl. S. Parman No. 217
Medan 20151
Indonesia

Surel | Email
corporate.secretary@sta.co.id

Situs Web | Website
www.sta.co.id

Kepemilikan dan Jumlah Kepemilian [GRI 2-1] [OJK C.3]
Kepemilikan dan Jumlah Kepemilian





Visi dan Misi Perseroan [GRI 2-23] [OJK C.1]

Vision and Mission of the Company



Visi
Vision

Menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan

To be a leading and sustainable plantation company

Misi
Mission

- **Membangun tim yang profesional dan solid secara berkelanjutan;**
- **Terus meningkatkan mutu produk, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; dan**
- **Memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.**

- Build a professional and solid team sustainably;
- Continuously improve product quality, the environment, health and safety; and
- Contribute positively to the community and environment around the company operating domain.



Skala Perseroan [GRI 2-6] [OJK C.3]

Company Scale



Jumlah Karyawan (orang)
Total Employees (people)



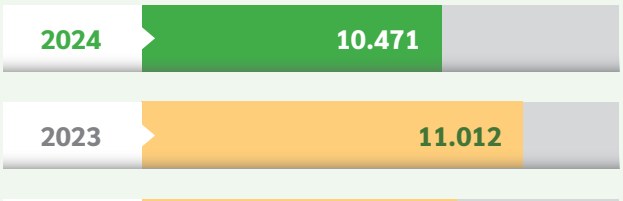
Pendapatan (Juta Rp)
Revenue (Million Rp)

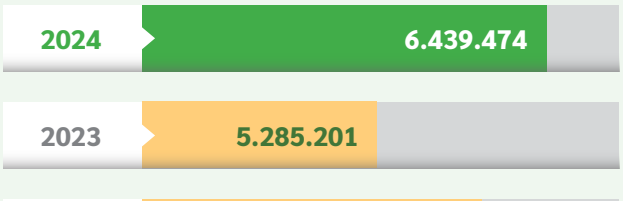


Jumlah Kapitalisasi | Total Capitalization



Volume Pembelian
Purchase Volume

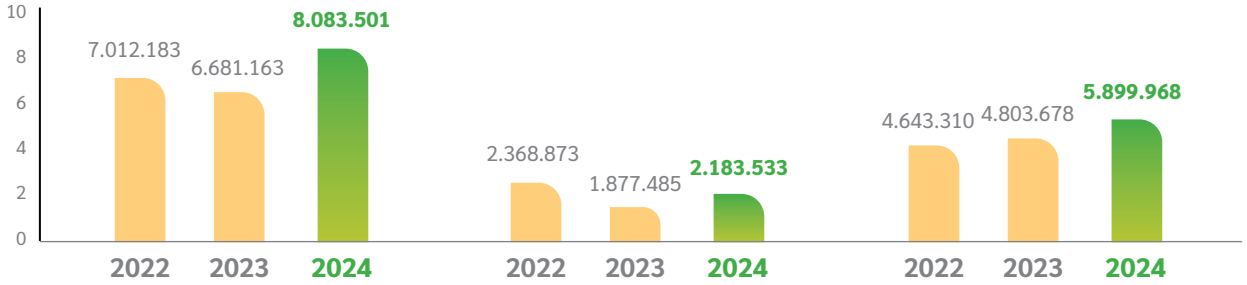




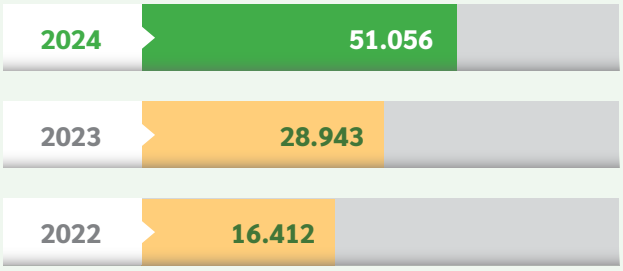
Total Aset (Rp Juta)
Total Assets (Rp Million)

Total Liabilitas (Rp Juta)
Net Liabilities (Rp Million)

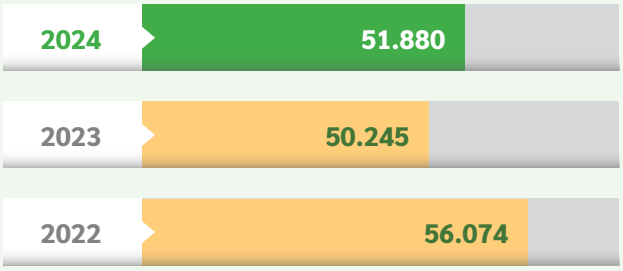
Total Ekuitas (Rp Juta)
Total Equity (Rp Million)



PK dari Pihak Luar (ton)
PK from External (ton)

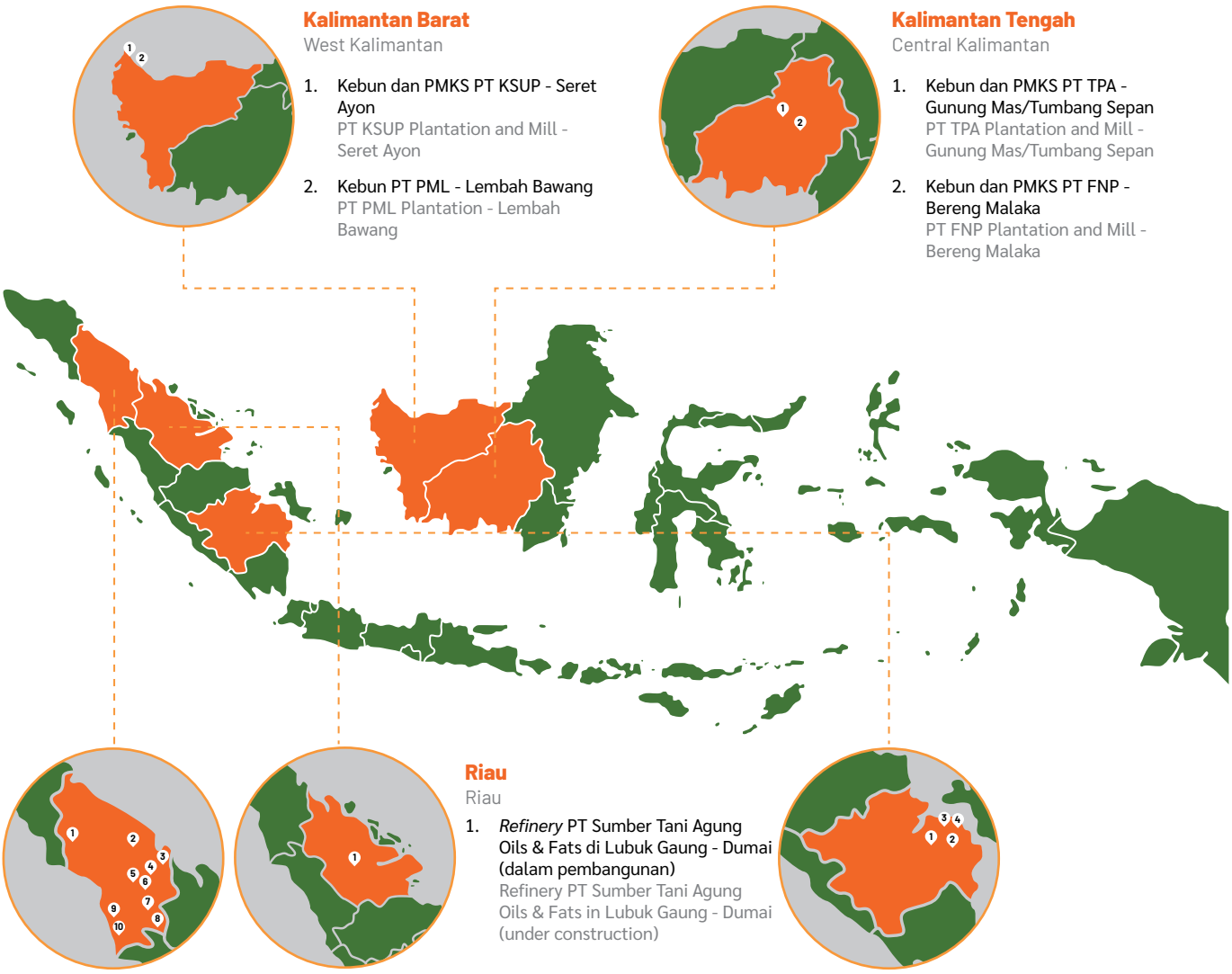


PK dari Afiliasi (ton)
PK from Affiliates (ton)



Wilayah Operasional [OJK C.3]

Operational Areas



Kalimantan Barat
West Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT KSUP - Seret Ayon
   PT KSUP Plantation and Mill - Seret Ayon
2. Kebun PT PML - Lembah Bawang
   PT PML Plantation - Lembah Bawang

Kalimantan Tengah
Central Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT TPA - Gunung Mas/Tumbang Sepan
   PT TPA Plantation and Mill - Gunung Mas/Tumbang Sepan
2. Kebun dan PMKS PT FNP - Bereng Malaka
   PT FNP Plantation and Mill - Bereng Malaka

Riau
Riau

1. *Refinery* PT Sumber Tani Agung Oils & Fats di Lubuk Gaung - Dumai (dalam pembangunan)
   Refinery PT Sumber Tani Agung Oils & Fats in Lubuk Gaung - Dumai (under construction)

Sumatera Utara
North Sumatra

1. PMKS, *Kernel Crushing Plant*, dan *Solvent Extraction Plant* PT KSJA - Binjai
   PT KSJA Mill, Kernel Crushing Plant and Solvent Extraction Plant (SEP) – Binjai
2. Kebun PT JSA - Kota Batu
   PT JSA Plantation - Kota Batu
3. Kebun PT PAL - Selat Beting
   PT PAL Plantation - Selat Beting
4. Kebun dan PMKS PT STA - Sungai Dua/Sabungan
   PT STA Plantation and Mill - Sungai Dua/Sabungan
5. Kebun PT STA - Batang Pane III
   PT STA Plantation - Batang Pane III
6. Kebun dan PMKS PT STAR - Bahal
   PT STAR Plantation and Mill - Bahal
7. Kebun dan PMKS PT KAS - Ujung Batu
   PT KAS Plantation and Mill - Ujung Batu
8. PMKS PT KAS - Sibodak Papaso
   PT KAS Mill - Sibodak Papaso
9. Kebun dan PMKS PT MAL - Sikapas
   PT MAL Plantation and Mill - Sikapas
10. Kebun PT DAL - Batu Mundom
    PT DAL Plantation - Batu Mundom

Sumatera Selatan
South Sumatra

1. Kebun dan PMKS PT TPAI - Upang Jaya
   Kebun dan PMKS PT TPAI - Upang Jaya
2. Kebun PT SCK - Kuala Puntian
   PT SCK Plantation - Kuala Puntian
3. Kebun PT HSK - Manggar Raya
   PT HSK Plantation - Manggar Raya
4. Kebun PT SAL - Rimau Sungsang
   PT SAL Plantation - Rimau Sungsang

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Sebagai wujud komitmen untuk terlibat secara langsung dengan para pemangku kepentingan, Perseroan secara aktif terlibat dalam asosiasi nasional dan regional dengan tujuan meningkatkan standar dan memastikan kepatuhan di antara produsen serta pihak-pihak terkait. Selama periode pelaporan, Perseroan telah menjadi anggota dari beberapa asosiasi yang di bawah ini: [GRI 2-28] [OJK C.5]

As part of its commitment to actively engage with stakeholders, the Company participates in national and regional associations to improve industry standards and ensure compliance among producers and related parties. During the reporting period, the Company has been a member of the following associations: [GRI 2-28] [OJK C.5]

Asosiasi Association	Status
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)	Pengurus Board Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Pengurus Board Member

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Generated and Distributed Direct Economic Value

Perseroan memfokuskan kegiatan utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit serta proses pengolahannya. Kelapa sawit merupakan komoditas utama yang memiliki nilai strategis bagi masyarakat di Indonesia maupun pasar global. Sebagai perusahaan yang bergantung pada sumber daya alam dalam kegiatan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatat total pendapatan penjualan sebesar Rp6.439.474 juta. Distribusi nilai ekonomi Perseroan dapat dipetakan berdasarkan pencapaian kinerja tersebut, dengan mencakup nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. Sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh telah didistribusikan kepada para pemangku kepentingan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, pajak, dan lainnya sesuai dengan regulasi Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku. Mengenai perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi serta proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan telah dijelaskan di Laporan Tahunan 2024 di Bab 3 Diskusi dan Analisis Manajemen. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk apa pun. [GRI 3-3, 201-4] [OJK F.2, F.3]

The Company focuses its core activities on oil palm plantation management and processing. Palm oil is a key commodity with strategic value for both the Indonesian economy and the global market. As a company that relies on natural resources, the Company is committed to implementing sustainability principles.

By the end of 2024, the Company recorded total revenue of Rp6,439,474 million. The economic value distribution is mapped based on this performance, covering generated, distributed, and retained economic value. A portion of the economic value obtained has been distributed to stakeholders in the form of dividends, employee remuneration, community investments, taxes, and other payments in accordance with corporate regulations and applicable legal provisions. A detailed comparison of targets and performance in production, portfolio, financing, and investment, as well as revenue and profit/loss, along with sustainable finance-related projects, is available in the 2024 Annual Report, Chapter 3: Management Disucssion and Analysis. During the reporting period, the Company did not receive any form of financial assistance from the government. [GRI 3-3, 201-4] [OJK F.2, F.3]



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1][OJK F.2]
Generated and Distributed Direct Economic Value

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penjualan | Sales	Juta Rp | Million Rp	6.439.474	5.285.201	6.045.448
Penjualan Dalam Negeri | Domestic Sales	Juta Rp | Million Rp	6.140.349	5.187.965	5.716.029
Penjualan Luar Negeri | Export Sales	Juta Rp | Million Rp	299.125	97.236	329.419
Pendapatan Keuangan | Financial Income	Juta Rp | Million Rp	45.533	61.749	43.113
Bagian Laba Entitas Asosiasi Share of Profit from Associate Entities	Juta Rp | Million Rp	7.335	4.699	9.048
Penjualan Aset | Asset Sales	Juta Rp | Million Rp	4.266	16.237	74.539
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Total Economic Value Generated**	**Juta Rp | Million Rp**	**6.496.608**	**5.367.886**	**6.172.148**
Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	Juta Rp | Million Rp	4.256.084	3.876.209	3.999.980
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	Juta Rp | Million Rp	266.805	237.609	242.569
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	Juta Rp | Million Rp	43.456	38.081	34.947
Gaji dan Remunerasi Karyawan Employee Salaries and Remuneration	Juta Rp | Million Rp	138.382	137.130	100.560
Pembayaran ke Pemegang Saham Payments to Shareholders	Juta Rp | Million Rp	369.805	629.010	273.517
Pembayaran ke Pemerintah Payments to Government	Juta Rp | Million Rp	377.003	225.008	356.816
Investasi Program Masyarakat Community Program Investment	Juta Rp | Million Rp	15.556	17.871	5.827
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**Juta Rp | Million Rp**	**5.467.091**	**5.160.918**	**5.014.216**
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan **Total Economic Value Retained**	**Juta Rp | Million Rp**	**1.029.517**	**206.968**	**1.157.932**

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba [OJK F.2]
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	
		Target	Realisasi Realization
Produksi | Produksi	ton | ton	1.150.705	1.047.629
Pendapatan | Pendapatan	Juta Rp | Million Rp	5.793.954	6.439.474
Laba | Laba	Juta Rp | Million Rp	803.786	1.454.133

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Proyek Sejalan Keberlanjutan [OJK F.3]
Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Proyek Sejalan Keberlanjutan

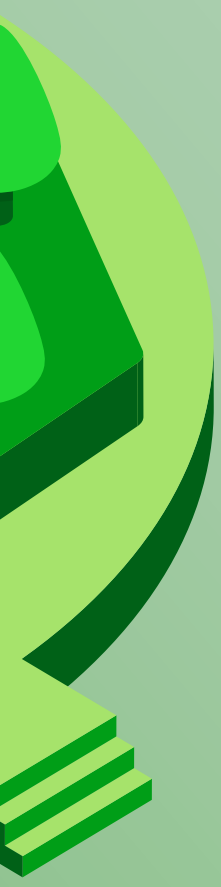
Keterangan Description	Satuan Unit	2024	
		Target	Realisasi Realization
Pembiayaan Proyek Keberlanjutan Pembiayaan Proyek Keberlanjutan	Rp	5.493.600.000	5.493.600.000



STA RESOURCES

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Commitment to Sustainability



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy



Keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan (LST) menjadi faktor penting untuk mendukung prospek bisnis Perseroan. Keberlanjutan bisnis perlu dicapai dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan serta peningkatan kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya. Demi mewujudkan keseimbangan tersebut, Perseroan bertekad untuk mengimplementasikan praktik kinerja keberlanjutan dan LST yang baik, serta menetapkan kebijakan keberlanjutan sebagai pedoman dalam menerapkan aspek keberlanjutan dan LST.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan tengah merancang kerangka kerja keberlanjutan yang saat ini masih dalam tahap perencanaan untuk jangka waktu satu tahun. Sementara itu, peta jalan

The balance of Environmental, Social, and Governance (ESG) sustainability is a crucial factor in supporting the Company's business prospects. Business sustainability must be achieved while ensuring environmental preservation and improving the well-being of employees, communities, and other stakeholders. To achieve this, the Company is committed to implementing good sustainability and ESG performance practices and establishing sustainability policies as guidelines for integrating sustainability.

As part of this commitment, the Company is currently designing a sustainability framework, which is still in the planning stage, for a one-year period. Meanwhile, the sustainability roadmap for the next five years is

keberlanjutan untuk lima tahun ke depan masih dalam proses pengembangan. Inisiatif ini mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasional dan bisnis.

also under development, yet reflect the Company's strategic steps to ensure long-term sustainability, which is integrated into all business operations.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen pada penatagunaan lahan yang berkelanjutan untuk melestarikan vegetasi dengan potensi nilai konservasi tinggi (NKT)/stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan juga menerapkan praktik keberlanjutan dan LST secara konsisten dengan tidak melakukan pembakaran, mendukung masyarakat lokal menangani kebakaran secara bertanggung jawab, memantau dan mengevaluasi efisiensi energi dan emisi gas rumah kaca, serta tidak melakukan ekstraksi atau perburuan. Sebagai bagian dari komitmen ini, pada tahun pelaporan Perseroan melaksanakan analisis perubahan penggunaan lahan (*land use change analysis*/LUCA) untuk mendukung perhitungan gas rumah kaca (GRK) serta mengevaluasi nilai konservasi tinggi (*high conservation values*/HCV) di seluruh unit Perseroan. Langkah ini diambil sebagai upaya konkret untuk memahami dan memelihara keanekaragaman hayati.

Environmentally, the Company is committed to sustainable land use management to preserve vegetation with high conservation value (HCV)/high carbon stock and peatland. The Company consistently implements sustainability and ESG practices by refraining from burning, supporting local communities in responsible fire management, monitoring and evaluating energy efficiency and greenhouse gas (GHG) emissions, and avoiding extraction or hunting activities. As part of this commitment, during the reporting year the Company conducted a land use change analysis (LUCA) to support the calculation of greenhouse gas (GHG) emissions and to assess high conservation value (HCV) areas across all Company units. This initiative serves as a concrete effort to understand and preserve biodiversity.

Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak-hak setiap karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Komitmen atas pemenuhan hak karyawan tecermin dari penyusunan kebijakan hak asasi manusia (HAM) guna menjamin kesempatan kerja yang adil dan setara bagi seluruh karyawan. Sementara itu, lingkungan kerja yang aman dan sehat dibangun melalui rangkaian kebijakan untuk mendukung keamanan pribadi setiap individu dari segala bentuk pelecehan, serta dengan menciptakan tempat kerja yang bersih dan nyaman bagi seluruh karyawan.

From a social point of view, the Company respects the rights of every employee and provides a safe and healthy working environment. The fulfilment of employee rights is reflected in formulating a human rights policy that ensure all employees' receive fair and equal employment opportunities. Meanwhile, a safe and healthy working environment is established through a series of policies that support the personal safety of individuals from all forms of harassment and by creating a clean and comfortable workplace.

Perseroan menempatkan pemberdayaan masyarakat lokal dan pelaksanaan berbagai kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai prioritas utama untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui pelaksanaan *Social Impact Assessment* (SIA), Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil tidak hanya memperhatikan kepentingan bisnis, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial yang mungkin terjadi pada masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan ketertelusuran seluruh pemasoknya. Upaya ini mencerminkan integrasi nilai-nilai keberlanjutan secara menyeluruh dalam proses operasional dan rantai pasokan Perseroan.

The Company prioritizes local community empowerment and implements various CSR initiatives to improve social welfare for stakeholders. By implementing a Social Impact Assessment (SIA), the Company ensures that every decision and policy considers business interests and potential social impacts on surrounding communities. Additionally, the Company is enhancing the traceability of all its suppliers, demonstrating the comprehensive integration of sustainability values into the Company's operational processes and supply chain.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan telah membentuk Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang bertugas secara efektif sejak 1 Desember 2023. Komite ini bertugas mendukung komitmen keberlanjutan Perseroan. Komite ESG melaksanakan tugasnya melalui fungsi koordinasi atas bidang kesehatan dan keselamatan, tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, keberlanjutan, dan masalah kebijakan publik yang relevan.

Regarding governance, the Company has created an ESG Committee responsible for supporting sustainability commitments, and which has been effectively operating since December 1, 2023. The ESG Committee performs its duties through coordination in health and safety, CSR, corporate governance, sustainability, and relevant public policy matters.

Penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan kemudian diwujudkan sebagai langkah konkret dari komitmen dan kebijakan Perseroan. Strategi implementasi tersebut mencakup:

The Company's sustainability strategy is then a concrete step stemming from the Company's commitment and policies. The implementation includes:

- Sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan STA Resources untuk semua pemangku kepentingan internal;
  Socialization of STA Resources Sustainability Policy for all internal stakeholders;
- Menindaklanjuti integrasi dari kebijakan keberlanjutan ke dalam pemantauan manajemen melalui sertifikasi ISO, ISPO dan audit internal;
  Following up on the integration of sustainability policies into management monitoring through ISO and ISPO certification and internal audits;
- Survei pemantauan oleh pihak ketiga, termasuk partisipasi masyarakat untuk mengidentifikasi risiko yang potensial seperti NKT/HCV dan kawasan hutan dengan stok karbon tinggi, berikut dengan pengelolaannya;
  Monitoring surveys conducted by third parties, including community participation to identify potential risks such as HCV areas and forests with high carbon stock, along with their management;
- Pemetaan kepentingan eksternal melalui komunikasi formal dan informal; dan
  Mapping external interests through formal and informal communication; and
- Kepatuhan terhadap peraturan nasional dan penggunaan standar global yang diterima umum (seperti standar Global Reporting Initiative dan kriteria lembaga pemeringkatan ESG di tingkat internasional) ketika memantau dan melaporkan progres keberlanjutan.
  Compliance with national regulations and adherence to generally accepted global standards (such as the Global Reporting Initiative standards and ESG rating agency criteria at the international level) when monitoring and reporting sustainability progress.



Perseroan berharap bahwa seluruh upaya mempertahankan komitmen, kebijakan, strategi, serta implementasi nilai-nilai keberlanjutan dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, baik untuk kepentingan internal Perseroan maupun bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company hopes that all efforts in maintaining commitment, policies, strategies, and the implementation of sustainability values can drive sustainable business growth for internal interests and all stakeholders.

Komitmen Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy Commitment



Pengelolaan keberlanjutan di Perseroan merupakan tanggung jawab kolektif seluruh departemen, yang bertindak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan arahan Direktur Utama. Dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan, Perseroan membentuk Komite ESG yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Komite ESG bertugas untuk mendukung dan mengawasi pelaksanaan kegiatan keberlanjutan di Perseroan. [GRI 2-23, 2-24]

Direksi memiliki kewenangan untuk mendelegasikan pengelolaan keberlanjutan kepada setiap fungsi yang relevan di dalam perusahaan. Tugas ini mencakup peran mewakili Perseroan dalam berbagai konsultasi dengan pemangku kepentingan guna mengidentifikasi dan mengelola berbagai aspek keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan keberlanjutan bukan hanya menjadi tanggung jawab satu departemen, melainkan perhatian dan fokus bersama yang dikoordinasikan serta dipimpin oleh Komite ESG dan Direktur Utama. [GRI 2-23, 2-24]

The Company's sustainability management is the collective responsibility of all departments, each acting according to their respective duties and responsibilities under the direction of the President Director. The ESG Committee enhances the sustainability performance and reports directly to the President Director. The ESG Committee is responsible for supporting and overseeing the implementation of sustainability activities within the Company. [GRI 2-23, 2-24]

The Board of Directors has the authority to delegate sustainability management to relevant functions within the Company, including representing the Company in various stakeholder consultations to identify and manage different sustainability aspects. Thus, the Company ensures that sustainability management is not solely the responsibility of one department but is a shared focus coordinated and led by the ESG Committee and the President Director. [GRI 2-23, 2-24]

Kebijakan Keberlanjutan STA Resources merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap pencapaian 17 target global di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Kebijakan tersebut juga menjadi sarana mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam pendekatan Perseroan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan STA Resources juga dilengkapi dengan panduan implementasi yang dapat diperbarui untuk memenuhi kebutuhan internal, menyesuaikan dengan persyaratan dari sistem manajemen yang diikuti, maupun memenuhi permintaan pembeli. [GRI 2-23, 2-24]

The STA Resources Sustainability Policy is part of the Company's plan to achieve the 17 global targets under the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations. This policy also serves as a means to integrate the principles of sustainable development into the Company's approach. Additionally, the STA Resources Sustainability Policy is complemented by implementation guidelines that can be updated to meet internal needs, comply with requirements from adopted management systems, and fulfill buyer demands. [GRI 2-23, 2-24]

Sebagai bagian dari penyelarasan strategi dengan visi dan misi Perseroan, STAA menyusun kebijakan keberlanjutan untuk meminimalkan dampak kegiatan perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan serta pemangku kepentingan, termasuk komitmen Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE) serta *The European Union's Deforestation Regulation* (EUDR). Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai langkah yang dapat dilakukan untuk:

As part of aligning business strategy with the vision and mission, the STAA sustainability policy is reviewed every two years to minimize the impact of business activities on society, the environment, and stakeholders. This includes commitments to No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE), and compliance with The European Union's Deforestation Regulation (EUDR). Furthermore, the Company implements various measures to:

1. Memastikan semua risiko lingkungan dan keselamatan dinilai, dikelola, dan dikendalikan.
   Ensure all environmental and safety risks are assessed, managed, and controlled.
2. Mendorong dan menerapkan praktik terbaik dalam sektor perkebunan.
   Promote and implement best practices in the plantation sector.
3. Membangun hubungan kerja yang kuat dan bertahan lama dengan semua pemangku kepentingan yang relevan, dan melibatkan mereka secara aktif dalam semua aktivitas dan permasalahan lingkungan.
   Build strong and lasting working relationships with all relevant stakeholders and actively engage them in all environmental activities and concerns.

Kebijakan ini berlaku secara menyeluruh, mencakup semua anak perusahaan, mitra bisnis, pemasok, dan kontraktor yang terlibat dalam kegiatan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip hukum yang berlaku di masing-masing negara dan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang ada.

This policy applies comprehensively to all subsidiaries, business partners, suppliers, and contractors involved in the Company's activities. In its implementation, the Company adheres to the applicable legal principles in each country and complies with all existing regulations.

Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas bisnis yang dijalankan memiliki dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk menjalankan operasional bisnis secara bertanggung jawab dan etis, yang mencakup penghormatan serta perlindungan hak asasi manusia, termasuk hak atas keamanan pribadi yang bebas dari pelecehan atau penyalahgunaan dalam bentuk apa pun.

The Company recognizes that every business activity it undertakes has an impact on society and the environment. Therefore, the Company strives to conduct its operations responsibly and ethically. including respecting and protecting human rights, particularly the right to personal security, free from harassment or abuse.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menyediakan tempat kerja serta lingkungan hidup yang aman, bersih, dan sehat bagi seluruh pihak terkait.

Additionally, the Company aims to provide all stakeholders with a safe, clean, and healthy workplace and living environment.

Perseroan mematuhi prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diakui oleh komunitas internasional dan mematuhi hukum lokal yang berlaku, dengan mengacu pada aturan atau pedoman sebagai berikut:

The Company adheres to internationally recognized human rights principles and complies with applicable local laws, referring to the following rules or guidelines:

1. Deklarasi Universal HAM Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB);
   The United Nations (UN) Universal Declaration of Human Rights;
2. Konvensi ILO tentang Standar Ketenagakerjaan;
   ILO Conventons on Labor Standards;
3. Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE);
   No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE);
4. Secara sukarela ikut panduan dari Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) tentang tata kelola dan kepemilikan yang bertanggung jawab; dan
   Voluntary adherence to the Food and Agriculture Organization (FAO) guidelines on responsible governance and ownership; and
5. Mendukung nilai-nilai HAM dan komitmen turunannya, seperti kebijakan tentang pelarangan pekerja anak, penerapan K3, pemberian kesempatan yang setara, penanganan keluhan, pelecehan seksual, dan kekerasan; serta tanggung jawab sosial perusahaan.
   Supporting human rights values and their derivative commitments, such as policies on child labor prohibition, Occupational Health and Safety (OHS) implementation, equal opportunity provision, grievance handling, sexual harassment and violence prevention, and CSR.

Dalam mempertahankan tanggung jawab lingkungan, Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan mutu kinerja dengan menghasilkan produk berkualitas terbaik. Komitmen Perseroan tecermin pada upaya Perseroan menciptakan usaha perkebunan yang berkelanjutan dan berusaha menciptakan lingkungan yang baik. Melalui anak perusahaan, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), Perseroan juga berfokus pada pengembangan energi terbarukan dengan mendirikan pembangkit listrik biogas. Pembangkit ini memiliki kapabilitas untuk mengelola limbah cair kelapa sawit dan menghasilkan biogas yang kemudian dimanfaatkan sebagai sumber energi operasional KSJA. [GRI 3-3] [OJK F.26, F.28]

In maintaining environmental responsibility, the Company improves performance by producing the highest quality products, reflected in the efforts to develop sustainable plantation businesses and create a favorable environment. Through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company also focuses on renewable energy development by establishing a biogas power plant which can manage palm oil mill effluent and generate biogas to be utilized as an energy source for KSJA's operational activities. [GRI 3-3] [OJK F.26, F.28]

Perseroan berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah dalam mencapai target *Net Zero Emission* (NZE), dengan menetapkan tahun 2045 sebagai target pencapaian *net zero emission* Perseroan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara aktif melakukan berbagai upaya pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) melalui pelaksanaan program-program strategis seperti

The Company is committed to supporting government policies aimed at achieving Net Zero Emission (NZE), setting 2045 as the target year for the Company's net-zero emission goals. In line with this commitment, the Company actively undertakes various greenhouse gas (GHG) emission reduction initiatives through strategic programs such as planting Beneficial Plants, utilizing

penanaman *Beneficial Plant*, pemanfaatan limbah cair untuk *land application*, dan penggunaan janjang kosong sebagai bahan baku energi alternatif. Selain itu, Perseroan juga telah mengoperasikan satu unit fasilitas biogas di PT KSJA yang menghasilkan energi terbarukan. [IDX E-06]

Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan, Perseroan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai inisiatif yang terintegrasi dalam kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui tata kelola yang berkelanjutan, sebagaimana tercermin selama periode pelaporan. Sebanyak 12 unit entitas yang dikelola oleh Perseroan telah memperoleh sertifikasi dan pengakuan atas pemenuhan persyaratan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Kepemilikan sertifikasi ISPO bukan hanya sekadar bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam memperkuat komitmen Perseroan terhadap pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Hal ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam mendukung praktik-praktik berkelanjutan yang dapat menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Lebih dari itu, sertifikasi ini meningkatkan daya saing serta penerimaan produk kelapa sawit Indonesia, baik di pasar nasional maupun internasional. Sebagai bagian dari inisiatif yang mendukung pengurangan dampak perubahan iklim, Perseroan juga berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam sektor usaha karet dan kelapa sawit. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berkontribusi dalam membangun ekosistem industri yang tangguh, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang. [OJK F.1]

liquid waste for land application, and converting empty fruit bunches into alternative energy sources. Additionally, the Company has established and operates a biogas facility at PT KSJA, which produces renewable energy. [IDX E-06]

STA Resources engages stakeholders through various initiatives integrated into operational activities to build a sustainability culture. This commitment is realized through sustainable governance, as reflected in the reporting period. Twelve entities managed by the Company have obtained certification and recognition for meeting the requirements of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Possession of the ISPO certification is not merely a form of regulatory compliance but also an important milestone in strengthening the Company's commitment to sustainable management of oil palm plantations. This demonstrates the Company's seriousness in supporting sustainable practices that maintain a balance between economic, social, and environmental aspects. Furthermore, this certification enhances the competitiveness and acceptance of Indonesian palm oil products in both the domestic and international markets. As part of initiatives supporting the reduction of climate change impacts, the Company is also committed to continuously driving sustainable growth in the rubber and palm oil business sectors. Through these measures, the Company contributes to building a resilient, responsible, and long-term oriented industrial ecosystem. [OJK F.1]



Inovasi Melalui Digitalisasi

Innovation Through Digitalization

Inovasi melalui digitalisasi merupakan langkah strategis bagi Perseroan untuk mempertahankan relevansi, daya saing, dan keberlanjutan di tengah era digital. Inovasi teknologi diaplikasikan pada aktivitas operasional kebun kelapa sawit dan fasilitas pengolahan (PMKS) untuk memperkuat serta meningkatkan pengawasan atas seluruh aktivitas operasional Perseroan. Berikut beberapa aplikasi berbasis Android yang telah dikembangkan dan diimplementasikan oleh Perseroan. [OJK F.6]

Innovation through digitalization is a strategic step to maintain relevance, competitiveness, and sustainability in the digital era. Technological innovation is applied to the operational activities of oil palm plantations and processing facilities (PMKS) to strengthen and enhance oversight of operational activities. Below are some Android-based applications developed and implemented by the Company. [OJK F.6]



(IAM) G2 - *Infield Activity Monitoring*
(IAM) G2 - Infield Activity Monitoring

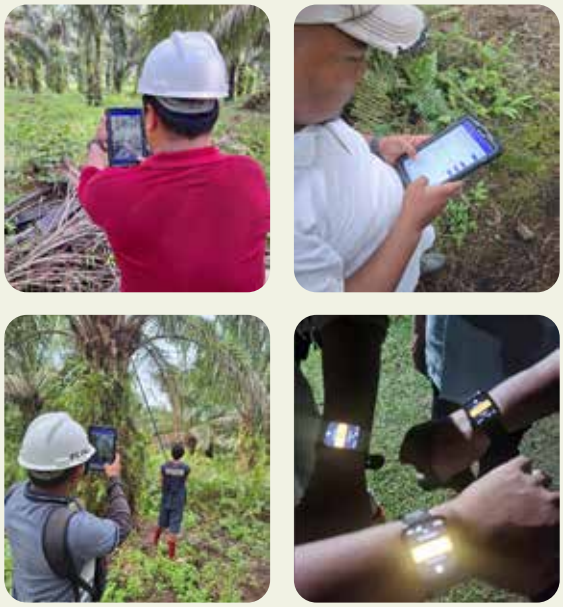
IAM G2 adalah teknologi yang diterapkan di sektor pertanian, termasuk perkebunan dan pabrik, untuk memantau tanaman, mendukung optimasi panen, mengelola rantai pasokan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan standar keamanan pangan, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang signifikan seperti air, energi, dan tenaga kerja. Teknologi ini melibatkan penggunaan sensor, pelacakan GPS, dan perangkat pemantauan lainnya untuk mengumpulkan data tentang berbagai aspek operasional pertanian.

IAM G2 adalah teknologi yang diterapkan di sektor pertanian, termasuk perkebunan dan pabrik, untuk memantau tanaman, mendukung optimasi panen, mengelola rantai pasokan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan standar keamanan pangan, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang signifikan seperti air, energi, dan tenaga kerja. Teknologi ini melibatkan penggunaan sensor, pelacakan GPS, dan perangkat pemantauan lainnya untuk mengumpulkan data tentang berbagai aspek operasional pertanian.

IAM G2 - *Cross Check Block*
IAM G2 - Cross Check Block

IAM G2 - *Cross Check Block* merupakan fitur yang membantu verifikasi dan perbandingan berbagai aktivitas yang dilakukan di lapangan dengan target dan standar yang telah ditetapkan serta protokol dan persyaratan regulasi yang berlaku. Secara keseluruhan, fitur ini berperan penting dalam memastikan keunggulan operasional, kepatuhan regulasi, dan jaminan kualitas di perkebunan dan pabrik dengan memfasilitasi pemantauan yang akurat, konsisten, dan transparan terhadap aktivitas lapangan.

IAM G2 is a technology applied in the agricultural sector, including plantations and factories, to monitor crops, support harvest optimization, manage the supply chain, ensure compliance with environmental regulations and food safety standards, and optimize the use of significant resources such as water, energy, and labor. This technology involves the use of sensors, GPS tracking, and other monitoring devices to collect data on various aspects of agricultural operations.



Sensor Elektronik dan *Internet of Things* (IoT)
Sensor Elektronik dan Internet of Things (IoT)



Pemanfaatan teknologi sensor elektronik dan *Internet of Things* (IoT) di perkebunan dapat meningkatkan efisiensi pemantauan kondisi lingkungan. Beberapa contoh pemanfaatannya, antara lain, memantau kelembaban tanah dan suhu secara langsung, mengoptimalkan irigasi dan pengendalian hama, mendukung pengelolaan tanaman, dan mengurangi kerugian hasil panen. Integrasi data produksi juga meningkatkan efisiensi rantai pasokan serta mempercepat proses inventarisasi, distribusi, dan pemasaran. Secara keseluruhan, teknologi ini mampu meningkatkan produktivitas, kualitas hasil panen, dan keberlanjutan dari kegiatan operasional perkebunan.

The use of electronic sensor technology and the Internet of Things (IoT) in plantations can improve efficiency in monitoring environmental conditions. Some examples include real-time monitoring of soil moisture and temperature, optimizing irrigation and pest control, supporting crop management, and reducing harvest losses. The integration of production data also enhances supply chain efficiency and accelerates inventory, distribution, and marketing processes. Overall, this technology can improve productivity, crop quality, and the sustainability of plantation operations.

Jembatan Timbang Mandiri (WB-SS)
Jembatan Timbang Mandiri (WB-SS)



Alat ini digunakan untuk mengukur berat kendaraan yang membawa muatan dari lapangan atau pabrik ke tempat penyimpanan atau pengiriman. Penggunaan jembatan timbang mandiri memungkinkan Perseroan untuk memantau jumlah muatan yang masuk atau keluar secara akurat sehingga membantu mengelola inventaris dan persediaan, mengendalikan kualitas hasil, memastikan kepatuhan terhadap batasan berat yang ditetapkan untuk transportasi, dan menjaga keteraturan dalam pengelolaan logistik dan distribusi hasil.

This tool is used to measure the weight of vehicles carrying loads from the field or factory to storage or shipping locations. The use of a self-service weighbridge allows the Company to accurately monitor the volume of incoming or outgoing loads, helping to manage inventory and supplies, control product quality, ensure compliance with transportation weight limits, and maintain order in logistics and distribution management.

Enterprise Resources Planning (ERP)
Enterprise Resources Planning (ERP)

Perseroan memanfaatkan ERP dengan mengintegrasikan fitur rancangan *Green Golden* (G2), yaitu *Human Resources Management System* (HRMS), dan *Document Manager* untuk kelancaran pengelolaan sumber daya manusia dan proses operasionalnya. Sistem G2 yang otomatis disinkronkan dengan HRMS memungkinkan pelacakan yang efisien terhadap absensi karyawan, evaluasi kinerja, dan catatan pelatihan. Selain itu, keterhubungan dengan *Document Manager* memastikan kemudahan akses ke dokumen penting seperti sertifikasi dan izin, serta kepatuhan terhadap standar regulasi.



The Company utilizes ERP by integrating the Green Golden (G2) design features, including the Human Resources Management System (HRMS) and Document Manager. The system, automatically synchronized with HRMS, enables efficient tracking of employee attendance, performance evaluations, and training records. Additionally, integration with the Document Manager ensures easy access to critical documents such as certifications and permits, as well as compliance with regulatory standards.

Microsoft Power BI
Microsoft Power BI

Perseroan menggabungkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data dari berbagai sumber ke dalam *dashboard* atau panel instrumen melalui perangkat Microsoft Power BI. Visualisasi data di dalam *dashboard* Power BI dapat berupa diagram, grafik, dan tabel interaktif. Penggunaan dasbor Power BI memungkinkan Perseroan untuk memantau kinerja berbagai aspek bisnis, termasuk penjualan, keuangan, produksi, dan lain sebagainya, serta melakukan analisis mendalam secara cepat dan efisien. Power BI juga memungkinkan pengguna untuk berbagi dasbor dan laporan dengan anggota tim atau pemangku kepentingan lainnya sehingga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antardepartemen atau unit bisnis di dalam Perseroan.

The Company integrates, analyzes, and visualizes data from various sources into dashboards or control panels using Microsoft Power BI. Data visualization within Power BI dashboards can take the form of diagrams, charts, and interactive tables. The use of Power BI dashboards allows the Company to monitor the performance of various business aspects, including sales, finance, production, and more, while enabling quick and efficient in-depth analysis. Power BI also allows users to share dashboards and reports with team members or other stakeholders, facilitating communication and collaboration across departments or business units within the Company.





ESS (Employee Self-Service)
ESS (Employee Self-Service)





Dalam keperluan administrasi karyawan, Perseroan memanfaatkan *platform employee self service* (ESS) yang memudahkan karyawan untuk mengakses dan mengelola data mereka secara mandiri. Melalui ESS, karyawan dapat mengajukan permintaan cuti atau izin, mengakses informasi kebijakan perusahaan, serta meninjau evaluasi kinerja mereka tanpa harus melalui departemen sumber daya manusia atau administrator lainnya. ESS menghilangkan ketergantungan pada proses manual atau pengajuan berbasis dokumen kertas yang lambat dan rentan terhadap kesalahan. Dengan demikian, Perseroan dapat menghemat waktu dan sumber daya serta meningkatkan efisiensi, transparansi, dan komunikasi dalam manajemen sumber daya manusia.

For employee administrative needs, the Company utilizes an Employee Self-Service (ESS) platform that allows access and management of data independently. Through ESS, employees can submit leave or permission requests, access Company policy information, and review their performance evaluations without having to go through the human resources department or other administrators. ESS eliminates reliance on slow and error-prone manual or paper-based submission processes. As a result, the Company can save time and resources while improving efficiency, transparency, and communication in human resource management.

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Links to Sustainable Development Goals (SDGs)

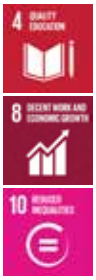
Berikut adalah uraian kontribusi Perseroan pada 17 poin TPB:

Below is the description of the Company's contribution to the 17 SDGs:

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Judul Indikator** Indicator Title	**Tujuan** Purpose	**TPB** SDGs
GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) GRI 201: Economic Performance (2016)	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua To support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all	
GRI 204: Praktik Pengadaan (2016) GRI 204: Procurement Practices (2016)	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	Mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal Supporting local economic growth	
GRI 205: Antikorupsi (2016) GRI 205: AntiCorruption (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed to have corruption-related risks	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level To support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
GRI 302: Energi (2016) GRI 302: Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, serta mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya To ensure sustainable consumption and production patterns, and take immediate action to combat climate change and its impacts	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization		
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of Energy Consumption		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements for products and services		
GRI 303: Air dan Limbah Cair (Efluen) (2018)	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua To ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impact		
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal		
	303-5	Konsumsi air Water consumption		
GRI 305: Emisi (2016) GRI 305: Emissions (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya To take urgent action to combat climate change and its impacts	
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) langsung Direct GHG emissions (Scope 2)		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) langsung Direct GHG emissions (Scope 3)		

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Judul Indikator** Indicator Title	**Tujuan** Purpose	**TPB** SDGs
GRI 306: Limbah (2020) GRI 306: Waste (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	Mencapai pengelolaan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali To achieve environmentally friendly management of all types of waste, reduce waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste		
	306-3	Timbulan limbah Waste generated		
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018 GRI 403: Occupational Health and Safety (2018)	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia To ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Identification of hazards, risk assessment, and incident investigation Occupational health services		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of workers' health quality		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships		
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by occupational health and safety management system		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related accidents		
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua To ensure equal and inclusive access to qualified education, as well as supporting lifelong learning opportunities for all	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance employee skills and transition assistance programs		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier The percentage of employees who receive regular performance reviews and career development feedback		

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Judul Indikator** Indicator Title	**Tujuan** Purpose	**TPB** SDGs
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016) GRI 405: Diversity and Equal Opportunity (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance board and employees	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan To achieve gender equality and empower all women and girls	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men		
GRI 408: Pekerja Anak (2016) GRI 408: Child Labor (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	Nol toleransi terhadap pekerja anak di perusahaan dan rantai pasok Ensuring the absence of forced labor in company operations	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor (2016)	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	Memastikan tidak ada kerja paksa di dalam pekerjaan perusahaan Ensuring the absence of forced labor in company operations	
GRI 413: Masyarakat Lokal (2016) GRI 413: Local Communities (2016)	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with involvement of local communities, impact assessment, and development programs	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun To end poverty in all its forms everywhere	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that currently and potentially have significant negative impacts on local communities		
GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General disclosures	2-28	Inisiatif eksternal dan keanggotaan asosiasi External initiatives and membership in associations	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan To strengthen the implementation of measures and revitalize global partnerships for sustainable development	

Penghargaan dan Sertifikasi Keberlanjutan
Sustainability Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

Sertifikasi PROPER | PROPER Certification

Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan
The Ministry of the Environment and the Agency for Environmental Management



PMKS Bahal
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Peringkat | Rank:
Biru | Blue



PMKS Sabungan
PT Sumber Tani Agung

Peringkat | Rank:
Biru | Blue



PMKS Sosa
PT Karya Agung Sawita

Peringkat | Rank:
Biru | Blue



PMKS Tebing Syahbandar
PT Karya Serasi Jaya Abadi

Peringkat | Rank:
Biru | Blue



PT Madina Agro Lestari

Peringkat | Rank:
Biru | Blue



PT Dipta Agro Lestari

Peringkat | Rank:
Biru | Blue



PMKS Tumbang Sepan PT Tantahan Panduhup Asi

Peringkat | Rank:
Biru | Blue

Sertifikat
Certificate

























Sertifikasi:
Certification:
ISPO
ISPO

Berdasarkan regulasi yang bersifat wajib bagi semua perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, perusahaan telah bersumpah untuk mematuhi Prinsip dan Kriteria ISPO sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2020. Secara bertahap, seluruh anak perusahaan akan menjalankan proses sertifikasi ISPO.

Based on mandatory regulations for all palm oil plantation and processing companies, the company has pledged to comply with ISPO Principles and Criteria as outlined in the Minister of Agriculture Regulation No. 38 of 2020. Gradually, all subsidiaries will undergo the ISPO certification process.

Lembaga Sertifikasi: PT TÜV NORD Indonesia PT TÜV Rheinland Indonesia PT TAFA Sertifikasi Indonesia PT SAI Global Indonesia	**Certification Body:** PT TÜV NORD Indonesia PT TÜV Rheinland Indonesia PT TAFA Sertifikasi Indonesia PT SAI Global Indonesia
Penerima: PT STA Resources Tbk, PT Sumber Tani Agung, PT Transpacific Agro Industry, PT Madina Agrolestari, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumatera Candi Kencana, PT Hanuraba Sawit Kencana, PT Jaya Selamat Abadiraya, PT Putra Makmur Lestari ,PT Karyasukses Utamaprima, PT Flora Nusa Perdana ,PT Karya Serasi Jaya Abadi	**Recipient:** PT STA Resources Tbk, PT Sumber Tani Agung, PT Transpacific Agro Industry, PT Madina Agrolestari, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumatera Candi Kencana, PT Hanuraba Sawit Kencana, PT Jaya Selamat Abadiraya, PT Putra Makmur Lestari ,PT Karyasukses Utamaprima, PT Flora Nusa Perdana, PT Karya Serasi Jaya Abadi
Tanggal Perolehan: 06 Desember 2016, 04 April 2017, 27 Juli 2018, 04 Desember 2019, 04 Desember 2019, 14 Desember 2020, 21 Juli 2021, 07 Februari 2022, 14 Februari 2022, 23 Maret 2022, 22 Agustus 2022, 14 Maret 2023	**Date of Acquisition:** 06 December 2016, 04 April 2017, 27 July 2018, 04 December 2019, 04 December 2019, 14 December 2020, 21 July 2021, 07 February 2022, 14 February 2022, 23 March 2022, 22 August 2022, 14 March 2023




Sertifikasi:
Certification:

ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015

ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015

Perseroan berkomitmen untuk terus menghasilkan mutu produk yang berkualitas, selalu menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan sejak 2019 hingga kini.

The Company is committed to continuously producing high-quality products, maintaining environmental sustainability, and implementing the Quality and Environmental Management System since 2019 until now.

Lembaga Sertifikasi: PT TÜV NORD Indonesia	**Certification Body:** PT TÜV NORD Indonesia
Penerima: PT STA Resources Tbk	**Recipient:** PT STA Resources Tbk
Tanggal Perolehan: 14 Oktober 2019	**Date of Acquisition:** 14 October 2019




Sertifikasi:
Certification:

GMP+ FSA Scheme 2020

GMP+ FSA Scheme 2020

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan kualitas pakan ternak, Perseroan telah mendapat sertifikasi GMP+B2 dan GMP+B3 di unit KCP PT Karya Serasi Jaya Abadi dan Unit Trading HO Medan. Diharapkan mutu produk pakan ternak tetap terjaga dan terjamin.

To meet customer demands for livestock feed quality, the Company has obtained GMP+B2 and GMP+B3 certifications for the KCP PT Karya Serasi Jaya Abadi unit and the Trading HO Medan unit. It is expected that the quality of livestock feed products will remain maintained and guaranteed.

Lembaga Sertifikasi: PT SUCOFINDO	**Certification Body:** PT SUCOFINDO
Penerima: PT Karya Serasi Jaya Abadi	**Recipient:** PT Karya Serasi Jaya Abadi
Tanggal Perolehan: 11 Februari 2022	**Date of Acquisition:** 11 February 2022





Sertifikasi:
Certification:
Halal
Halal

Saat ini baru PT Madina Agrolestari yang menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal. Kedepannya secara bertahap Perseroan akan menerapkan SJPH untuk menghasilkan produk halal secara konsisten dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan.

Currently, only PT Madina Agrolestari has implemented the Halal Product Assurance System (SJPH). In the future, the Company will gradually implement SJPH to consistently produce halal products in order to meet customer satisfaction.

Lembaga Sertifikasi: PT Surveyor Indonesia	**Certification Body:** PT Surveyor Indonesia
Penerima: PT Madina Agrolestari	**Recipient:** PT Madina Agrolestari
Tanggal Perolehan: 01 Juli 2022	**Date of Acquisition:** 01 July 2022





STA RESOURCES

Melestarikan Alam

Preserving Nature



Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca

Energy and Greenhouse Gas Emissions

Industri kelapa sawit memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya berkontribusi terhadap tantangan global terkait perubahan iklim, khususnya energi dan emisi gas rumah kaca (GRK). Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan, kami berusaha untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional kami secara bijaksana, di antaranya dengan berfokus pada efisiensi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

The palm oil industry plays a significant role in the national economy. However, the Company acknowledges that its operational activities contribute to global challenges related to climate change, particularly in terms of energy consumption and greenhouse gas (GHG) emissions. As a company committed to sustainability, we strive to manage the environmental impact of our operations responsibly, focusing on energy efficiency and GHG emissions reduction.

Energi
Energy



Kegiatan operasional perkebunan dan pengolahan kelapa sawit memiliki keterkaitan yang erat dengan penggunaan energi. Penggunaan energi kami berasal dari kegiatan utama, yaitu proses pengangkutan bahan mentah hingga proses produksi, dan kegiatan pendukung, seperti penggunaan kendaraan transportasi karyawan dan penggunaan listrik di area kantor dan tempat tinggal karyawan.

The operational activities of palm oil plantations and processing are closely linked to energy consumption. Our energy consumption stems from key activities such as raw material transportation and production processes, as well as supporting activities like employee transportation and electricity consumption in offices and employee housing.

Sumber energi utama yang digunakan Perseroan, di antaranya bensin, solar, dan pemanasan. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan listrik di perkantoran dan tempat tinggal karyawan, kami juga menggunakan listrik dari pihak ketiga, yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hingga saat ini, kami telah memanfaatkan sumber energi terbarukan berupa biogas dan panel surya yang digunakan sebagai pembangkit listrik di wilayah operasional KSJA dan cangkang serta fiber yang digunakan untuk bahan bakar. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

The primary energy sources used by the Company include gasoline, diesel fuel, and heating. Additionally, to meet electricity needs in offices and employee housing, we utilize power from third parties, such as the Perusahaan Listrik Negara (PLN). To date, we have leveraged renewable energy sources, including biogas and solar panel for electricity generation in KSJA operational areas and the use of palm kernel shells and fiber as fuel. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

Perseroan, melalui salah satu Perusahaan Anak, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), telah mengembangkan energi terbarukan dengan membangun listrik biogas. Pengembangan ini dilakukan dengan memanfaatkan dan mengolah limbah cair kelapa sawit untuk menghasilkan biogas. [GRI 3-3] [OJK F.7, F.26]

Through one of its subsidiaries, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company developed renewable energy by constructing a biogas power plant. This initiative involves processing palm oil mill effluent to produce biogas. [GRI 3-3] [OJK F.7, F.26]

Pada tahun 2024, total konsumsi energi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,62% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan berhasil meningkatkan penggunaan energi terbarukan sebesar 15,47% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, the Company's total energy consumption increased by 1.62% compared to the previous year. Nevertheless, the Company successfully increased its use of renewable energy by 15.47% compared to the previous year.

Konsumsi Energi [OJK B.2, F.6] [GRI 302-1, 302-2]
Energy Consumption

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Tidak Terbarukan **Non-Renewable Energy**				
Bensin | Gasoline	GJ	2.705,99	2.025,76	2.326,69
Solar | Diesel	GJ	161.301,32	146.793,05	157.271,24
Pemanasan | Heating	GJ	11.909,00	433.601,00	323.366,00
Listrik PLN Electricity (PLN)	GJ	28.925,88	32.707,89	26.164,86
Energi Terbarukan **Renewable Energy**				
Biogas	GJ	63.527,00	7.246,00	8.443,00
Cangkang dan Fiber Palm Kernel Shells and Fiber	GJ	2.346.250,80	2.064.475,20	2.182.238,40
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**GJ**	**2.614.619,98**	**2.686.848,90**	**2.699.810,19**

Intensitas Energi [GRI 302-3]
Energy Intensity

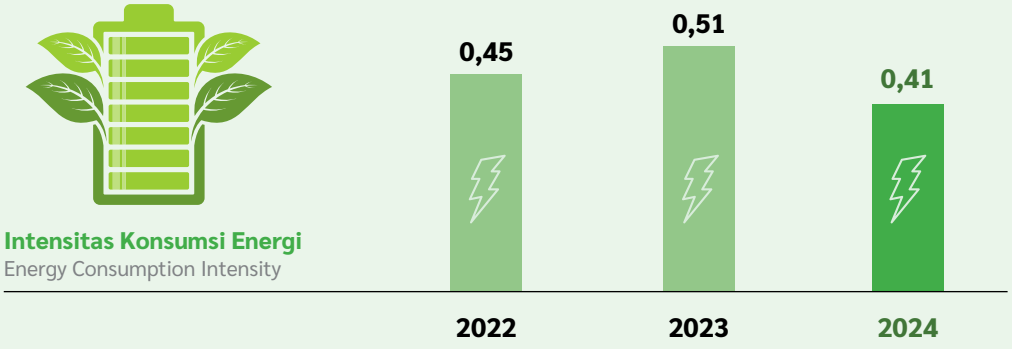
Intensitas energi menjadi salah satu parameter penting untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional kami. Oleh karena itu, kami melakukan rekapitulasi dan evaluasi atas data penggunaan energi setiap tahun.

Energy intensity is a key parameter in measuring the efficiency of our operations. Therefore, we regularly record and evaluate annual energy consumption data.

Melalui berbagai upaya efisiensi energi yang dilakukan, Perseroan berhasil menurunkan intensitas energi mencapai 16,60% dibandingkan tahun sebelumnya.

Through various energy efficiency efforts, the Company successfully reduced energy intensity by 16.60% compared to the previous year.

Intensitas Energi (GJ/Juta Rp) [OJK F.6] [GRI 302-3] [IDX E-03]
Energy Intensity (GJ/Million Rp)



Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions

Perubahan iklim merupakan topik penting bagi Perseroan dan telah menjadi isu strategis yang secara rutin dibahas oleh manajemen Perseroan. Oleh karena itu, fokus utama kami adalah mengurangi dampak perubahan iklim, mulai dari melakukan kajian *land use change analysis* (LUCA) untuk mendukung inventarisasi emisi GRK hingga menyusun langkah strategis untuk menguranginya.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan kajian LUCA pada tahun pelaporan. Kajian LUCA membantu Perseroan dalam inventarisasi GRK, dimulai dengan identifikasi sumber emisi dari kegiatan operasional. Di mana, Cakupan 1 (emisi langsung) mencakup emisi dari bahan bakar minyak mencakup solar, pertamax, dan pertalite dan Cakupan 2 (emisi tidak langsung dari konsumsi listrik) mencakup emisi dari listrik yang dibeli dari pihak ketiga. Namun, Perseroan belum melakukan perhitungan emisi Cakupan 3.

Climate change is a critical concern for the Company and is regarded as a strategic issue regularly discussed by management. Therefore, our primary focus is on reducing climate change impact by conducting Land Use Change Analysis (LUCA) to support GHG inventory and formulating strategic actions to minimize emissions.

In 2024, the Company completed the LUCA study for the reporting year. The LUCA study supports GHG inventory efforts by identifying emission sources from operational activities. Scope 1 (direct emissions) includes fuel combustion from diesel, Pertamax, and Pertalite, while Scope 2 (indirect emissions) accounts for emissions from purchased electricity. However, the Company has not yet calculated Scope 3 emissions.

Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4][OJK B.2, F.11][IDX E-01, E-02]
Greenhouse Gas Emissions

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 | Scope 1				
Bensin I Gasoline	tCO_2e	243,50	182,29	209,37
Solar I Diesel	tCO_2e	13.367,85	12.165,47	13.033,85
Cangkang dan Fiber Palm Kernel Shells and Fiber	tCO_2e	4.659,65	4.100,05	4.333,93
Total Emisi Cakupan 1 (Scope 1) **Total Scope 1 Emissions**	**tCO_2e**	**7.552,87**	**8.540,39**	**6.831,94**
Cakupan 2 | Scope 2				
Listrik yang Dibeli Electricity Purchased	tCO_2e	7.552,87	8.540,39	6.831,94
Total Emisi Cakupan 2 (Scope 2) **Total Scope 2 Emissions**	**tCO_2e**	**7.552,87**	**8.540,39**	**6.831,94**
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) **Total GHG Emissions (Scope 1 & 2)**	**tCO_2e**	**25.823,87**	**24.988,21**	**24.409,09**
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca **Greenhouse Gas Emissions Intensity**	**tCO_2e/Juta Rp** **tCO_2e/Million Rp**	**0,004**	**0,005**	**0,004**

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan perhitungan terhadap gas perusak ozon (ODS), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan emisi udara signifikan lainnya. Namun, kami berkomitmen untuk melaporkan kinerja ini dalam pelaporan pada masa mendatang. [GRI 305-6, 305-7] [OJK B.2, F.11]

To date, the Company has not calculated ozone-depleting substances (ODS), persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), or other significant air emissions. However, we are committed to reporting this performance in future disclosures. [GRI 305-6, 305-7] [OJK B.2, F.11]

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-5]

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Upaya ini didukung dengan pengesahan Kebijakan Keberlanjutan, melakukan identifikasi mendalam terhadap setiap kegiatan operasi yang berpotensi menghasilkan emisi GRK, serta berupaya memahami dampak dan merumuskan strategi pengurangan emisi GRK. Salah satu sumber emisi terbesar dari aktivitas operasional Perseroan adalah terjadinya perubahan tutupan lahan dari area bervegetasi alami menjadi perkebunan kelapa sawit.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan emisi GRK, antara lain, dengan memanfaatkan cangkang dan fiber menjadi bahan bakar, memanfaatkan limbah cair kelapa sawit sebagai biogas, serta menjaga area hutan yang ditetapkan menjadi area dengan NKT dan SKT. [GRI 3-3, 305-5] [OJK F.12, F.13]

Perseroan juga melakukan beberapa program pengurangan emisi, seperti penanaman *beneficial plant*, penggunaan limbah cair pada lahan aplikasi, dan penggunaan janjangan kosong. Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi pada kendaraan ramah lingkungan yaitu pembelian forklift dan motor listrik. Hal ini menggantikan kendaraan yang sebelumnya menggunakan bahan bakar fosil.

Greenhouse Gas Emission Reduction [GRI 305-5]

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, In addressing climate change challenges, the Company is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions from its operations. This effort is supported by the establishment of a Sustainability Policy, in-depth identification of operational activities that may generate GHG emissions, and a comprehensive understanding of their impact to formulate emission reduction strategies. One of the largest sources of emissions from the Company's operations is land cover change from natural vegetation areas to palm oil plantations.

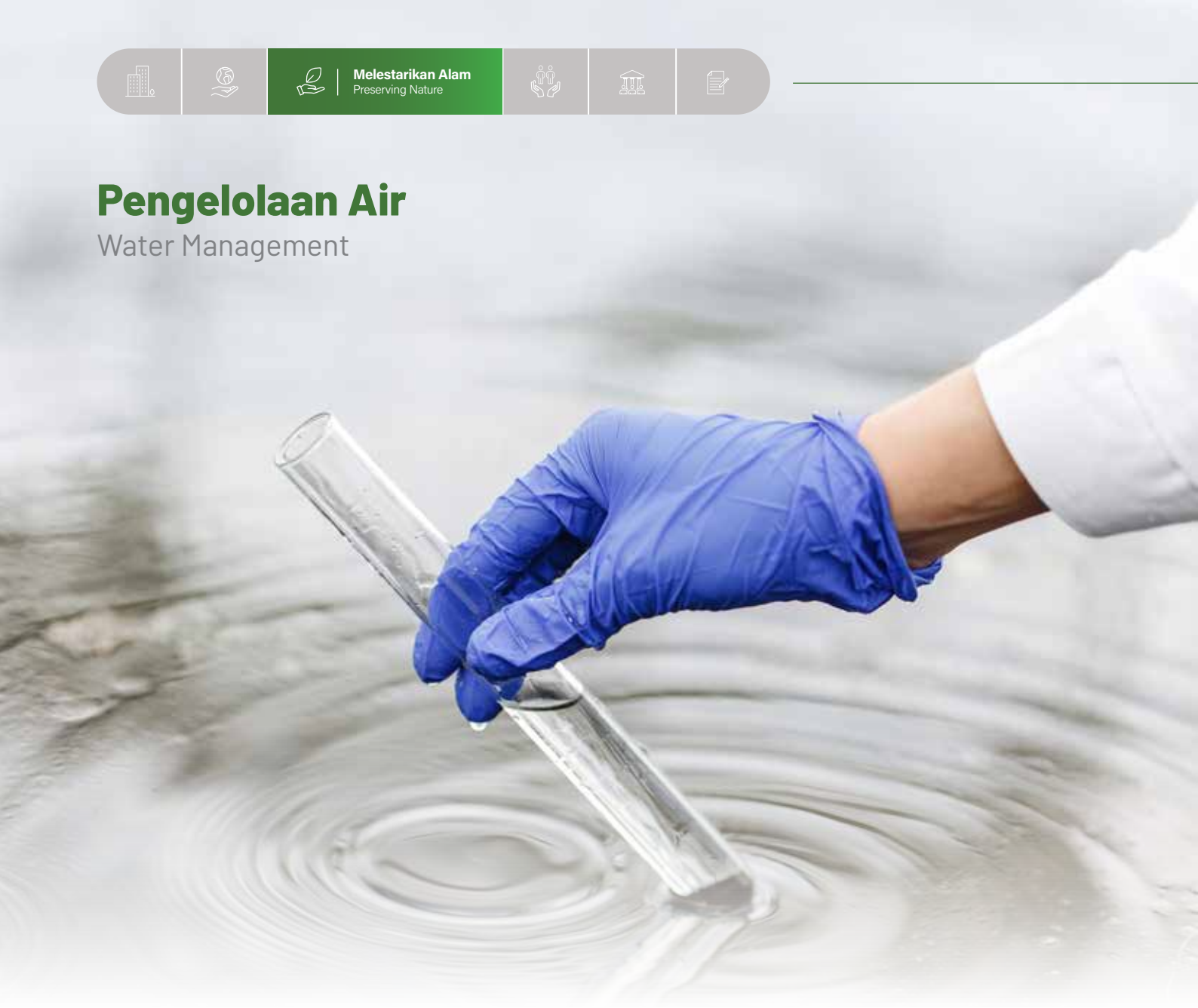
Efforts to reduce GHG emissions include utilizing palm kernel shells and fiber as fuel, processing palm oil mill effluent (POME) into biogas, and conserving forest areas designated as High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas. [GRI 3-3, 305-5] [OJK F.12, F.13]

The Company also implements several emission reduction programs, such as planting beneficial plants, applying liquid waste to land, and utilizing empty fruit bunches. Additionally, in 2024, the Company invested in eco-friendly vehicles, including the procurement of electric forklifts and motorcycles, replacing previous fossil fuel-based vehicles.

Program Pengurangan Emisi [GRI 305-5] [OJK B.2, F.12]
Emission Reduction Program

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penanaman *Beneficial Plant* Beneficial Plant Planting	m	1.219.797	855.027	1.189.564
Penggunaan Limbah Cair pada Lahan Aplikasi Application of Liquid Waste on Land [OJK F.13]	m^3	1.062.680	593.190	634.731
Penggunaan Janjangan Kosong Utilization of Empty Fruit Bunches	kg	296.212	232.774.234	72.758.179

Pengelolaan Air
Water Management



Perseroan menyadari bahwa akses terhadap air bersih merupakan hak asasi manusia yang mendasar dan seharusnya dimiliki tidak hanya oleh karyawan Perseroan saja, tetapi juga oleh masyarakat. Sebagai pelaku usaha, sudah sepatutnya Perseroan mengambil peran penting dalam pengelolaan air yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, kami mengambil langkah yang lebih dari sekadar mematuhi hukum, mulai dari menggunakan air secara bertanggung jawab untuk operasi kami hingga menjaga agar pasokan air aman bagi masyarakat dan lingkungan. [GRI 3-3, 303-1]

Sumber air utama yang kami gunakan untuk kegiatan operasional berasal dari air permukaan dan air tanah. Merujuk pada data dari World Resources Institute (WRI), seluruh wilayah operasional kami terletak di area dengan tingkat *water stress* rendah-menengah. Meskipun demikian, kami berkomitmen untuk menjaga agar tingkat kuantitas dan kualitas air memenuhi peraturan yang berlaku.

The Company acknowledges that access to clean water is a fundamental human right that should be available not only to its employees but also to surrounding communities. As a business entity, the Company takes an active role in responsible water management, going beyond regulatory compliance by ensuring responsible water consumption for its operations and safeguarding water availability for the community and the environment. [GRI 3-3, 303-1]

The main water sources used for operational activities come from surface water and groundwater. According to data from the World Resources Institute (WRI), all operational areas of the Company are located in regions with low-to-medium water stress levels. Nevertheless, the Company remains committed to ensuring that both the quantity and quality of water adhere to applicable regulations.

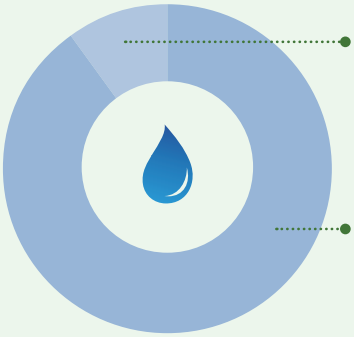
Dalam melakukan konservasi air di perkebunan kelapa sawit, Perseroan mengimplementasikan praktik terbaik untuk menjaga kualitas pengolahan air berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Kegiatan pengambilan dan pemanfaatan air dari badan air sudah dilengkapi izin dari pemerintah setempat dan dilaporkan ke pihak-pihak berwenang secara berkala.

In conserving water within its palm oil plantations, the Company implements best practices to maintain sustainable water treatment. Water extraction and utilization from natural sources are carried out with permits from local authorities and reported periodically to the relevant agencies.

Pengambilan air permukaan dan air tanah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Perhitungan total pengambilan air dilakukan dengan menggunakan alat *flow meter* yang dikalibrasi secara rutin untuk menjaga keakuratannya. [GRI 303-3]

Surface and groundwater consumption is withdrawn to support the Company's operational needs. Total water withdrawal is measured using flow meters that are regularly calibrated to maintain accuracy. [GRI 303-3]

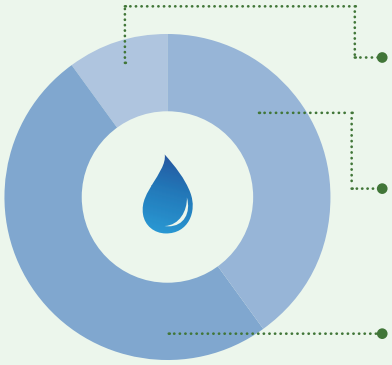
Penarikan dan Penggunaan Air 2024 [OJK B.2] [GRI 303-3, 303-5] [IDX E-04]
Water Withdrawal and Consumption 2024



3.374.322 m³
Air permukaan
Surface water

274.623 m³
Air tanah
Groundwater

TOTAL
Sumber Air | Water Sources
3.648.944 m³



410.353 m³
Proses *cleaning*
Cleaning process

1.408.002 m³
Proses produksi
Production process

1.914.886 m³
Fasilitas pendukung
Supporting facilities

TOTAL
Penggunaan Air | Water Consumption
2.571.238 m³

Selama tahun 2024, total penarikan air mencapai 3.648.944 m³. Meskipun mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan terus berupaya untuk menjaga sumber daya air di wilayah operasional dan sekitarnya, termasuk melakukan konservasi sumber daya air secara berkelanjutan. [GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]

Throughout 2024, the total water withdrawal reached 3,648,944 m³. Despite an increase compared to the previous year, the Company remains committed to preserving water resources in its operational areas and surrounding regions, including implementing sustainable water resource conservation efforts. [GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]

Perseroan secara reguler melakukan pemantauan kualitas air limbah untuk memastikan kepatuhan terhadap standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Pemantauan ini dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi. Dari hasil pemantauan tahun 2024, seluruh parameter air limbah yang diuji berhasil memenuhi standar baku mutu. [GRI 303-2]

The Company regularly monitors wastewater quality to ensure compliance with government-established quality standards. This monitoring is conducted every six months by an accredited third-party laboratory. Based on the 2024 monitoring results, all tested wastewater parameters successfully met the required quality standards. [GRI 303-2]

Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab [OJK F.14]

Responsible Waste Management

Limbah merupakan isu krusial yang dapat berdampak negatif pada lingkungan. Tanpa pengelolaan yang tepat, limbah dapat menjadi polutan yang merusak kualitas air dan tanah sehingga berpotensi menyebabkan kerusakan ekosistem. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional secara bertanggung jawab. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dikategorikan sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), limbah non-B3, dan sisa hasil produksi. Pengelolaan atas tiga jenis limbah tersebut harus dipisahkan berdasarkan sifat, komposisi, dan tujuan pengelolaan akhirnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 306-1, 306-2]

Waste is a critical issue that can negatively impact the environment. Without proper management, waste can become a pollutant that degrades water and soil quality, potentially causing ecosystem damage. Therefore, the Company is committed to responsibly managing all waste generated from its operational activities. The waste produced from the Company's operations is categorized into hazardous and toxic waste (B3), non-B3 waste, and production residues. The management of these three types of waste must be separated based on their nature, composition, and final disposal objectives, following applicable laws and regulations. [GRI 306-1, 306-2]

Limbah utama yang dihasilkan dari aktivitas Perseroan terdiri dari limbah perkebunan padat organik seperti janjangan kosong, fiber, dan cangkang, serta limbah cair dari sisa produksi pabrik. Limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan, di antaranya lampu *fluorescent* (TL), oli bekas, dan kemasan pestisida yang membutuhkan perlakuan khusus dalam pengelolaannya. Selain itu, kami juga mengelola limbah domestik dari kegiatan perumahan sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang berlaku. [GRI 306-1, 306-2]

The main waste generated from the Company's activities consists of solid organic plantation waste such as empty fruit bunches, fibers, and shells, as well as liquid waste from factory production residues. The B3 waste produced by the Company includes fluorescent lamps (TL), used lubricants, used batteries, used cleaning rags, used filters, medical waste, used B3 packaging, and pesticide packaging, all of which require special handling in their management. Additionally, we also manage domestic waste from residential activities following applicable waste management standards. [GRI 306-1, 306-2]

Setiap limbah B3 yang dihasilkan direkam secara teliti. Perekaman mencakup jumlah yang masuk, karakteristik limbah, dan pemberian label yang sesuai. Selanjutnya,

All B3 waste generated is meticulously recorded. The recording includes incoming quantities, waste characteristics, and appropriate labeling. Subsequently,



limbah disimpan di tempat pembuangan sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, yaitu pihak pengangkut dan pengolah limbah yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan.

the waste is stored in a temporary storage facility (TPS) for a period regulated by the technical details permit before being handed over to third parties, namely authorized waste transporters and processors licensed by the Ministry of the Environment and the Agency for Environmental Management.

Kami juga berkomitmen untuk terus mengurangi volume timbulan limbah dengan mengurangi limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan nonproduksi, memaksimalkan penggunaan kembali dan daur ulang limbah, dan melarang keras adanya pembakaran sampah yang tidak terkendali. Perseroan memanfaatkan berbagai jenis limbah dari sisa hasil produksi. Janjangan kosong dan limbah cair (*palm oil mill effluent*) digunakan untuk pemupukan di kebun kelapa sawit yang telah memiliki PMKS, sedangkan fiber dan cangkang digunakan untuk menghasilkan energi di pabrik Perseroan. [OJK F.5]

We are also committed to continuously reducing waste generation by minimizing solid waste from non-production activities, maximizing waste reuse and recycling, and strictly prohibiting uncontrolled waste burning. The Company utilizes various types of waste from production residues. Empty fruit bunches and palm oil mill effluent (POME) are used as fertilizers in palm oil plantations with existing palm oil mills, while fibers and shells are used to generate energy in the Company's factories. [OJK F.5]

Perseroan juga berupaya melakukan praktik pengelolaan lahan sawit yang berkelanjutan dengan mengurangi dan mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit, termasuk tidak menggunakan bahan kimia yang mengandung Parakuat diklorida. Dalam upaya pengendalian hama penyakit tanaman, Perseroan menggunakan metode pengendalian hama terpadu, yaitu dengan mengembangkan tanaman inang predator untuk menarik musuh alami.

The Company also strives to implement sustainable palm oil land management practices by reducing and eliminating the use of pesticides and chemicals in palm oil plant maintenance, including avoiding the use of chemicals containing Paraquat dichloride. To control plant pests and diseases, the Company adopts an integrated pest control method by cultivating predator host plants to attract natural enemies.

Selama tahun 2024, Perseroan mencatat total kinerja limbah yang dihasilkan mencapai 1.554.993,26 ton, di mana hampir 100% dihasilkan dari kegiatan produksi.

Throughout 2024, the Company recorded a total waste generated of 1,554,993.26 tons, with nearly 100% of it generated from production activities.

Kinerja Limbah [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.15] [IDX E-05]
Waste Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produksi | Production				
Limbah Cair Kelapa Sawit | POME				
Dihasilkan | Generated	ton	986.288	782.019	806.917
Dijual ke Pihak Eksternal Sold to External Parties	ton	0	0	0
Dijual ke Pihak Internal Sold to Internal Parties	ton	0	0	0
Digunakan Kembali | Reused	ton	1.062.680	593.190	634.731
Dialihkan ke Pihak Ketiga Transferred to Third Parties	ton	0	0	0
Dikirim ke Pembuangan Akhir Sent to Landfill	ton	720.295	304.336	479.676

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jangkos | Empty Bunches				
Dihasilkan | Generated	ton	368.730	347.261	364.534
Dijual ke Pihak Eksternal Sold to External Parties	ton	47.005	96.716	67.593
Dijual ke Pihak Internal Sold to Internal Parties	ton	0	35.079	74.739
Digunakan Kembali | Reused	ton	239.480	233.136	261.417
Dialihkan ke Pihak Ketiga Transferred to Third Parties	ton	56.731	0	0
Dikirim ke Pembuangan Akhir Sent to Landfill	ton	0	0	0
Fiber | Fiber				
Dihasilkan | Generated	ton	116.507	157.042	173.164
Dijual ke Pihak Eksternal Sold to External Parties	ton	6.951	9.899	18.325
Dijual ke Pihak Internal Sold to Internal Parties	ton	0	1.235	0
Digunakan Kembali | Reused	ton	160.335	155.629	161.874
Dialihkan ke Pihak Ketiga Transferred to Third Parties	ton	0	0	0
Dikirim ke Pembuangan Akhir Sent to Landfill	ton	0	0	0
Cangkang | Shells				
Dihasilkan | Generated	ton	83.425	89.713	87.488
Dijual ke Pihak Eksternal Sold to External Parties	ton	73.744	76.599	76.032
Dijual ke Pihak Internal Sold to Internal Parties	ton	0	3.594	2.951
Digunakan Kembali | Reused	ton	41.928	22.344	26.250
Dialihkan ke Pihak Ketiga Transferred to Third Parties	ton	0	0	0
Dikirim ke Pembuangan Akhir Sent to Landfill	ton	0	0	0
Nonproduksi | Non-production				
Dihasilkan | Generated	ton	5.190	5.796	5.896
Dijual ke Pihak Eksternal Sold to External Parties	ton	0	0	0
Dijual ke Pihak Internal Sold to Internal Parties	ton	0	0	0
Digunakan Kembali | Reused	ton	0	0	0
Dialihkan ke Pihak Ketiga Transferred to Third Parties	ton	0	0	0
Dikirim ke Pembuangan Akhir Sent to Landfill	ton	0	0	0

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Berbahaya | Hazardous				
Dihasilkan | Generated	ton	42	38	49
Dijual ke Pihak Eksternal Sold to External Parties	ton	0	0	0
Dijual ke Pihak Internal Sold to Internal Parties	ton	0	0	0
Digunakan Kembali | Reused	ton	0	0	0
Dialihkan ke Pihak Ketiga Transferred to Third Parties	ton	42	38	49
Dikirim ke Pembuangan Akhir Sent to Landfill	ton	0	0	0
Total Limbah Dihasilkan **Total Waste Generated**	**ton**	**1.560.183**	**1.381.869**	**1.438.048**
Total Limbah Dijual ke Pihak Eksternal **Total Waste Sold to External Parties**	**ton**	**127.700**	**183.214**	**161.950**
Total Limbah Dijual ke Pihak Internal **Total Waste Sold to Internal Parties**	**ton**	**0**	**39.908**	**77.690**
Total Limbah Digunakan Kembali **Total Waste Reused**	**ton**	**1.504.422**	**1.004.299**	**1.084.272**
Total Limbah Dialihkan ke Pihak Ketiga **Total Waste Transferred to Third Parties**	**ton**	**56.773**	**38**	**49**
Total Limbah Dikirim ke Pembuangan Akhir **Total Waste Sent to Landfill**	**ton**	**720.295**	**304.336**	**479.676**

Program inisiatif penggunaan kembali limbah yang dilakukan, di antaranya memanfaatkan ban bekas menjadi bahan dalam pembuatan rambu-rambu di sekitar perusahaan dan pagar halaman perumahan karyawan. Upaya ini sebagai bagian komitmen Perseroan untuk mengurangi timbulan limbah.

Di samping itu, kami juga meminimalkan terjadinya tumpahan di wilayah operasional. Jika terjadi tumpahan, maka Perseroan akan menanganinya sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan komitmen tersebut, sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mengalami tumpahan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional. [GRI 306-1] [OJK F.15]

The Company has implemented several waste reuse initiatives, including repurposing used tires as materials for signage around the company and fencing for employee housing. This effort is part of the Company's commitment to reduce waste generation.

In addition, we strive to minimize spills within our operational areas. In the event of a spill, the Company handles it in accordance with established procedures. With this commitment, throughout the reporting year, the Company recorded no spills resulting from operational activities. [GRI 306-1] [OJK F.15]

Penggunaan Lahan Berkelanjutan
Sustainable Land Use

Kegiatan operasional kami berlangsung di area perkebunan yang cukup luas dan berpotensi mendatangkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pendekatan kami terhadap perlindungan lingkungan tidak hanya ditujukan pada area perkebunan kami semata, tetapi juga bagi masyarakat di sekitar area operasional.

Our operational activities take place in extensive plantation areas that have the potential to impact the environment and surrounding communities. Therefore, our approach to environmental protection extends beyond our plantations to include local communities around our operational areas.

Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE)
No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE)

Kami berkomitmen untuk tidak terlibat dalam deforestasi, pengembangan lahan gambut, dan eksploitasi dalam menjalankan bisnis. Komitmen ini bertujuan untuk melindungi ekosistem hutan yang sangat penting bagi keseimbangan makhluk hidup. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami memantau dan mengawasi setiap tahap pengembangan perkebunan kami serta memastikan bahwa tidak ada hutan primer yang dirusak atau diubah menjadi perkebunan.

We are committed to refraining from deforestation, peatland development, and exploitation in our business operations. This commitment aims to protect forest ecosystems, which are crucial for maintaining ecological balance. As part of this commitment, we monitor and oversee every stage of our plantation development, ensuring that no primary forests are destroyed or converted into plantations.

Komitmen Perseroan terhadap NDPE adalah bagian dari upaya kami untuk menjaga keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya soal perlindungan lingkungan, tetapi juga tentang memberikan manfaat sosial yang nyata bagi masyarakat serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan. Kami akan terus berupaya untuk memenuhi komitmen ini dan melaporkan kemajuan kami secara transparan dalam setiap langkah yang kami ambil.

The Company's commitment to NDPE is part of our efforts to uphold sustainability and corporate social responsibility. We believe that sustainability is not just about environmental protection but also about delivering tangible social benefits to communities and maintaining harmonious relationships with all stakeholders. We will continue striving to fulfill this commitment and transparently report our progress at every step.

Komitmen NDPE dibuktikan dengan melakukan kajian NKT di seluruh operasional guna memastikan bahwa tandan buah segar (TBS) dan *crude palm oil* (CPO) yang dihasilkan berasal dari area yang memenuhi kriteria keberlanjutan. [OJK A.1, F.5]

The NDPE commitment is demonstrated through HCV assessments across all operations to ensure that fresh fruit bunches (FFB) and crude palm oil (CPO) are sourced from areas that meet sustainability criteria. [OJK A.1, F.5]



Menjaga Keanekaragaman Hayati

Preserving Biodiversity



Perseroan menyadari betapa pentingnya keanekaragaman hayati dalam mendukung kehidupan di bumi. Di sisi lain, Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan operasional kami berdampak pada tingkat keanekaragaman hayati di wilayah operasional. Untuk menjaga keanekaragaman hayati di sekitar area operasional, Perseroan menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan yang telah ditandatangani pada 1 April 2023 oleh Presiden Direktur.

The Company recognizes the importance of biodiversity in supporting life on Earth. At the same time, we acknowledge that our operations impact biodiversity levels within our operational areas. To preserve biodiversity in and around our operational areas, the Company issued a Sustainability Policy signed by the President Director on 1 April 2023.

Melalui Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan tidak beroperasi di kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, area dengan nilai konservasi tinggi (NKT), dan area dengan stok karbon tinggi (SKT). Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen melindungi spesies langka dan keanekaragaman hayati yang telah diidentifikasi secara independen di area tertanam, kawasan lain dalam batas hak guna usaha (HGU), dan kawasan di sekitarnya yang berada di bawah kendali Perseroan. [GRI 3-3, 304-1] [OJK B.2, F.9]

Through this Sustainability Policy, the Company is committed to maintaining ecosystem balance by avoiding operations in areas with high biodiversity value, High Conservation Value (HCV) areas, and High Carbon Stock (HCS) areas. Additionally, the Company is committed to protecting rare species and biodiversity that have been independently identified within planted areas, other areas within the business-use permit (HGU) boundaries, and surrounding areas under the Company's control. [GRI 3-3, 304-1] [OJK F.9]

Perseroan juga memastikan bahwa segala aktivitas operasionalnya tidak mengandung deforestasi dan pembukaan lahan di area dengan NKT, SKT, dan lahan gambut. Seluruh konsesi perkebunan yang dimiliki dan dikelola Perseroan berada pada status areal penggunaan lain (APL) dan berada di luar kawasan hutan lindung dan kawasan konservasi. [GRI 304-1] [OJK F.10]

The Company also ensures that all its operational activities do not involve deforestation or land clearing in HCV, HCS, and peatland areas. All plantation concessions owned and managed by the Company are classified as Areas for Other Uses (APL) and are located outside protected forests and conservation areas. [GRI 304-1] [OJK F.10]

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melakukan penilaian atas area dengan NKT di seluruh unit Perseroan. Hasil penilaian tersebut telah selesai pada tahun 2024. Dari hasil penilaian tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan pada area NKT sesuai dengan rekomendasi pada tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan flora dan fauna yang berada di area NKT. Ke depan, Perseroan terus berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkuat kontribusinya dalam pelestarian flora dan fauna.

In the previous year, the Company conducted HCV assessments across all units. The results of these assessments were finalized in 2024. Based on the findings, the Company is implementing management and monitoring measures in HCV areas according to the recommendations in 2024. Additionally, the Company is monitoring flora and fauna in HCV areas. Moving forward, the Company remains actively involved in environmental sustainability efforts and strengthening its contribution to flora and fauna conservation.

Guna meminimalisir dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan membuat batas wilayah NKT di sekitar wilayah operasi dengan memasang rambu larangan dan peringatan, serta tidak melakukan pengelolaan lahan yang berada di sekitar daerah aliran sungai (DAS).

To minimize operational impacts on biodiversity, the Company has established HCV boundary zones around operational areas by installing prohibition and warning signs and refraining from land management near river basin areas (DAS).

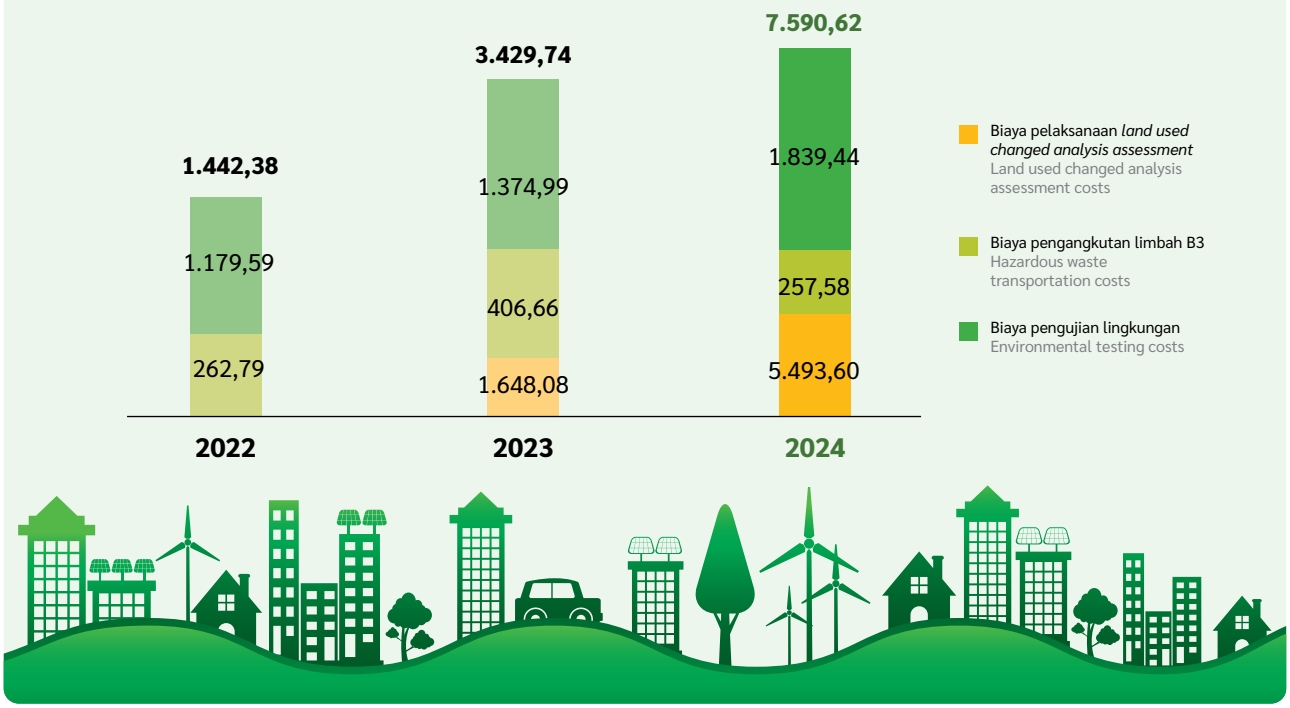
Investasi Lingkungan Hidup [OJK B.2, F.4]

Environmental Investment

Kegiatan operasional Perseroan sangat bergantung pada sumber daya alam. Maka dari itu, kami berusaha untuk menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar tinggi tanggung jawab lingkungan dan berupaya untuk mengurangi dampak aktual dan potensial terhadap lingkungan dari kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp7.590.623.863, yang secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Company's operational activities heavily depend on natural resources. Therefore, we strive to use natural resources sustainably. Additionally, the Company is committed to maintaining high environmental responsibility standards and reducing both actual and potential environmental impacts from its operations. Throughout 2024, the Company allocated an environmental budget of Rp7,590,623,863, detailed in the table below.

Investasi Lingkungan Hidup (Rp Juta) | Environmental Investment (Million Rp)



Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga mengacu pada dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang telah disetujui oleh instansi terkait. Untuk mempertanggungjawabkan dokumen tersebut, Perseroan secara reguler melaporkan kinerja perusahaan yang disampaikan dalam laporan rencana pengelolaan dan rencana pemantauan lingkungan (RKL/RPL).

In conducting its operations, the Company also refers to an approved Environmental Impact Assessment (AMDAL) document. To ensure accountability, the Company regularly reports corporate performance through the Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL) reports.

Pengujian lingkungan yang dilakukan Perseroan mencakup air limbah, udara ambien, air permukaan, biota air, kebisingan, getaran, emisi sumber tidak bergerak, emisi sumber bergerak, kualitas tanah, dan air bersih.

The environmental assessments conducted by the Company include wastewater, ambient air, surface water, aquatic biota, noise, vibration, stationary source emissions, mobile source emissions, soil quality, and clean water.





STA RESOURCES

Memperkuat Kesejahteraan Sosial

Strengthening Social Welfare

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety



Kebijakan, Sistem Manajemen, dan Prosedur K3

Perseroan menjadikan fokus utama pada pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas. Kepatuhan K3 menjadi tanggung jawab seluruh pihak yang terkait, baik karyawan, tenaga kerja alih daya, dan pengunjung area operasional, terutama di lingkungan pabrik. Dengan komitmen kuat untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga nol (*zero accident*), Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif dalam proses bisnis pada tahap produksi sekaligus operasional. [GRI 3-3]

Langkah awal Perseroan untuk menguatkan komitmen terhadap penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman adalah dengan menyusun standar K3 sesuai peraturan yang berlaku. Standar K3 kemudian diintegrasikan ke dalam budaya kerja perusahaan sehingga setiap keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan karyawan. [GRI 3-3] [OJK F.21]

OHS Policies, Management Systems, and Procedures

The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) compliance as a key focus area. OHS compliance is the responsibility of all related parties, including employees, outsourced workers, and visitors in operational areas, especially within the factory environment. With a strong commitment to minimizing workplace accidents to zero (zero accidents), the Company takes proactive measures throughout business processes, from production to operations. [GRI 3-3]

As an initial step in reinforcing its commitment to creating a safe and comfortable work environment, the Company has established OHS standards following applicable regulations. These OHS standards are then integrated into the corporate work culture to ensure that every decision always considers employees' safety and health. [GRI 3-3] [OJK F.21]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pencapaian K3, Perseroan menyusun sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Penerapan tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Dengan mengimplementasikan SMK3, Perseroan memastikan bahwa semua aspek K3 dijalankan secara sistematis dan terencana. Seluruh (100%) karyawan Perseroan dan tenaga kerja kontraktor (*outsource*) telah tercakup dalam SMK3. [GRI 3-3, 403-1, 403-8] [OJK F.21] [IDX S-11]

The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to enhance OHS performance, according to Government Regulation 50 of 2012. Through SMK3 implementation, the Company ensures that all OHS aspects are systematically and strategically managed. All (100%) employees and outsourced contract workers are covered under SMK3. [GRI 3-3, 403-1, 403-8] [OJK F.21] [IDX S-11]

Perseroan juga menerapkan metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Control* (HIRAC), yang memungkinkan untuk identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko yang ditetapkan melalui proses identifikasi di lingkungan operasional Perseroan. Implementasi tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti telah meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek K3. [GRI 403-2]

The Company also applies the Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRAC) method, allowing for identifying potential hazards, risk assessment, and risk control based on identification processes within the Company's operational environment. This implementation aligns with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health. To date, this policy has proven effective in improving risk management related to OHS aspects. [GRI 403-2]

Guna mengendalikan bahaya, Perseroan mengimplementasikan hierarki pengendalian yang mencakup eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Bagi pekerja yang melakukan penyemprotan, Perseroan memberikan masker respirator yang bertujuan agar pestisida atau bahan kimia lainnya tidak terhirup oleh pekerja. Perseroan juga memberikan masker untuk pekerjaan yang terpapar debu serta *ear plug/ear muff* untuk pekerja yang bekerja di area yang terpapar kebisingan. [GRI 403-2]

To control hazards, the Company implements a control hierarchy that includes elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE). The Company provides respirator masks for workers involved in spraying activities to prevent the inhalation of pesticides or other chemicals. The Company also provides masks for dust-exposed work and earplugs/earmuffs for workers in noisy environments. [GRI 403-2]

Guna memastikan implementasi K3 berjalan dengan baik, karyawan dapat melaporkan kondisi kerja yang berbahaya atau berisiko kepada atasan masing-masing. Selanjutnya, laporan akan diteruskan ke Sekretariat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Karyawan juga dapat meninggalkan lokasi kerja yang diyakini dapat menyebabkan kecelakan kerja atau penyakit akibat kerja. Laporan terkait risiko gangguan dan insiden K3 yang diterima P2K3 akan dijadikan dasar untuk menginvestigasi dan mengidentifikasi risiko di lingkungan Perseroan. Hasil investigasi dan identifikasi tersebut akan digunakan oleh P2K3 sebagai bahan evaluasi dan perbaikan sistem manajemen K3. [GRI 403-2]

Employees can report hazardous or risky working conditions to their supervisors to ensure effective OHS implementation. Reports are then forwarded to the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Secretariat. Employees are also entitled to leave a worksite they believe could cause workplace accidents or occupational diseases. Reports on OHS disturbances and incidents received by P2K3 serve as the basis for investigating and identifying risks within the Company. P2K3 uses the findings from these investigations and identifications for evaluating and improving the OHS management system. [GRI 403-2]

Ketika terjadi insiden, P2K3 akan menginvestigasi insiden tersebut dengan melibatkan pihak terkait. Proses investigasi ini didasarkan pada tingkat potensi risiko yang mengacu pada Prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja. Selanjutnya, P2K3 akan menentukan siapa penanggung jawab tindak lanjut dan target kerjanya.

In the event of an incident, P2K3 will conduct an investigation involving relevant parties. The investigation process is based on risk potential levels and follows the Workplace Accident Investigation Procedure. P2K3 will then determine the responsible party for follow-up actions and establish work targets. These targets

Target tersebut harus dipenuhi dengan disertai bukti-bukti yang menunjukkan bahwa tindakan telah dilakukan. Demi meminimalkan dan mencegah insiden terulang kembali, Perseroan melakukan beberapa upaya, misalnya menyelenggarakan sosialisasi kepada pihak yang melakukan pekerjaan, menyelenggarakan ulang pelatihan bagi pihak atau bidang kerja yang terkait, mengubah prosedur, atau menetapkan kebijakan baru untuk menghilangkan bahaya. [GRI 403-2]

must be achieved with supporting evidence showing that actions have been taken. To minimize and prevent recurring incidents, the Company undertakes several initiatives, such as conducting awareness sessions for workers, re-training relevant personnel or work units, modifying procedures, or establishing new policies to eliminate hazards. [GRI 403-2]

Upaya meminimalkan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja juga dilakukan dengan:

Efforts to minimize and prevent workplace accidents and occupational diseases are also carried out through:

1. Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas dari pencemaran lingkungan sehingga dapat mengurangi dan/atau bebas dari kecelakaan kerja.
   Creating a safe, healthy, and pollution-free workplace to reduce and/or eliminate workplace accidents.
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas pekerja.
   Improving worker productivity, efficiency, and quality.
3. Mengurangi atau bahkan menihilkan risiko sehingga terbebas dari kecelakaan kerja (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja.
   Reducing or eliminating risks to achieve a zero-accident workplace and prevent occupational diseases.
4. Meningkatkan kualitas pengawasan di lapangan dengan menerapkan program akuntabilitas K3L.
   Enhancing on-site supervision quality by implementing the OHS accountability program.
5. Menyediakan anggaran yang memadai untuk implementasi sistem manajemen keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup (K3L).
   Allocating adequate budget resources for implementing safety, health, and environmental management systems (K3L).
6. Menyediakan media konsultasi dan partisipasi bagi pekerja dan perwakilan pekerja. [GRI 403-2]
   Providing consultation and participation platforms for workers and worker representatives. [GRI 403-2]

Peningkatan Kesehatan Karyawan

Perseroan telah melakukan upaya-upaya strategis untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan karyawan terkait dengan lingkungan kerja melalui penyediaan layanan kesehatan. Adanya layanan kesehatan kerja tidak hanya memfasilitasi karyawan mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, tetapi juga memungkinkan karyawan mengurangi atau menghindari risiko tersebut melalui tindakan pencegahan yang tepat. Sistem pelayanan kesehatan yang diterapkan Perseroan berfokus pada pendekatan promotif dan preventif sesuai

Employee Health Improvement

The Company has undertaken strategic initiatives to protect and enhance employee health concerning the work environment by providing healthcare services. These occupational health services help employees identify potential risks of workplace accidents and occupational diseases and enable them to reduce or avoid such risks through appropriate preventive measures. The Company's healthcare system focuses on a promotive and preventive approach in line with the fundamental principles of Corporate Hygiene and

dengan prinsip dasar Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes), yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan karyawan secara menyeluruh. [GRI 403-3]

Occupational Health (Hiperkes), aiming to maintain and improve employees' overall health. [GRI 403-3]

Perseroan memastikan akses serta pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan tersedia bagi seluruh karyawan, termasuk layanan kesehatan yang tidak langsung terkait dengan pekerjaan. Upaya ini dilakukan melalui kerja sama dengan rumah sakit dan penyedia asuransi kesehatan. Di bawah kerja sama ini, Perseroan menyediakan asuransi kesehatan tambahan bagi karyawan dan keluarganya sebagai bentuk pelindungan tambahan di luar persyaratan wajib dari pemerintah. Selain itu, Perseroan juga menyediakan pos kesehatan di setiap lokasi operasional (*site*), yang dilengkapi dengan tenaga medis seperti perawat dan bidan. Layanan yang disediakan di pos kesehatan mencakup pertolongan pertama pada kecelakaan, rekomendasi pemeriksaan kesehatan, serta layanan persalinan bagi karyawan dan keluarga mereka. Melalui langkah ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu prioritas utama. [GRI 403-3]

The Company ensures all employees access to basic and advanced healthcare services, including healthcare services not directly related to work. This effort is carried out through partnerships with hospitals and health insurance providers. Under these partnerships, the Company provides additional health insurance for employees and their families as extra protection beyond the mandatory government requirements. In addition, the Company has established health posts at each operational site, equipped with medical personnel such as nurses and midwives. These health posts provide services including first aid for accidents, health check-up referrals, and maternity care for employees and their families. This initiative underscores the Company's commitment to prioritizing employee health and well-being as a key focus area. [GRI 403-3]

Perseroan menyediakan layanan kesehatan yang bersifat wajib sekaligus mengadakan program dan layanan kesehatan sukarela yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan karyawan secara proaktif. Salah satu inisiatif tersebut ialah penyelenggaraan seminar atau bincang-bincang tentang kesehatan yang dipandu oleh dokter spesialis sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan diadakannya kegiatan ini, karyawan diberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang topik kesehatan yang relevan bagi mereka dalam menjaga kesejahteraan pribadi dan lingkungan kerja. [GRI 403-6]

The Company offers mandatory health services while organizing voluntary health programs and services to raise employee health awareness proactively. One such initiative is the organization of health seminars or discussions led by medical specialists in their respective fields. These events provide employees with opportunities to obtain relevant health-related information and knowledge to maintain their personal and workplace well-being. [GRI 403-6]



Komunikasi dan Partisipasi Karyawan terhadap K3

Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di Perseroan berada di bawah koordinasi dan tanggung jawab Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam menjalankan tugas ini, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai badan khusus yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan semua kegiatan dan program terkait dengan K3 di seluruh operasional Perseroan. P2K3 memiliki peran krusial dalam memastikan implementasi standar K3 yang tepat dan efektif di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Employee Communication and Participation in OHS

Management of occupational health and safety (OHS) aspects within the Company falls under the coordination and responsibility of the Occupational Health and Safety Division. To support this function, the Company has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), a dedicated body responsible for coordinating all OHS-related activities and programs across the Company's operations. P2K3 is crucial in ensuring the proper and effective implementation of OHS standards throughout the Company's work environment.

Tugas-tugas P2K3, antara lain: [GRI 403-4]
P2K3's tasks include: [GRI 403-4]



1. Mendorong peningkatan sosialisasi, inspeksi, dan pelatihan K3.
   Promoting OHS awareness, inspections, and training.
2. Membantu penyusunan kegiatan K3.
   Assisting in the planning of OHS activities.
3. Mengumpulkan data terkait K3.
   Collecting OHS-related data.
4. Memberikan pemahaman kepada karyawan terkait:
   - Kondisi bahaya dan perilaku bahaya yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja;
   - Tahapan dalam pengendalian bahaya yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja; dan
   - Manfaat dan cara menggunakan alat pelindung diri.

   Providing employees with knowledge on:
   - Hazardous conditions and behaviors that may pose safety and health risks;
   - Steps in hazard control to mitigate safety and health risks; and
   - The benefits and proper use of personal protective equipment (PPE).

Perseroan memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk berpartisipasi, berkonsultasi, dan berkomunikasi terkait pengembangan dan penerapan SMK3. Perseroan menyelenggarakan rapat K3 secara rutin sebagai ruang bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi, memberikan masukan, dan mendiskusikan tentang isu-isu terkait K3. Pelibatan seluruh karyawan dalam proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik terkait K3 tidak hanya memenuhi standar hukum yang berlaku, tetapi juga mencerminkan kebutuhan dan kepentingan sebenarnya dari para pemangku kepentingan di dalam Perseroan. [GRI 403-4]

The Company ensures that all employees can participate, consult, and communicate regarding the development and implementation of the OHS Management System (SMK3), covering all employees, including contractors. The Company conducts regular OHS meetings to allow employees to express concerns, provide feedback, and discuss OHS-related issues. The involvement of all employees in this process ensures that OHS policies and practices not only comply with legal standards but also reflect the actual needs and interests of stakeholders within the Company. [GRI 403-4]

Pelatihan umum tentang K3 bersifat wajib bagi seluruh karyawan dan diselenggarakan secara berkala. Bagi karyawan baru, pelatihan K3 berlangsung selama masa orientasi dan sepanjang tahun pertama kerja mereka. Sementara itu, karyawan yang lebih senior akan memiliki

General OHS training is mandatory for all employees and is conducted periodically. For new employees, OHS training occurs during their orientation period and throughout their first year of employment. Meanwhile, senior employees have additional training options tailored to

lebih banyak opsi untuk mengikuti pelatihan K3 sesuai dengan bidang kerja dan keahlian masing-masing. Perseroan menyediakan pelatihan khusus di bidang mekanik, listrik, kimia, konstruksi, pertolongan pertama, transportasi, kebakaran lahan, penggunaan APAR, serta penanganan dan pelaporan kedaruratan. Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertanggung jawab mengembangkan kurikulum pelatihan dan menyediakan pelatih internal atau eksternal yang terakreditasi dalam hal pelatihan K3. [GRI 403-5]

their job functions and expertise. The Company provides specialized training in mechanical, electrical, chemical, and construction safety, first aid, transportation safety, wildfire prevention, fire extinguisher (APAR) use, as well as emergency response and reporting. The Occupational Health and Safety Division is responsible for developing the training curriculum and providing accredited internal or external trainers for OHS training. [GRI 403-5]

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja

Kegiatan operasional Perseroan tidak hanya melibatkan karyawan internal, tetapi juga melibatkan kerja sama dengan kontraktor. Perseroan sangat menyadari pentingnya pelindungan tenaga kerja, baik bagi karyawan internal maupun pekerja kontraktor. Oleh sebab itu, Perseroan telah mengambil langkah konkret untuk memastikan bahwa semua pihak telah tercakup dalam sistem manajemen K3 yang dikelola secara ketat oleh Perseroan. [GRI 403-7]

Pendekatan yang diterapkan terhadap kontraktor dimulai sejak tahap tender. Pada tahap ini, Perseroan melaksanakan proses penilaian dan evaluasi terhadap kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) kontraktor yang bersangkutan. Berikutnya, pada fase operasional, Perseroan melakukan inspeksi dan audit K3 serta meninjau ulang kinerja K3L kontraktor secara reguler. Pada akhir proyek, Perseroan juga melakukan evaluasi pascaproyek untuk menilai kinerja K3L kontraktor selama pelaksanaan hingga penyelesaian proyek. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan bekerja dalam lingkungan yang aman dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan sehingga tujuan perlindungan tenaga kerja dapat tercapai secara menyeluruh. [GRI 403-7]

Dengan berbagai pencapaian target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, upaya Perseroan dalam pengelolaan sistem manajemen K3 selama tahun 2024 telah berjalan cukup baik. Beberapa faktor yang telah berkontribusi terhadap pencapaian ini, antara lain, adanya peningkatan kesadaran akan K3 di antara karyawan, penerapan prosedur-prosedur keselamatan yang lebih ketat, serta investasi dalam pelatihan dan peralatan keselamatan.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat catatan terkait penyakit akibat kerja. Namun, adanya insiden fatalitas

Workplace Accidents and Occupational Diseases

The Company's operational activities involve internal employees and collaboration with contractors. The Company recognizes the importance of workforce protection, both for internal employees and contract workers. Therefore, the Company has taken concrete steps to ensure that all parties are covered under a strictly managed OHS management system. [GRI 403-7]

The approach applied to contractors begins at the tender stage. At this stage, the Company conducts assessments and evaluations of the contractor's occupational health, safety, and environmental (OHS&E) standards. During the operational phase, the Company carries out OHS inspections and audits and regularly reviews the contractors' OHS&E performance. At the end of the project, a post-project evaluation is conducted to assess the contractors' OHS&E performance throughout the project execution and completion. Through this approach, the Company ensures that all parties involved in its operational activities work safely and adhere to established safety standards, thereby achieving comprehensive workforce protection. [GRI 403-7]

The Company's efforts in managing the OHS system in 2024 have been successful, as various targets and performance indicators have been achieved. Several factors contributing to this success include increased OHS awareness among employees, the implementation of stricter safety procedures, and investments in training and safety equipment.

During the reporting period, there were no recorded cases of occupational diseases. However, a fatal incident

yang terjadi menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam upaya pencegahan kecelakaan dan pelindungan karyawan. Perseroan sangat menyayangkan kejadian tersebut dan berkomitmen untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap sistem manajemen K3 yang ada, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan standar keselamatan sehingga kejadian serupa tidak terulang pada masa mendatang. Perseroan menempatkan aspek keamanan dan kesehatan karyawan sebagai prioritas utama dan akan melakukan segala upaya untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua. [GRI 403-9, 403-10]

highlights the need for further accident prevention and employee protection improvements. The Company deeply regrets this incident and is committed to thoroughly evaluating its current OHS management system. Necessary measures will be taken to enhance safety standards and prevent similar occurrences in the future. The Company prioritizes employee safety and health and will take all necessary actions to ensure a safe and healthy work environment for all. [GRI 403-9, 403-10]

Dalam pelaporan kecelakaan kerja, Perseroan mengelompokkan kecelakaan kerja menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

The Company categorizes workplace accidents into the following classifications:

1. ***Fatality* (kematian | death)**
   Kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian dan kehilangan organ tubuh (*lost organ*), cacat tetap (*disability*), serta kebakaran yang menyebabkan kematian (*fire cause fatality*).
   Workplace accidents result in death, loss of organs (lost organs), permanent disability, and fire-related fatalities (fire cause fatality).

2. ***Major* (kecelakaan berat | severe accidents)**
   Kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan hari kerja (lost time injury) >2 hari.
   Workplace accidents that result in lost time injury (LTI) of more than two days.

3. ***Minor* (kecelakaan ringan) | mild accidents)**
   Kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan hari kerja (lost time injury) <2 hari.
   Workplace accidents that result in lost time injury (LTI) of fewer than two days.

4. ***First Aid*/P3K**
   Kejadian kecelakaan kerja yang membutuhkan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan bisa langsung bekerja kembali.
   Workplace accidents requiring first aid, allowing employees to return to work immediately.

Tabel Data Kecelakaan Kerja Karyawan [GRI 403-9]
Workplace Accident Data Table - Employees

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Kematian | Fatality	n kasus | n cases	1	2
Kecelakaan Berat | Major Accidents	n kasus | n cases	98	236
Kecelakaan Ringan | Minor Accidents	n kasus | n cases	785	497
First Aid	n kasus | n cases	78	34
Frequency Rate	rate | rate	3,32	2,32
Severity Rate	rate | rate	30,67	39
Jumlah Jam Kerja | Total Manhours	jam | hours	1.930.400	2.202.400

Jumlah Kecelakaan Kerja [IDX S-06]
Number of Work-Related Accidents

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai
Work accident frequency among total employees

8,44%

Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
Percentage of resulting in severe injury or fatality among total employees

0,95%

Berdasarkan data di atas, kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi adalah kecelakaan kerja yang bersifat ringan, yaitu sebanyak 785 kasus. Perseroan akan terus berupaya untuk meminimalkan setiap jenis kecelakaan kerja yang terjadi. Sebagai langkah evaluasi untuk meningkatkan kinerja aspek K3, setiap kejadian insiden kecelakaan kerja akan ditindaklanjuti dengan investigasi sesuai prosedur. Investigasi dilakukan agar Perseroan dapat menyusun poin-poin kesimpulan penyebab utama kecelakaan kerja. Poin kesimpulan tersebut akan menjadi bahan perumusan rekomendasi langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan. [GRI 403-9]

Based on the data above, the most frequently occurring workplace accidents are minor accidents, accounting for 785 cases. The Company will continue to strive to minimize all types of workplace accidents. As part of its evaluation to improve OHS performance, every workplace accident incident will be investigated according to standard procedures. This investigation aims to identify the root causes of workplace accidents. The conclusions from the investigation will be used to develop recommendations for necessary corrective actions. [GRI 403-9]

Perseroan terus melakukan upaya pencegahan dan mitigasi terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara menyediakan alat pelindung diri seperti sepatu bot, helm keselamatan, kacamata keselamatan, sarung tangan, masker respirator antidebu dan kimia, serta pelindung telinga yang sesuai standar SNI dan K3. Di samping itu, pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan kerja bersifat wajib dan diselenggarakan secara reguler untuk semua karyawan. [GRI 403-5, 403-9, 403-10]

The Company continues its efforts to prevent and mitigate workplace accidents and occupational diseases by providing personal protective equipment such as safety boots, safety helmets, safety glasses, gloves, dust and chemical respirator masks, and ear protection that meet SNI and OHS standards. Additionally, general occupational health and safety training is mandatory and conducted regularly for all employees. [GRI 403-5, 403-9, 403-10]



Komitmen terhadap Keamanan, Hak Asasi Manusia, dan Kepatuhan Ketenagakerjaan

Commitment to Security, Human Rights, and Labor Compliance



Pencegahan & Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja [IDX S-08]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual. Untuk itu, telah ditetapkan kebijakan dan prosedur pencegahan serta mekanisme pelaporan bagi karyawan yang mengalami atau menyaksikan tindakan kekerasan seksual di tempat kerja. Kebijakan ini diatur dalam P-STA-HO-HRD-19 tentang Pencegahan & Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja.

Prevention & Handling of Sexual Harassment in the Workplace [IDX S-08]

The Company is committed to creating a safe work environment free from all forms of sexual harassment. Therefore, policies and procedures for prevention and reporting mechanisms have been established for employees who experience or witness acts of sexual harassment in the workplace. This policy is regulated under P-STA-HO-HRD-19 regarding the Prevention & Handling of Sexual Harassment in the Workplace. The

Penanganan kasus kekerasan seksual berada di bawah tanggung jawab Departemen Sumber Daya Manusia (HRD), yang memastikan bahwa seluruh pengaduan diverifikasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses penanganan meliputi pelaporan, investigasi, pendampingan korban, serta tindakan korektif terhadap pelanggaran yang terbukti terjadi.

handling of sexual harassment cases falls under the responsibility of the Human Resources Development (HRD), which ensures that all complaints are verified and followed up according to applicable procedures. The handling process includes reporting, investigation, victim assistance, and corrective actions against proven violations.

Komitmen terhadap Hak Asasi Manusia [IDX S-09]

Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia sebagai bagian dari operasional bisnis yang bertanggung jawab. Kebijakan hak asasi manusia yang diterapkan merujuk pada *Human Rights Policy* STAR yang diterbitkan pada 1 Juli 2021, mencakup prinsip non-diskriminasi, kesetaraan kesempatan, serta perlindungan hak-hak tenaga kerja. Kebijakan ini juga berlandaskan pada Deklarasi Universal HAM PBB dan Konvensi ILO tentang standar ketenagakerjaan. Implementasi kebijakan ini berada di bawah koordinasi Departemen Kepatuhan & Keberlanjutan, yang bertanggung jawab atas pemantauan dan evaluasi kepatuhan terhadap prinsip hak asasi manusia dalam operasional dan rantai pasok Perseroan. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia.

Commitment to Human Rights [IDX S-09]

The Company upholds human rights as part of responsible business operations. The implemented human rights policy refers to the Human Rights Policy STAR, issued on July 1, 2021, covering principles of non-discrimination, equal opportunities, and protection of labor rights. This policy is also based on the UN Universal Declaration of Human Rights and ILO Conventions on labor standards. Implementing this policy is coordinated by the Compliance & Sustainability Department, which monitors and evaluates compliance with human rights principles in the Company's operations and supply chain. In the reporting year, there were no human rights violations.

Kepatuhan terhadap Regulasi Ketenagakerjaan [IDX S-10]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan secara tegas melarang segala bentuk pekerja anak dalam operasionalnya, sebagaimana diatur dalam Memorandum No. 0068/HRD/2019 tentang Kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan terkait Pekerja Anak. Seluruh area kerja dijaga agar bebas dari keterlibatan anak-anak dalam aktivitas yang berpotensi berbahaya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Departemen HRD dan Manajemen Operasional bertanggung jawab atas pengawasan dan penerapan kebijakan ini, termasuk penyediaan fasilitas penitipan anak bagi karyawan yang membutuhkan. Proses kepatuhan mencakup sosialisasi rutin, inspeksi berkala, serta tindakan pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional.

Compliance with Labor Regulations [IDX S-10]

As a form of compliance with laws and regulations, the Company strictly prohibits all forms of child labor in its operations, as stipulated in Memorandum No. 0068/HRD/2019 concerning Compliance with Labor Laws related to Child Workers. All work areas are maintained to be free from the involvement of children in potentially hazardous activities, either directly or indirectly. The HRD Department and Operational Management are responsible for overseeing and implementing this policy, including providing childcare facilities for employees in need. The compliance process includes routine socialization, periodic inspections, and preventive actions to consistently apply this policy across all operational units.

Ketenagakerjaan dan Pengembangan Karyawan

Employment and Employee Development



Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) lebih dari sekadar komponen operasional, tetapi juga aset berharga yang menjadi fondasi utama dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Dalam konteks ketenagakerjaan dan pengembangan karyawan, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya Undang Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagai panduan utama dalam mengatur berbagai aspek terkait tenaga kerja, mulai dari proses perekrutan hingga penyelesaian konflik ketenagakerjaan. [GRI 3-3]

Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi dan kebijakan, seperti program pengembangan karyawan, penilaian kinerja secara berkala, penerapan kompensasi dan benefit yang kompetitif, serta pembinaan hubungan industrial yang harmonis. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghasilkan SDM yang unggul, berdaya saing tinggi, dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Semua langkah ini bertujuan untuk

The Company recognizes that human resources (HR) are more than just an operational component but also a valuable asset that serves as the primary foundation for achieving the Company's vision and mission. In the context of employment and employee development, the Company emphasizes compliance with applicable regulations, particularly Law No. 6 of 2023 concerning the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as the main guideline in regulating various aspects related to labor, from the recruitment process to the resolution of labor disputes. [GRI 3-3]

The Company implements various strategies and policies, such as employee development programs, periodic performance assessments, competitive compensation and benefits, and fostering harmonious industrial relations. These measures reflect the Company's commitment to producing superior, highly competitive human resources capable of adapting to a dynamic business environment. All these efforts aim to create a motivating work atmosphere and improve employees'

menciptakan atmosfer kerja yang memotivasi karyawan dan meningkatkan kualitas hidup mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja karyawan yang memiliki daya saing. [GRI 3-3]

quality of life, ultimately enhancing employee performance and competitiveness. [GRI 3-3]

Perseroan berperilaku transparan dan adil, di antaranya dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karier. Penilaian atas kinerja seseorang dilakukan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, etnis, golongan, dan usia. Di samping itu, pemberian kesempatan untuk berkarier dengan posisi jabatan yang lebih tinggi didasarkan pada hasil kinerja dan etos kerja yang diberikan untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company acts transparently and fairly, including providing equal opportunities for all employees to develop their careers. Performance assessments are conducted without discrimination based on gender, religion, race, ethnicity, social class, or age. Additionally, opportunities for career advancement to higher positions are based on performance results and work ethics to support the Company's sustainability.

Sampai akhir 2024, Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 10.471 orang, yang terdiri dari 10.280 karyawan tetap dan 191 karyawan kontrak. Keberagaman karyawan juga terlihat dari jumlah pekerja laki-laki sebanyak 7.403 orang dan pekerja perempuan 3.068 orang. Selain itu, selama tahun pelaporan tidak terdapat kelompok pekerja lain selain karyawan yang bekerja di Perseroan. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

By the end of 2024, the Company employed 10,471 people, consisting of 10,280 permanent employees and 191 contract employees. Employee diversity is also reflected in the number of male workers, totaling 7,403, and female workers, totaling 3,068. Additionally, during the reporting year, there were no other worker groups besides employees working at the Company. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Pengumpulan data karyawan dilakukan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibangun oleh perusahaan bernama *Green Golden* (G2). Pada sistem tersebut, data karyawan dikelompokan berdasarkan status ketenagakerjaan, wilayah kerja, gender, usia, jabatan dan sebagainya, dan dihitung berdasarkan jumlah individu karyawan. Pengungkapan informasi lain mengenai jumlah karyawan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024. [GRI 2-7] [OJK C.3]

Employee data collection is conducted using the Enterprise Resource Planning (ERP) system developed by a company named Green Golden (G2). In this system, employee data is categorized based on employment status, work location, gender, age, position, and other factors and calculated based on the number of individual employees. Other disclosures regarding the number of employees are presented in the Company's 2024 Annual Report. [GRI 2-7] [OJK C.3]

Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan [GRI 2-7] [OJK C.3] [IDX S-04]
Employees by Employment Status

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	orang | people	10.280	10.922	10.431
Karyawan Kontrak Contract Employees	orang | people	191	90	142
Total Karyawan **Total Employees**	**orang | people**	**10.471**	**11.012**	**10.573**
Persentase Karyawan Tetap **Percentage of Permanent Employees**	**%**	**98,17**	**99,18**	**98,66**

Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 2-7][OJK C.3]
Employees by Work Location

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kantor Pusat Medan Medan Head Office	orang people	165	158	157
	orang people	75	70	64
Kantor Jakarta Jakarta Office	orang people	4	4	4
	orang people	0	0	0
Kantor Singapura Singapore Office	orang people	2	2	3
	orang people	1	1	0
Kebun Region Sumatera Utara North Sumatra Plantation Region	orang people	2.448	2.525	2.481
	orang people	1.318	1.275	1.310
Kantor Region Sumatera Selatan North Sumatra Regional Office	orang people	1.572	1.735	1.547
	orang people	640	671	486
Kantor Region Kalimantan Barat West Kalimantan Regional Office	orang people	906	1,033	992
	orang people	432	470	438
Kantor Region Kalimantan Tengah Central Kalimantan Regional Office	orang people	1.167	1.367	1.411
	orang people	543	606	557
PMKS/KCP Region Sumatera Utara PMKS/KCP North Sumatra Region	orang people	737	730	763
	orang people	41	39	41
PMKS/KCP Region Sumatera Selatan PMKS/KCP South Sumatra Region	orang people	113	113	101
	orang people	5	5	7
PMKS/KCP Region Kalimantan Barat PMKS/KCP West Kalimantan Region	orang people	101	99	89
	orang people	4	4	4
PMKS/KCP Region Kalimantan Tengah PMKS/KCP Central Kalimantan Region	orang people	170	97	112
	orang people	11	8	6
STAOF Tanjung Penyembal dan Pekanbaru STAOF Tanjung Penyembal and Pekanbaru	orang people	15	-	-
	orang people	1	-	-

Karyawan Berdasarkan Usia [GRI 2-7, 405-1] [OJK C.3]
Employees by Age

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
18–25 tahun 18–25 years old	orang | people	1.234	1.506	1.465
	orang | people	419	462	435
26–35 tahun 26–35 years old	orang | people	2.780	2.916	2.941
	orang | people	1.146	1.188	1.084
36–45 tahun 36–45 years old	orang | people	2.154	2.241	2.113
	orang | people	1.061	1.048	957
46–55 tahun 46–55 years old	orang | people	1.024	1.001	978
	orang | people	404	419	403
>56 tahun >56 years old	orang | people	211	199	163
	orang | people	38	32	34

Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan [GRI 2-7, 405-1] [OJK C.3]
Employees by Job Category

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Staf dan Operator Staff and Operators	orang | people	6.773	7.550	7.522
	orang | people	2.988	3.132	2.901
Supervisor Supervisor	orang | people	542	234	61
	orang | people	76	13	8
Manager Manager	orang | people	61	51	52
	orang | people	2	3	3
General Manager General Manager	orang | people	18	19	15
	orang | people	1	0	0
Direksi Board of Directors	orang | people	3	3	4
	orang | people	1	1	1
Komisaris Commissioner	orang | people	6	6	6
	orang | people	0	0	0

Karyawan Berdasarkan Status Jabatan dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2024 [IDX S-01]
Employees by Position Level and Gender in 2024

Keterangan Description	Laki-Laki | Male		Perempuan | Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Entry-level	6.773	64,48%	2.988	28,54%
Mid-level	542	5,18%	76	0,73%
Senior-level	78	0,74%	3	0,03%
Executive-level	10	1,00%	1	0,01%
Total Pegawai | Total Employees	**7.403**	**70,70%**	**3.068**	**29,30%**

Level Jabatan yang dimiliki oleh Karyawan Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Usia Pada Tahun 2024 [IDX S-01]
Position Levels Held by Male and Female Employees by Age Group in 2024

Rentang Usia(tahun) Age Range (years)	Level Jabatan | Position Level								
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Pegawai Number of Employees
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	1.217	416	416	3	1	0	0	0	1.653
25-35	2.586	1.108	1.108	38	3	0	0	0	3.925
35-45	1.957	1.041	1.041	22	36	0	0	0	3.222
45-55	847	387	387	11	28	3	3	1	1.422
>55	167	37	37	1	10	0	6	0	249

Tingkat Pergantian Karyawan Tahun 2024 [IDK S-03]
Employee Turnover Rate in 2024

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Employee Percentage
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employee Resignations/Terminations	648	6,19%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replaced Employees	490	4,68%

Keberagaman dan Kesetaraan

Perseroan memandang keberagaman karyawan sebagai sebuah kekayaan yang tak ternilai dalam menciptakan kinerja positif. Setiap individu, dengan pengalaman, latar belakang, dan karakteristik unik yang dimilikinya, berkontribusi pada keragaman ide, pandangan, dan pendekatan dalam melaksanakan tugasnya. Perseroan

Diversity and Equality

The Company views employee diversity as an invaluable asset in creating positive performance. Each individual, with their unique experiences, backgrounds, and characteristics, contributes to the diversity of ideas, perspectives, and approaches in carrying out their duties. The Company bases its policies and practices

mendasarkan kebijakan dan praktiknya pada keyakinan bahwa memahami, menghargai, dan memanfaatkan keberagaman tersebut akan mendorong terciptanya inovasi, memperkuat kolaborasi, dan menumbuhkan kreativitas yang tak terbatas. [GRI 3-3] [OJK F.18]

on the belief that understanding, appreciating, and leveraging this diversity will drive innovation, strengthen collaboration, and foster boundless creativity. [GRI 3-3] [OJK F.18]

Dengan mengedepankan nilai-nilai inklusivitas dan penghargaan terhadap perbedaan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang suportif. Setiap karyawan perlu merasa diterima dan dihargai tanpa memandang latar belakang mereka. Dengan lingkungan kerja yang demikian, terbentuklah rasa saling menghormati dan saling percaya, yang lalu menjadi dasar bagi terciptanya kolaborasi yang produktif dan tim yang solid.

By upholding the values of inclusivity and respect for differences, the Company strives to create a supportive work environment. Every employee should feel accepted and valued regardless of their background. Such a workplace fosters mutual respect and trust, forming the foundation for productive collaboration and a solid team.

Pengakuan atas keberagaman karyawan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga memperkuat citra Perseroan sebagai perusahaan yang inklusif dan memiliki tanggung jawab sosial. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja tanpa membedakan suku, agama, gender, maupun disabilitas. Meskipun pada tahun 2024 belum terdapat karyawan dengan disabilitas di STA Resources, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif. Dengan mendorong keberagaman dan membangun budaya kerja yang inklusif, Perseroan tidak hanya memperkuat keselarasan internal, tetapi juga memperkuat daya tariknya sebagai tempat kerja yang dihormati dan diidamkan oleh para profesional yang mencari lingkungan kerja yang mendukung dan beragam. [GRI 3-3] [OJK F.18] [IDX S-08]

Recognition of employee diversity not only benefits individuals but also strengthens the Company's image as an inclusive and socially responsible enterprise. The Company applies the principle of equal employment opportunities without discrimination based on ethnicity, religion, gender, or disability. Although in 2024, there were no employees with disabilities at STA Resources, the Company continues to strive to create a more inclusive work environment. By promoting diversity and building an inclusive work culture, the Company enhances internal harmony and strengthens its appeal as a workplace that supports professional growth for all employees. [GRI 3-3] [OJK F.18] [IDX S-08]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap peraturan internal perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan karyawan diterapkan secara konsisten dan berlaku secara adil bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik keberagaman dan kesetaraan di lingkungan Perseroan terbukti dengan tidak adanya tindakan diskriminasi yang membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras dalam pengelolaan karyawan. Selain itu, Perseroan juga tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, serta menyediakan tempat kerja yang layak dan aman sesuai dengan kebijakan. Perseroan tidak melakukan audit secara khusus terhadap pemasok, namun telah menetapkan kode etik yang mengatur ketentuan mengenai larangan kerja paksa dan pekerja di bawah umur. Kode etik ini wajib disetujui oleh setiap pemasok sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat kejadian pelanggaran hak asasi manusia. [GRI 3-3, 406-1, 408-1, 409-1] [OJK F.18, F.19] [IDX S-07, S-09, S-10]

The Company is committed to ensuring that all internal regulations related to employee management are consistently applied and fairly enforced for all employees. The implementation of diversity and equality practices within the Company is evidenced by the absence of discrimination based on gender, ethnicity, religion, or race in employee management. Additionally, the Company does not employ underage workers, does not engage in forced labor practices, and provides a proper and safe workplace in accordance with regulations. While the Company does not conduct specific audits of suppliers, it has established a code of ethics prohibiting forced and child labor. All suppliers must agree upon this code of ethics to comply with fair and responsible labor principles. In the reporting year, there were no incidents of human rights violations. [GRI 3-3, 406-1, 408-1, 409-1] [OJK F.18, F.19] [IDX S-07, S-09, S-10]

Kebijakan remunerasi karyawan yang meliputi gaji pokok, tunjangan, fasilitas, dan yang lainnya diterapkan dengan prinsip kesetaraan yang adil dan sesuai peraturan yang berlaku. Manajemen meninjau skala upah setiap tahun dan menjadikan tingkat inflasi tahunan, kenaikan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah, dan daya beli masyarakat sebagai rujukan untuk menaikkan skala upah karyawan. Selain itu, *key performance indicator* (KPI) tahunan menjadi penentu besaran kenaikan upah dan bonus tahunan yang akan didistribusikan. [GRI 3-3, 405-2]

The Company's employee remuneration policy, including basic salaries, allowances, facilities, and other benefits, is implemented based on the principle of fair equality and in compliance with applicable regulations. Management reviews the salary scale annually, taking into account factors such as annual inflation rates, government-mandated minimum wage increases, and the community's purchasing power as references for adjusting employee salary scales. Additionally, the annual Key Performance Indicator (KPI) serves as a determining factor for salary increases and annual bonuses. [GRI 3-3, 405-2]

Perseroan tidak membedakan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki dalam setiap tingkatan jabatan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1. Adapun besaran imbal jasa pekerjaan terendah yang diberikan Perseroan untuk karyawan adalah sama atau lebih besar daripada upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah di setiap wilayah operasional. [GRI 405-2][OJK F.20]

The Company does not differentiate base salaries and remuneration between male and female employees at any job level. The salary and remuneration ratio between male and female employees is 1:1. Furthermore, the lowest compensation provided by the Company to employees is equal to or higher than the minimum wage set by the local government in each operational area. [GRI 405-2][OJK F.20]

Berikut merupakan beberapa manfaat yang diterima oleh karyawan tetap dan karyawan kontrak:

Below are some of the benefits received by permanent and contract employees:

Manfaat Benefit	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Kontrak** Contract Employee
Gaji | Salary	✓	✓
Natura Beras | Rice Allowance	✓	-
Cuti Tahunan | Annual Leave	✓	✓
THR | Religious Holiday Allowance	✓	✓
Bonus Tahunan | Annual Bonus	✓	Bonus diberikan apabila bekerja 1 tahun atau lebih Bonus provided if employed for 1 year or more
Perumahan | Housing	✓	Diberikan pemondokan Dormitory provided
Air Bersih dan Listrik | Clean Water and Electricity	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan | Employment Insurance	✓	✓
BPJS Kesehatan | Health Insurance	✓	✓
Cuti Melahirkan | Maternity Leave	✓	✓

Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi kebebasan berserikat bagi semua karyawan serta mendukung hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja atas kehendaknya sendiri sebagai saluran tambahan untuk menyampaikan harapan dan aspirasi mereka. Guna memastikan komunikasi yang efektif dan menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan secara berkala mengadakan pertemuan dengan pengurus serikat pekerja guna mendiskusikan berbagai isu ketenagakerjaan serta upaya peningkatan kesejahteraan karyawan. Perseroan telah memiliki perjanjian perundingan bersama yang mencakup 100% karyawan. Perjanjian ini dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil negosiasi antara manajemen dengan karyawan melalui rapat bersama. PKB senantiasa diperbarui setiap kali masa berlakunya akan berakhir, dengan proses pembaruan yang dilakukan antara Pimpinan Unit dan Pengurus Serikat Pekerja guna memastikan kesepakatan yang tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta kepentingan kedua belah pihak. [GRI 2-30]

Additionally, the Company facilitates freedom of association for all employees. It supports their right to form and join labor unions at their discretion as an additional channel for expressing their hopes and aspirations. To ensure effective communication and maintain harmonious industrial relations, the Company regularly holds meetings with labor union representatives to discuss various employment issues and initiatives to improve employee welfare. The Company has a collective bargaining agreement that covers 100% of its employees. This agreement is documented in the Collective Labor Agreement (PKB), which results from negotiations between management and employees through joint meetings. The PKB is continuously updated whenever its validity period is about to expire, with the renewal process conducted between the Unit Leaders and Labor Union Representatives to ensure that agreements remain relevant and align with the needs and interests of both parties. [GRI 2-30]

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuannya merupakan hal yang sangat penting. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam akses terhadap pelatihan dan pengembangan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan secara aktif mendorong setiap karyawan agar mengambil inisiatif dalam meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Perseroan meyakini bahwa pendidikan dan pelatihan adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan meningkatkan jenjang karier mereka. Setiap tahun, kalender diklat yang akan diselenggarakan Training Centre disusun dan didistribusikan ke setiap unit sehingga setiap karyawan dapat memilih pelatihan yang sesuai dengan jadwal yang tertera dalam kalender diklat tersebut. Selain itu, karyawan juga dapat mengajukan permohonan kepada atasan untuk mengikuti seminar publik, pelatihan, atau lokakarya di luar Perseroan. [GRI 3-3] [OJK F.22]

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai bentuk pembelajaran, baik secara tatap muka maupun daring. Selama periode pelaporan, sebanyak 16.207 jam pelatihan telah diberikan kepada karyawan, dengan rata-rata 1.548 jam/karyawan. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Adapun partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan, yaitu sebanyak 231 karyawan. [GRI 3-3, 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Employee Development and Training

Providing opportunities for every employee to develop themselves and enhance their skills is highly important. The Company upholds the principle of equality in access to training and development. To support this, the Company actively encourages every employee to take the initiative in improving their competencies through training programs that align with their respective duties and responsibilities.

The Company believes that education and training are effective methods to enhance employee competencies and career advancement. Each year, the training calendar organized by the Training Centre is prepared and distributed to each unit so that every employee can select training programs that fit their schedule as outlined in the training calendar. Additionally, employees may submit requests to their superiors to attend external public seminars, training sessions, or workshops. [GRI 3-3] [OJK F.22]

The Company remains committed to improving employee competencies through various learning formats, both face-to-face and online. During the reporting period, a total of 16,207 training hours were provided to employees, with an average of 1,548 hours per employee. This figure indicates an increase compared to previous years. Employee participation in training programs included 231 employees. [GRI 3-3, 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Pelatihan dan Jumlah Peserta | Training and Number of Participants

Pelatihan Training	Satuan Unit	2024
HR Hubungan Industrial Industrial Relations HR	orang people	18
Pengendalian kebakaran hutan dan lahan tingkat dasar Basic Level Forest and Land Fire Control	orang people	30
Perencanaan & Implementasi pengendalian gulma (manual/biologis) Planning & Implementation of Weed Control (Manual/Biological	orang people	21
Pelatihan sertifikasi operator pesawat angkat angkut Certification Training for Lifting Equipment Operators	orang people	18
Pelatihan Sertifikasi operator pesawat tenaga uap (*boiler* dan *sterelizer*) Certification Training for Steam-Powered Equipment Operators (Boiler and Sterilizer)	orang people	15
Pelatihan sertifikasi operator pesawat tenaga produksi (*engine room* dan genset) Certification Training for Production Equipment Operators (Engine Room and Genset)	orang people	11
Diklat 3 in 1 Operator mesin & peralatan produksi pada PMKS 3-in-1 Training for Production Machinery & Equipment Operators at PMKS	orang people	50
Pelatihan ahli K3 umum General Occupational Health and Safety (OHS) Training	orang people	2
Excellent operasional & Maintenance Decanter Excellent Operations & Maintenance Decanter	orang people	16
Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighter Certification	orang people	2
Sertifikasi kompetensi penanggungjawab pengendalian pencemaran air Water Pollution Control Competency Certification (Responsible Person	orang people	3
Sertifikasi kompetensi operator pengendalian pencemaran air Water Pollution Control Competency Certification (Operator)	orang people	2
Sertifikasi kompetensi penanggungjawab pengendalian pencemaran udara Air Pollution Control Competency Certification (Responsible Person)	orang people	3
Sertifikasi kompetensi operator pengendalian pencemaran udara Air Pollution Control Competency Certification (Operator)	orang people	3
Sertifikasi kompetensi penanggungjawab pengendalian limbah B3 Hazardous Waste (B3) Pollution Control Competency Certification (Responsible Person)	orang people	3
Sertifikasi kompetensi operator pengendalian pencemaran limbah B3 Hazardous Waste (B3) Pollution Control Competency Certification (Operator)	orang people	2
Peningkatan kualitas K3 untuk mendukung upaya perlindungan tenaga kerja Occupational Health and Safety (OHS) Quality Improvement for Worker Protection	orang people	1
IMO (*International Maritime Organization*) 3 International Maritime Organization (IMO) 3	orang people	1
Pelatihan *Inapornet type-B* Inapornet Type-B Training	orang people	2
POC 2024 POC 2024	orang people	1
Penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai PSAK *Update* Financial Report Preparation and Presentation Based on PSAK Update	orang people	1
Pelatihan penanganan & pengangkutan kargo cursah padat sesuai IMO model Bulk Cargo Handling & Transport Training Based on IMO Model	orang people	1
Gathering and sharing di PT.Socfindi Indonesia Gathering and Sharing at PT. Socfindi Indonesia	orang people	2
Training IMO I (Penanggulangan tumpahan minyak di laut/sungai) IMO I Training (Oil Spill Management at Sea/River)	orang people	2

Pelatihan Training	Satuan Unit	2024
IMO 2 (*International Maritime Organization*) 3 IMO 2 (International Maritime Organization) 3	orang people	1
Pembinaan petugas K3 Kemenaker RI OHS Training for Ministry of Manpower RI Officers	orang people	1
Valorising Oil Palm Agri dan *Agri Waste Feedstocks* dan *Indonesia Sustainable* Valorizing Oil Palm Agri and Agri Waste Feedstocks for Indonesia Sustainability	orang people	1
Pengenalan Coretax Coretax Introduction	orang people	1
Manajemen pajak dan mitigasi risiko peraturan terkini Tax Management and Risk Mitigation of Latest Regulations	orang people	1
Edukasi Coretax Coretax Education	orang people	2
Training of Trainer (TOT) K3 OHS Training of Trainers (TOT)	orang people	2
Sertifikasi *qualified internal auditor* (QIA) tingkat dasar Basic Level Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	orang people	1
Dasar dasar *remote sensing* dan penggunaan *google earth* Basics of Remote Sensing and Google Earth Usage	orang people	2
Seminar inventarisasi GRK Greenhouse Gas (GHG) Inventory Seminar	orang people	2
Focus group discussion (FGD) penerapan norma 100 di perusahaan Focus Group Discussion (FGD) on Implementing Norm 100 in Companies	orang people	2
IPOC 2024 *Conference* IPOC 2024 Conference	orang people	1
Innovatice strategic sustainable approache to overcome challenges Innovative Strategic Sustainable Approaches to Overcome Challenges	orang people	4

Jumlah Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1][OJK F.22]

Training Hours by Gender

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Laki-laki | Male	jam | hours	16.028	12.595	11.375
Perempuan | Female	jam | hours	179	420	46

Tabel Jumlah Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan [GRI 404-1][OJKF.22]

Training Hours by Job Level

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Direksi dan Komisaris | BOC and BOD	jam | hours	35	160	83.5
General Manager	jam | hours	49	468	101
Manager	jam | hours	88	961	212
Supervisor (Asisten. KTU. dan Askep) Supervisor (Assistant, KTU, and Askep)	jam | hours	1.115	8.191	553
Staf dan Operator | Staff & Operator	jam | hours	14.920	3.235	10.471

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai 2024 [IDX S-05]
Employee Training and Development 2024

Rata-rata jam pelatihan per pegawai
Average training hours per employee

1.548
jam/karyawan
hours/employee

Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan
Number of employees participating in training programs

231
orang | people

Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
Percentage of employees participating in training (%)

2,21%

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen kinerja yang terstruktur untuk membantu karyawan mengevaluasi pencapaian mereka terhadap target yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan Perseroan. Evaluasi kinerja karyawan dilakukan berdasarkan capaian atas *key performance indicator* (KPI). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan penilaian dilakukan secara objektif terhadap kinerja setiap karyawan. Secara keseluruhan hasil evaluasi selama tahun pelaporan menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan karyawan telah berjalan dengan baik. [GRI 404-3]

Perseroan memberikan peluang yang setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karier mereka tanpa adanya diskriminasi. Pendekatan ini tecermin dalam kebijakan Perseroan yang menegaskan bahwa promosi jabatan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, Perseroan menciptakan lingkungan yang inklusif dan berorientasi pada prestasi, yang tidak hanya mendorong perkembangan profesional individu, tetapi juga memperkuat kapasitas organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

The Company has implemented a structured performance management system to help employees evaluate their achievements against the targets set in accordance with the Company's objectives. Employee performance evaluations are conducted based on the achievement of key performance indicators (KPI). The purpose of this evaluation is to ensure an objective assessment of each employee's performance. Overall, the evaluation results for the reporting year indicate that employee development activities have been effectively implemented. [GRI 404-3]

The Company provides equal opportunities for all employees to develop their careers without discrimination. This approach is reflected in the Company's policy, which emphasizes that promotions are based on performance appraisal results, while also considering the overall needs and priorities of the organization. Through this approach, the Company fosters an inclusive, performance-oriented environment that not only supports individual professional growth but also strengthens the organization's capacity to achieve its established goals.

Jumlah Karyawan yang Mendapat Penilaian Kinerja [GRI 404-3]
Number of Employees Receiving Performance Appraisal

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Staf dan Operator Staff and Operator	orang | people	3.560	3.752	3.471
Supervisor (Asisten. KTU. dan Askep) Supervisor (Assistant, KTU, and Askep)	orang | people	414	249	419
Manager	orang | people	63	55	55
General Manager	orang | people	4	19	15
Direksi | Directors	orang | people	4	4	5
Total Karyawan Mendapatkan Penilaian Kinerja Total Employees Receiving Performance Appraisal	orang | people	4.059	4.079	3.965
Total Karyawan | Total Employees	**orang | people**	**10.471**	**11.012**	**10.573**
Persentase | Percentage	**%**	**38,76%**	**37,04%**	**37,50%**

Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment

Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi operasional Perseroan memegang peran penting sebagai pemangku kepentingan yang secara langsung terdampak oleh kegiatan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) dengan penuh komitmen, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat setempat. Melalui berbagai program dan inisiatif, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, termasuk dalam aspek pendidikan, kesehatan, maupun perekonomian. [GRI 3-3] [OJK F.23]

The communities residing around the Company's operational areas play a crucial role as stakeholders directly impacted by the Company's activities. Therefore, the Company is fully committed to carrying out corporate social and environmental responsibility (CSR), with a focus on empowering local communities. Through various programs and initiatives, the Company strives to improve the quality of life of surrounding communities, including aspects of education, health, and the economy. [GRI 3-3] [OJK F.23]

Perseroan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan terus berupaya memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat, memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar, serta berkontribusi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Langkah ini membuktikan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional. [GRI 3-3, 413-1] [OJK F.23]

The Company involves the community in decision-making processes and provides them with opportunities to actively participate in policy-making related to the Company's operational activities. Additionally, the Company continues to strengthen harmonious relationships with local communities, provide sustainable benefits to the surrounding environment, and contribute to inclusive and sustainable development. This approach demonstrates the Company's commitment to creating long-term value for all stakeholders, especially for the communities around its operational areas. [GRI 3-3, 413-1] [OJK F.23]

Dalam melaksanakan CSR, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Secara rutin, kinerja pelaksanaan CSR dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pelaporan, serta oleh Direktur Utama melalui mekanisme pemantauan pencapaian target KPI. [GRI 3-3, 413-1]

In implementing CSR, the Company adheres to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility. The performance of CSR implementation is routinely evaluated by the Board of Commissioners through reporting mechanisms and by the President Director through KPI target achievement monitoring mechanisms. [GRI 3-3, 413-1]

Laporan *Social Impact Assessment* (SIA) telah diselesaikan pada tahun 2024 oleh konsultan independen yang ditunjuk Perseroan. Pelaksanaan SIA dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi, namun juga secara komprehensif memperhitungkan potensi dampak sosial terhadap masyarakat sekitar, seperti aspek ekonomi lokal, kesehatan masyarakat, pendidikan, dan lingkungan sosial. Hasil dari SIA akan menjadi acuan utama Perseroan dalam menyusun dan mengimplementasikan program-program pemberdayaan yang terfokus

The Social Impact Assessment (SIA) report was completed in 2024 by an independent consultant appointed by the Company. The implementation of SIA reflects the Company's commitment to ensuring that every business decision not only takes economic aspects into consideration but also comprehensively evaluates potential social impacts on surrounding communities, including local economic factors, public health, education, and social environment. Findings from the SIA will serve as the primary reference for the Company in developing and implementing community empowerment programs aimed at enhancing local welfare, such as local

pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti pengembangan ekonomi lokal dan pelatihan keterampilan kerja.

economic development and vocational skills training.

Komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar tecermin dalam pelaksanaan berbagai program bina lingkungan yang beragam. Tidak hanya masyarakat di Ring 1, yang berbatasan langsung dengan unit operasional, tetapi juga di Ring 2, yang mencakup wilayah sekitar kebun atau pabrik kelapa sawit (PKS), turut menjadi sasaran program CSR Perseroan. Kisaran jarak penerima manfaat program ini mencakup radius 0,5 km hingga 20 km dari lokasi operasional. Beberapa contohnya, antara lain, program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, pemberian beasiswa kepada anak yatim, peningkatan kesehatan melalui program kesehatan, bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu, serta pemberian santunan kepada anak yatim. Selain itu, Perseroan juga turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dengan memperbaiki gedung sekolah, masjid, gereja, jalan, dan jembatan guna meningkatkan aksesibilitas masyarakat, serta membantu pendirian kantor instansi pemerintah setempat. [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

The Company's commitment to the welfare of surrounding communities is reflected in the implementation of various community development programs. These programs are not only targeted at communities in Ring 1, which directly border operational units, but also at Ring 2, covering areas around plantations or palm oil mills (PKS). The program beneficiaries range within a radius of 0.5 km to 20 km from operational locations. Examples include education and training programs for communities, scholarships for orphans, health improvement through health programs, social assistance for underprivileged communities, and donations for orphans. Additionally, the Company contributes to infrastructure development by repairing school buildings, mosques, churches, roads, and bridges to enhance community accessibility and supports the establishment of local government office facilities. [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Selama periode pelaporan, total realisasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan mencapai Rp2,16 miliar. Nilai ini mencerminkan komitmen nyata Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah operasionalnya. Berikut merupakan program, penerima manfaat, dan investasi program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan: [OJK B.3] [GRI 413-1] [IDX S-12]

During the reporting period, the total realization of the Company's social and environmental responsibility funds reached IDR 2.16 billion. This value reflects the Company's genuine commitment to supporting sustainable development in its operational areas. Below are the programs, beneficiaries, and investments in community empowerment initiatives undertaken: [OJK B.3] [GRI 413-1] [IDX S-12]

Program, Penerima Manfaat, dan Investasi Program Pemberdayaan Masyarakat
Programs, Beneficiaries, and Investments in Community Empowerment Initiatives

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Program				
Bantuan Pendidikan Education Assistance	sekolah schools	21	12	6
Perbaikan Jalan Raod Repairs	jalan roads	15	6	7
Perbaikan Jembatan Bridge Repairs	jembatan bridge	6	4	7
Pemeliharaan Parit Drainage Maintenance	parit drainage system	5	1	3
Keagamaan Religious Support	rumah ibadah house of worship	227	228	211
Air Bersih Clean Water	lokasi location	1	1	2

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Program				
Pengadaan Bibit Tanaman Plant Seed Provision	bibit tanaman seeds	0	2.300	70
Bantuan Sembako Food Aid	desa village	30	43	22
Fasilitas Desa Village Facilities	unit unit	27	13	5
Penerima Manfaat | Beneficiaries				
Bantuan Pendidikan Education Assistance	orang people	10.043	23	6
Perbaikan Jalan Raod Repairs	orang people	15	6	7
Perbaikan Jembatan Bridge Repairs	orang people	6	4	7
Pemeliharaan Parit Drainage Maintenance	orang people	5	1	3
Keagamaan Religious Support	orang people	227	228	211
Air Bersih Clean Water	orang people	1	1	2
Pengadaan Bibit Tanaman Plant Seed Provision	orang people	0	2.300	70
Bantuan Sembako Food Aid	orang people	30	43	22
Fasilitas Desa Village Facilities	orang people	27	13	5
Investasi | Beneficiaries				
Bantuan Pendidikan Education Assistance	Rp	231.821.973	209.047.000	194.180.000
Perbaikan Jalan Raod Repairs	Rp	700.950.500	215.802.055	75.650.704
Perbaikan Jembatan Bridge Repairs	Rp	164.000.803	176.64.200	116.840.791
Pemeliharaan Parit Drainage Maintenance	Rp	79.017.328	10.750.000	83.340.573
Keagamaan Religious Support	Rp	195.384.168	215.614.263	79.176.000
Air Bersih Clean Water	Rp	5.130.663	31.270.800	43.981.023
Pengadaan Bibit Tanaman Plant Seed Provision	Rp	0	8.000.000	7.350.000
Bantuan Sembako Food Aid	Rp	288.203.985	395.185.262	231.588.247
Fasilitas Desa Village Facilities	Rp	495.939.122	238.896.440	29.925.000

Bantuan Pendidikan

Kami percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya bergantung pada praktik bisnis yang bertanggung jawab, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan. Oleh karena itu, kami menjalankan program bantuan pendidikan di 21 sekolah sebagai bagian dari komitmen terhadap TPB keempat yaitu pendidikan berkualitas. Program ini mencakup beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi, sekolah gratis bagi anak-anak karyawan dan masyarakat di sekolah naungan Yayasan Suito Widjaja, serta beasiswa jaminan kerja bagi anak karyawan berprestasi yang kuliah di perguruan tinggi. Dengan memastikan akses pendidikan yang lebih baik, kami berharap dapat menciptakan generasi yang lebih kompeten serta memperkuat kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. [OJK F.25]

Melalui Yayasan Suito Widjaja Peduli, Perseroan membantu mewujudkan pendidikan layak dengan pemberian beasiswa kepada anak-anak karyawan, sekolah gratis dibawah Yayasan Suit Widjaja Peduli, dan Program Beasiswa Jaminan Kerja bagi anak karyawan berprestasi yang kuliah di perguruan tinggi.

Education Assistance

We believe that sustainability is not only rooted in responsible business practices, but also in the development of human capital through education. Therefore, we have implemented an educational assistance program in 21 schools as part of our commitment to the fourth Sustainable Development Goal (SDG), which is quality education. This program includes scholarships for high-achieving children of employees, free education for employees' children and local communities at schools under the Suito Widjaja Foundation, as well as guaranteed employment scholarships for high-performing children of employees pursuing higher education. By ensuring better access to education, we aim to foster a more competent generation and enhance the well-being of communities surrounding our operational areas. [OJK F.25]

Through the Suito Widjaja Peduli Foundation, the Company supports access to proper education by providing scholarships for employees' children, free schooling under the Suito Widjaja Peduli Foundation, and a Guaranteed Employment Scholarship Program for high-achieving employees' children pursuing higher education.

1

Yayasan Suito Widjaja Peduli memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan tingkat SD, SMP dan SMA yang berprestasi juara 1, 2 dan 3 di kelasnya. Jumlah beasiswa tahun 2024 yang didistribusikan:

Suito Widjaja Peduli Foundation provides scholarships to employees' children at the elementary, junior high, and senior high school levels who achieve first, second, and third place in their class. The number of scholarships distributed in 2024:

Tingkat Pendidikan Education Level	**Jumlah Siswa** Number of Students	**Jumlah Beasiswan Sebulan** Montly Scholarship Amount	**Jumlah Beasiswan Setahun** Annual Scholarship Amount
SD | Elementary	275	Rp49.500.000	Rp594.000.000
SMP | Junior High	96	Rp23.040.000	Rp276.480.000
SMA | Senior High	104	Rp31.200.000	Rp374.400.000
Total	**475 orang**	**Rp107.740.000**	**Rp1.244.880.000**

2 Anak karyawan dan masyarakat sekitar yang menuntut ilmu (sekolah gratis) di sekolah-sekolah dibawah Yayasan Suito Widjaja Peduli per Desember 2024:

Employees' children and surrounding communities attending free schools under the Suito Widjaja Peduli Foundation as of December 2024:

Sekolah School	**Lokasi Sekolah** School Location	**Jumlah Murid** Number of Students
SD Sumber Tunas Abadi-1	Sosa, Kab. Padang Lawas Sosa, Padang Lawas Regency	302
SD Sumber Tunas Abadi-2	Gunung Tua, Kab. Padang Lawas Utara Gunung Tua, North Padang Lawas Regency	152
SD Sumber Tunas Abadi-3	Bereng Malaka, Kab. Gunung Mas Bereng Malaka, Gunung Mas Regency	86 (masih s/d Kelas 5) 86 (up to Grade 5)
PAUD/TK Teratai-1	Langga Payung, Kab. Labuhan Batu Selatan Langga Payung, South Labuhan Batu Regency	20
PAUD/TK Teratai-2	Tumbang Sepan, Kab. Gunung Mas Tumbang Sepan, Gunung Mas Regency	47
PAUD/TK Teratai-3	Gunung Tua, Kab. Padang Lawas Utara Gunung Tua, North Padang Lawas Regency	31
Total		**638 orang | students**

3 Program Beasiswa Jaminan Kerja bagi anak karyawan berprestasi yang kuliah di perguruan tinggi dengan beasiswa 100% ditambah dengan uang saku bulanan, yang ditanggung oleh Yayasan Suito Widjaja Peduli per Desember 2024:

Job Guarantee Scholarship Program for outstanding employees' children pursuing higher education with 100% scholarship plus a monthly stipend, fully covered by the Suito Widjaja Peduli Foundation as of December 2024:

Nama Perguruan Tinggi University Name	**Lokasi Perguruan Tinggi** University Location	**Jumlah Mahasiswa** Number of Students	**Jumlah Uang Kuliah dan Uang Saku Yang Dibayar Tahun 2024** Tuition Fees and Stipend Paid in 2024 (Rp)
Politeknik Citra Widya Edikasi	Bekasi	11	
Institit Teknologi Sawit Indonesia	Medan	3	**Rp. 606.120.000**
Total		**14 orang | students**	

Perbaikan Jalan

Akses infrastruktur yang baik memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen terhadap TPB kesembilan tentang industri, inovasi, dan infrastruktur serta TPB kesebelas tentang kota dan komunitas berkelanjutan, kami melaksanakan perbaikan 15 jalan di wilayah operasional kami. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas, memperlancar distribusi hasil pertanian,

Road Repairs

Good infrastructure access plays a crucial role in supporting economic growth and improving community living standards. As part of our commitment to the ninth SDG (Industry, Innovation, and Infrastructure) and the eleventh SDG (Sustainable Cities and Communities), we are repairing 15 roads in our operational areas. This initiative aims to improve connectivity, facilitate the distribution of agricultural products, and provide safer and more comfortable access for local communities.

serta memberikan akses yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat sekitar. Proses perbaikan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan tenaga kerja lokal. Dengan upaya ini, kami tidak hanya mendukung efisiensi operasional perusahaan tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi komunitas sekitar. [OJK F.25]

Perbaikan Jembatan

Infrastruktur yang andal berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan kelancaran distribusi hasil pertanian. Sebagai bagian dari komitmen terhadap TPB kesembilan tentang industri, inovasi, dan infrastruktur serta TPB kesebelas tentang kota dan komunitas berkelanjutan, kami melaksanakan perbaikan 6 jembatan di wilayah operasional. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat sekitar, memperlancar transportasi hasil pertanian, serta memastikan keselamatan pengguna. Perbaikan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan tenaga kerja lokal. Dengan langkah ini, kami tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih inklusif dan berdaya. [OJK F.25]

Pemeliharaan Parit

Sistem drainase yang baik memegang peran krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem, mendukung ketahanan infrastruktur, serta mengurangi risiko bencana lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap TPB kesembilan tentang infrastruktur berkelanjutan, kesebelas tentang komunitas yang aman dan tangguh, ketiga belas tentang aksi terhadap perubahan iklim, keempat belas tentang ekosistem laut, dan kelima belas tentang ekosistem darat, kami melaksanakan pemeliharaan 5 parit di wilayah operasional. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan aliran air tetap lancar, mencegah erosi, serta mengurangi risiko banjir yang dapat mengganggu aktivitas pertanian dan kehidupan masyarakat sekitar. Inisiatif ini tidak hanya mendukung produktivitas pertanian tetapi juga menjaga keseimbangan lingkungan demi keberlanjutan jangka panjang. [OJK F.25]

Keagamaan

Sebagai bagian dari komitmen dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan yang sejalan dengan TPB 16 tentang perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh. Kegiatan ini melibatkan

The repairs are conducted in phases, involving local workers. Through these efforts, we not only support the company's operational efficiency but also contribute to the social and economic welfare of the surrounding communities. [OJK F.25]

Bridge Repairs

Reliable infrastructure is essential in supporting community mobility and the smooth distribution of agricultural products. As part of our commitment to the ninth and eleventh SDGs, we are conducting repairs on 6 bridges in our operational areas. This initiative aims to improve accessibility for local communities, ensure smooth transportation of agricultural products, and enhance user safety. The repairs are carried out in phases with the involvement of local workers. With this initiative, we support operational efficiency and contribute to building a more inclusive and empowered community. [OJK F.25]

Pemeliharaan Parit

A well-functioning drainage system is crucial for maintaining ecosystem balance, supporting infrastructure resilience, and reducing environmental disaster risks. We maintain 5 drainage systems in our operational areas as part of our commitment to the ninth, eleventh, thirteenth, fourteenth, and fifteenth SDGs. This initiative aims to ensure smooth water flow, prevent erosion, and reduce flood risks that could disrupt agricultural activities and community life. This initiative supports agricultural productivity and preserves environmental balance for long-term sustainability. [OJK F.25]

Religious Support

As part of our commitment to fostering a harmonious and inclusive society, the Company organizes various religious activities aligned with the Sixteenth SDG on peace, justice, and strong institutions. These activities involve employees and local communities to strengthen

karyawan serta komunitas sekitar dengan tujuan memperkuat nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan perdamaian di 227 rumah ibadah. Dengan adanya inisiatif ini, perusahaan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tetapi juga berkontribusi dalam membangun hubungan sosial yang lebih kuat di masyarakat sekitar. [OJK F.25]

unity, tolerance, and peace in 227 places of worship. This initiative creates an inclusive work environment and strengthens social relationships within the community. [OJK F.25]

Air Bersih

Masyarakat di Desa Sikapas menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, khususnya di area sungai pemandian warga yang mengalami penurunan debit air akibat perubahan arah aliran sungai. Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-6 terkait akses terhadap air bersih dan sanitasi, PT MAL melaksanakan program penyediaan air bersih di Desa Sikapas pada tahun 2024. Melalui pemanfaatan alat berat berupa excavator, Perseroan melakukan penutupan jalur sungai yang berubah arah dan pendalaman aliran sungai dari Desa Sikapas menuju sungai pemandian warga. Inisiatif ini menghasilkan pembukaan jalur air baru yang memperlancar aliran menuju area pemandian, sehingga meningkatkan ketersediaan air bersih dan memberikan dampak positif langsung bagi masyarakat setempat. [OJK F.25]

Clean Water

The community in Sikapas Village has faced difficulties in accessing clean water for their daily needs, particularly in the public bathing area, which experienced a decrease in water flow due to a change in the river's course. As part of the Company's commitment to sustainability and in support of the sixth Sustainable Development Goal (SDG) related to clean water and sanitation, PT MAL implemented a clean water supply program in Sikapas Village in 2024. By utilizing heavy equipment such as excavators, the Company undertook the closure of the diverted river path and deepening of the river flow from Sikapas Village to the public bathing area. This initiative resulted in the opening of a new water channel, which improved the flow to the bathing site, thereby increasing the availability of clean water and delivering a direct positive impact on the local community. [OJK F.25]

Bantuan Sembako

Perseroan berkomitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program bantuan sembako yang sejalan dengan TPB kedua tentang penghapusan kelaparan dan TPB kesepuluh terkait pengurangan ketimpangan. Program ini dilaksanakan di sejumlah wilayah, termasuk Desa Sampean, Kelurahan Langga Payung, Desa Hutagodang, Desa Marsonja, Desa Sei Siarti, Dusun 13 Sirahu, Desa Ujung Batu, dan daerah lainnya, dengan menyasar masyarakat prasejahtera sebagai penerima manfaat utama. Bantuan berupa paket sembako yang terdiri dari beras, minyak goreng, mie instan, gula, dan teh didistribusikan secara berkala guna memastikan ketahanan pangan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pelaksanaan program ini melibatkan koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat untuk memastikan distribusi yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya memberikan dampak langsung dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan Perseroan dengan komunitas sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. [OJK F.25]

Food Aid

The Company is committed to supporting community welfare through a staple food assistance program that aligns with the second SDG on zero hunger and the tenth SDG on reduced inequalities. This program was implemented across several areas, including Sampean Village, Langga Payung Sub-district, Hutagodang Village, Marsonja Village, Sei Siarti Village, Hamlet 13 Sirahu, Ujung Batu Village, and other locations, targeting underprivileged communities as the primary beneficiaries. The assistance was provided in the form of staple food packages consisting of rice, cooking oil, instant noodles, sugar, and tea, which were distributed on a regular basis to help ensure food security and improve the living standards of local residents. The implementation of the program involved coordination with village authorities and local community leaders to ensure accurate and sustainable distribution. This initiative not only had a direct impact in meeting the basic needs of the community but also strengthened the Company's relationship with surrounding communities as part of its ongoing social responsibility. [OJK F.25]

Fasilitas Desa

Pembangunan dan peningkatan fasilitas desa merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung infrastruktur berkelanjutan dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Selaras dengan TPB ke-9 tentang industri, inovasi, dan infrastruktur serta TPB ke-11 mengenai permukiman berkelanjutan, program ini mencakup perbaikan jalan desa di Sipaho sepanjang ±3 km, normalisasi Sei Betutu di Kabupaten Serdang Bedagai untuk penanggulangan banjir, serta perbaikan jalan Pasar Batu Ajamu–Simpang Jawi guna mendukung jalur distribusi hasil perkebunan. Perusahaan juga memberikan bantuan sarana pendidikan berupa kursi belajar di SDN 17 Langgapayung, serta material bangunan untuk fasilitas desa seperti Masjid Nurul Huda, Pos Siskamling Desa Siancimun, Jembatan Biru Desa Manggar Raya, dan Jalan Dusun Jerunjung. Bantuan alat berat juga diberikan untuk membuka akses jalan antara Dusun Kedondong dan Dusun Sedihat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, memastikan pemanfaatan yang tepat sasaran dan berkelanjutan. [OJK F.25]

Perseroan juga menunjukan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui program kemitraan plasma kelapa sawit. Program ini melibatkan penyediaan lahan di kebun kemitraan yang dimiliki oleh anggota koperasi, serta penyediaan sarana produksi yang dirancang untuk membantu perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga untuk memperkuat hubungan jangka panjang dengan komunitas lokal. Dengan demikian, Perseroan dapat menciptakan sinergi yang positif dengan komunitas lokal. [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Selanjutnya, Perseroan telah menetapkan mekanisme pengaduan keluhan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan permasalahan atau keluhan yang dihadapi. Masyarakat dapat mengajukan keluhan secara formal dengan mengirimkan surat langsung ke kantor Perseroan atau melalui humas. Keluhan yang diterima akan diverifikasi, dan jika terbukti memiliki dampak negatif atau mengindikasikan adanya pelanggaran, maka Perseroan akan menyusun *action plan* yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, humas berkoordinasi dengan departemen terkait guna merealisasikan *action plan* tersebut untuk memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan benar-benar mengakomodir kepentingan masyarakat. Jika hasil verifikasi membuktikan adanya dampak negatif

Village Facilities

The development and improvement of village facilities represent the Company's commitment to supporting sustainable infrastructure and enhancing the quality of life for surrounding communities. Aligned with the ninth SDG on industry, innovation, and infrastructure, as well as the eleventh SDG on sustainable cities and communities, this program includes road repairs in Sipaho Village covering approximately 3 km, the normalization of Sei Betutu in Serdang Bedagai Regency for flood mitigation, and improvements to the road connecting Pasar Batu Ajamu and Simpang Jawi to support plantation product distribution routes. The Company also provided educational support in the form of classroom chairs for SDN 17 Langgapayung, as well as construction materials for village facilities such as Nurul Huda Mosque, the neighborhood security post in Siancimun Village, the Blue Bridge in Manggar Raya Village, and the road in Jerunjung Hamlet. Heavy equipment assistance was also provided to open an access road between Dusun Kedondong and Dusun Sedihat. These initiatives were carried out in collaboration with local stakeholders to ensure targeted and sustainable implementation. [OJK F.25]

The Company also demonstrates its concern for the surrounding environment through the palm oil plasma partnership program. This program involves providing land in partnership plantations owned by cooperative members and production facilities designed to support the economy and improve the living standards of underprivileged communities. This initiative aims to enhance productivity and community welfare and strengthen long-term relationships with local communities. Thus, the Company can create a positive synergy with local communities. [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Furthermore, the Company has established a grievance mechanism allowing stakeholders to report issues or grievances. Community can formally submit grievance by sending a letter to the Company's office or through public relations. Received grievance will be verified, and if found to have a negative impact or indicate a violation, the Company will develop an action plan tailored to the issue at hand. Subsequently, public relations will coordinate with the relevant departments to implement the action plan, ensuring the solutions effectively accommodate the community's interests. If the verification results confirm a negative impact or violation, the Company will resolve the issue and make necessary improvements in accordance with SOP P-STA-HO-MKT-04 on customer grievance handling. As of the

atau pelanggaran, maka Perseroan akan menyelesaikan permasalahan tersebut dan melakukan perbaikan yang diperlukan sesuai dengan SOP P-STA-HO-MKT-04 tentang penanganan keluhan pelanggan. Hingga akhir tahun 2024, tidak ada laporan yang diterima terkait pengaduan mengenai masalah lingkungan hidup atau insiden pelanggaran hak-hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat tradisional, yang terjadi di wilayah operasional Perseroan. [GRI 2-25, 413-2] [OJK F.16, F.24]

end of 2024, no reports have been received regarding grievance about environmental issues or violations of community rights, including indigenous communities, within the Company's operational areas. [GRI 2-25, 413-2] [OJK F.16, F.24]

Keluhan Masyarakat [GRI 413-2] [OJK F.16, F.24]
Community Grievance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Keluhan yang Diterima Grievance Received	kasus cases	1	0	2
Keluhan yang Masih Dalam Penanganan Grievance Under Processing	kasus cases	1	0	1
Keluhan yang Telah Diselesaikan Grievance Resolved	kasus cases	0	1	1



Membangun Rantai Pasok yang Berkelanjutan

Building a Sustainable Supply Chain



Pasokan Minyak Sawit dan Inti Sawit

Perseroan memperoleh bahan baku yang diolah di pabrik-pabrik melalui kerja sama dengan berbagai pihak yang berkontribusi, termasuk perusahaan perkebunan, kebun perorangan, dan agen yang membantu dalam pengumpulan tandan buah sawit (TBS) dari petani kecil yang memiliki kebun kurang dari 25 hektar. Untuk menjamin kelangsungan proses pengolahan, Perseroan menyadari pentingnya menjaga kelangsungan produksi dari para pemasok. Oleh sebab itu, Perseroan menyelenggarakan pertemuan rutin dengan para pemasok agar dapat berbagi informasi mengenai perkembangan dan peningkatan segala aspek terkait TBS. [GRI 2-6] [OJK C.4]

Dalam pertemuan rutin tersebut, Perseroan dan para pemasok saling berkomunikasi untuk membahas isu-isu terkini, evaluasi kinerja, serta merencanakan upaya perbaikan yang perlu dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang memadai, menjaga kualitas, dan meningkatkan efisiensi dalam rantai pasok. Dengan terjalinnya kerja sama yang

Palm Oil and Palm Kernel Supply

The Company procures raw materials processed in its factories through cooperation with various contributing parties, including plantation companies, individual plantations, and agents assisting in collecting fresh fruit bunches (FFB) from small farmers with plantations of less than 25 hectares. To ensure the continuity of the processing operations, the Company recognizes the importance of maintaining the sustainability of suppliers' production. Therefore, the Company conducts regular meetings with suppliers to share information on developments and improvements in all aspects related to FFB. [GRI 2-6] [OJK C.4]

In these regular meetings, the Company and suppliers communicate to discuss current issues, evaluate performance, and plan necessary improvements. These meetings aim to ensure an adequate supply of raw materials, maintain quality, and enhance efficiency in the supply chain. A sustainable and mutually beneficial relationship is expected through good cooperation

baik antara Perseroan dan para pemasok, diharapkan dapat tercipta hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan. Bagi Perseroan, terjalinnya relasi yang harmonis dengan pemasok akan mendukung kelancaran dan keberlanjutan proses produksi.

between the Company and its suppliers. Establishing a harmonious relationship with suppliers will support the smooth and sustainable production process for the Company.



Sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam hubungan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat ketertelusuran seluruh rantai pasokannya. Pada tahun 2024, Perseroan mulai mengimplementasikan kebijakan ini melalui sosialisasi langsung kepada seluruh rantai pasok, termasuk agen dan petani. Perseroan juga telah menerapkan sistem ketertelusuran yang memungkinkan identifikasi sumber TBS hingga ke tingkat petani yang melakukan penjualan melalui agen. Selain itu, evaluasi terhadap pemasok TBS telah dilakukan berdasarkan kinerja sosial dan/atau lingkungan. Inisiatif ini sejalan dengan upaya pemenuhan kebijakan European Union Deforestation Regulation (EUDR) serta memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam rantai pasokan perusahaan.

As part of its efforts to enhance transparency and accountability in business relations, the Company is committed to strengthening traceability across its entire supply chain. In 2024, the Company began implementing this policy through direct outreach to all supply chain actors, including agents and farmers. A traceability system has also been introduced to enable identification of the origin of FFB down to the farmer level, including those selling through agents. In addition, FFB suppliers have been evaluated based on their social and/or environmental performance. This initiative aligns with the Company's efforts to comply with the European Union Deforestation Regulation (EUDR) and to ensure that sustainability principles are fully integrated throughout its supply chain.

Perseroan memberikan perhatian penuh terhadap semua aspek demi mempertahankan kualitas TBS yang terbaik. Beberapa metode yang telah dilakukan, antara lain, pengaplikasian teknik perawatan tanaman, tata cara pemupukan yang efektif sesuai dengan jenis dan umur tanaman, serta cara panen yang baik yang tidak hanya menjaga kualitas TBS, tetapi juga tidak merusak tanaman. Selain itu, Perseroan juga mengakui pentingnya pengenalan dan pengelolaan TBS sesuai dengan jenis-jenisnya dan sumber atau asal daerah tanamannya. [OJK C.4]

The Company pays full attention to all aspects to maintain the highest quality of FFB. Several methods have been applied, including implementing plant care techniques, effective fertilization procedures according to plant type and age, and proper harvesting methods that preserve the quality of FFB and do not damage the plants. Furthermore, the Company acknowledges the importance of identifying and managing FFB according to its type and source of plantation origin. Through this caution, the Company has minimized the impact of its operational activities. [OJK C.4]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang intensif dengan para agen dan petani untuk bersama-sama meningkatkan kinerja pengelolaan TBS. Hal ini bertujuan agar para agen dapat melakukan perhitungan harga TBS yang adil dan menguntungkan bagi semua pihak terkait, termasuk petani, agen, dan pabrik pengolah TBS. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk memastikan kepatuhan dalam rantai pasok di seluruh kegiatan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan terkait rantai pasok Perseroan. [GRI 2-6][OJK C.6]

The Company is committed to continuously communicating with agents and farmers to improve FFB management performance jointly. This aims to ensure that agents can fairly and profitably calculate FFB prices for all relevant parties, including farmers, agents, and FFB processing mills. Additionally, the Company is determined to ensure compliance in the supply chain across all its business activities. Throughout 2024, no significant changes were related to the Company's supply chain. [GRI 2-6][OJK C.6]

Volume Pembelian | Procurement Volume

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
PK dari Pihak Luar PK from External Parties	ton	51.056	28.943	16.412
PK dari Afiliasi PK from Affiliates	ton	51.880	50.245	56.074

Nilai Pengadaan [GRI 204-1]
Procurement Value

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Agen/Pengumpul Agents/Collectors	Miliar Rp Billion Rp	1.594	1.370	1.561
Kebun Berbadan Hukum Legally Recognized Plantations	Miliar Rp Billion Rp	331	172	304
Kebun Perorangan Individual Plantations	Miliar Rp Billion Rp	335	343	413
Total Nilai Pengadaan **Total Procurement Value**	**Miliar Rp** **Billion Rp**	**2.260**	**1.885**	**2.278**

Kepuasan Pelanggan

Dalam upaya mencapai keunggulan operasional, Perseroan senantiasa berusaha untuk memberikan kualitas terbaik kepada pelanggan. Berbagai kebijakan strategis telah dirumuskan, di antaranya menyediakan komoditas berkualitas tinggi yang dijamin akan memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga aktif memberikan informasi dan layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan sehingga memudahkan mereka dalam berinteraksi dengan produk atau layanan yang disediakan.

Perseroan dengan terbuka menerima dan menghargai setiap masukan, saran, serta kritik dari pelanggan. Setiap kritik dan masukan akan menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk terus melakukan peningkatan kualitas produk atau layanan. Selama tahun 2024, hasil dari upaya-upaya tersebut tecermin dari tidak adanya produk yang ditarik kembali. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima denda atau sanksi yang berkaitan dengan kualitas dan keamanan produk. Capaian ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil menjaga standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan pelanggan. [OJK F.17, F.27, F.29, F.30]

Customer Satisfaction

In its efforts to achieve operational excellence, the Company continuously strives to deliver the highest quality to its customers. Various strategic policies have been formulated, including providing high-quality commodities guaranteed to meet or even exceed customer expectations. Additionally, the Company actively provides the necessary information and services to customers, facilitating their interaction with the offered products or services.

The Company openly accepts and appreciates every feedback, suggestion, and criticism from customers. Every critique and input serve as an evaluation material for the Company to continuously improve product or service quality. Throughout 2024, the results of these efforts are reflected in the absence of product recalls. Moreover, the Company has not received any fines or sanctions related to product quality and safety. This achievement demonstrates that the Company has successfully maintained high-quality standards and ensured customer satisfaction. [OJK F.17, F.27, F.29, F.30]



Mekanisme Pelayanan (Sangat Puas)
Service Mechanism (Very Satisfied)

2024	55,20%
2023	46,00%
2022	39,20%

Mekanisme Pelayanan (Puas)
Service Mechanism (Satisfied)

2024	40,62%
2023	51,00%
2022	56,09%

Kualitas Produk (Sangat Puas)
Product Quality (Very Satisfied)

2024	42,85%
2023	45,00%
2022	36,92%

Kualitas Produk (Puas)
Product Quality (Satisfied)

2024	38,08%
2023	47,00%
2022	45,52%





STA RESOURCES

Tata Kelola Beretika

Ethical Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Ethical Governance



Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional dan strategi bisnis. Kami percaya bahwa untuk mencapai kesuksesan jangka panjang, berfokus hanya pada pertumbuhan perekonomian tidaklah cukup. Perhatian terhadap dampak sosial dan lingkungan juga berperan penting untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, tata kelola keberlanjutan menjadi pilar utama dalam menjalankan bisnis kami secara etis dan bertanggung jawab.

The Company is committed to integrating sustainability principles into every operational activity and business strategy. We believe that achieving long-term success requires more than just economic growth; social and environmental impact must also be considered to build a sustainable business. Therefore, sustainability governance serves as a fundamental pillar in conducting our business ethically and responsibly.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1]

Visi misi STA Resources tertanam di seluruh tingkatan, mulai tingkat karyawan hingga badan tata kelola tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dewan Komisaris mengawasi kegiatan perusahaan dan dipimpin oleh Presiden Komisaris, sedangkan Dewan Direksi bertanggung jawab strategi perusahaan sesuai dengan visi misi Perseroan dan membuat keputusan yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan,

Sustainability Governance Structure [OJK E.1]

STA Resources' vision and mission are embedded at all levels, from employees to the highest governance bodies, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners oversees company activities, led by the President Commissioner, while the Board of Directors is responsible for corporate strategy aligned with the Company's vision and mission, making decisions related to economic, environmental,

dan sosial. Informasi lebih lanjut terkait tugas, seleksi, dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi serta komite pendukung lainnya dapat diakses dalam Laporan Tahunan dan situs web perusahaan. [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-15] [OJK E.3]

and social impacts. Further information regarding the duties, selection, and nomination of the Board of Commissioners and Directors, as well as other supporting committees, can be accessed in the Annual Report and the Company's website [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-15] [OJK E.3]

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Direksi melakukan evaluasi secara berkala setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan rencana jangka panjang Perseroan. Di samping itu, dalam mengelola dampak dan peluang yang ada, Perseroan memberikan arahan kepada semua unit kerja untuk melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan kebijakan Perseroan. Arahan ini bertujuan untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan target pada masing-masing unit kerja sehingga Perseroan dapat berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian TPB serta menjaga konsistensi pemenuhan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. [GRI 2-12] [OJK E.3]

In formulating strategies and policies related to the Sustainable Development Goals (SDGs), the Board of Directors conduct periodic evaluations annually, considering current conditions and the Company's long-term plans. Additionally, in managing impacts and opportunities, the Company provides direction to all work units to carry out activities aligned with corporate policies. These directives aim to support the achievement of each unit's vision, mission, and targets, ensuring that the Company effectively contributes to SDG achievement while maintaining consistency in its commitment to sustainable development. [GRI 2-12] [OJK E.3]

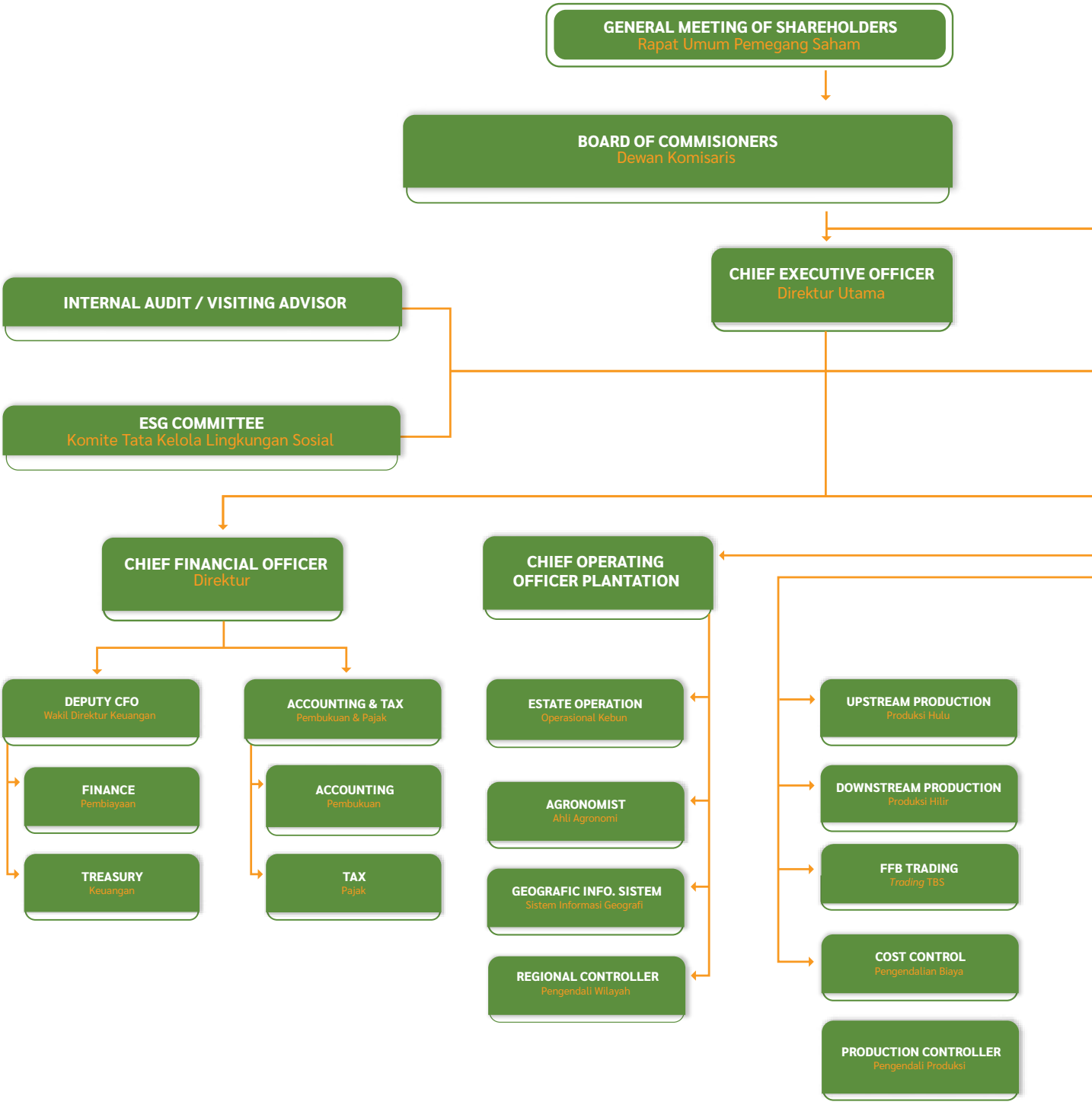
Selain itu, Perseroan melibatkan semua unit kerja untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan target terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang telah ditetapkan. Target tersebut akan dievaluasi secara periodik dalam sesi *Executive Board Meeting*. Proses ini menunjukkan komitmen Perseroan bahwa semua aspek keberlanjutan terintegrasi di setiap kegiatan operasional secara efektif dan terukur. [GRI 2-13] [OJK E.3]

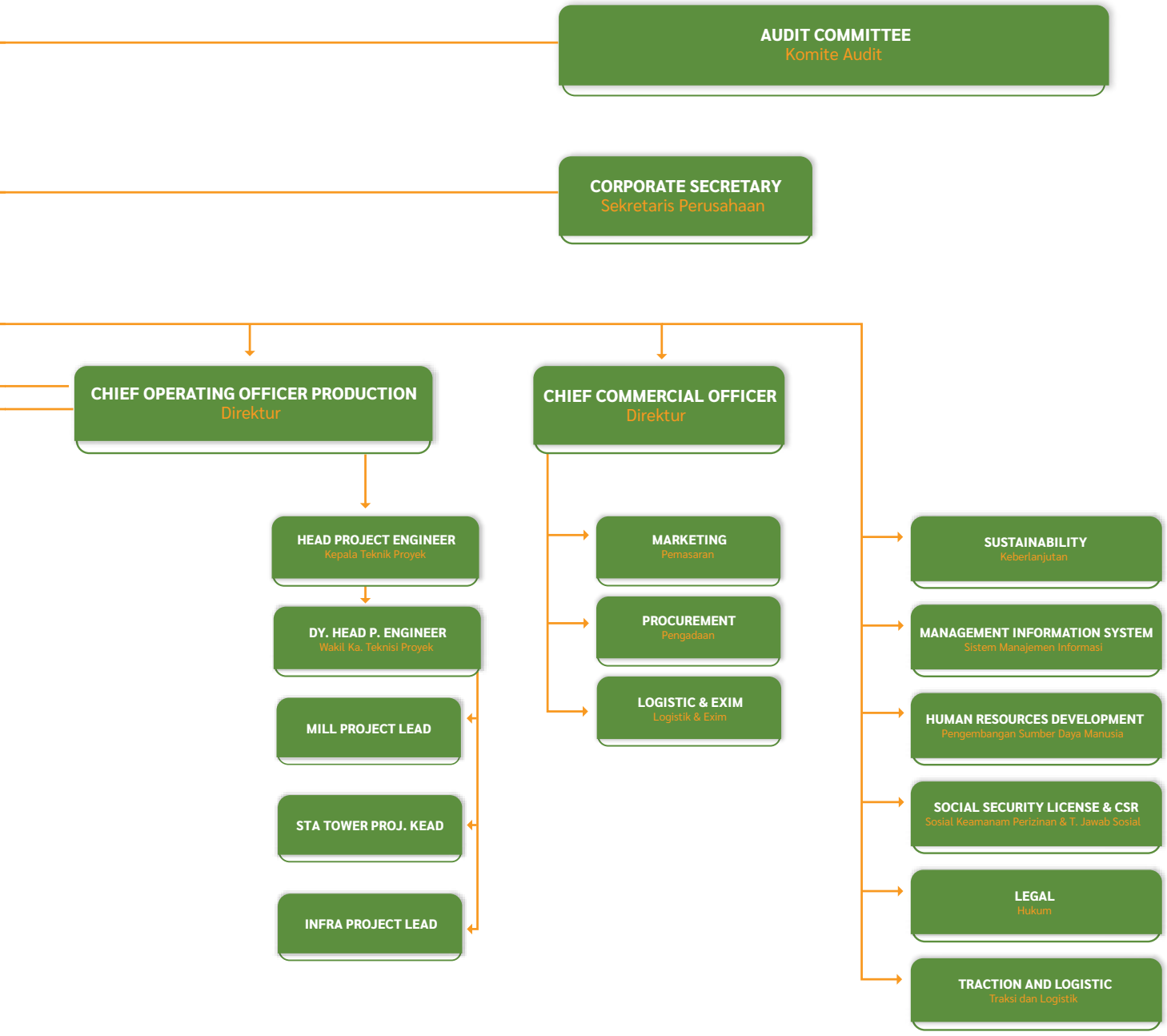
Furthermore, the Company engages all work units in taking responsibility for economic, environmental, and social targets. These targets are periodically evaluated in Executive Board Meetings. This process demonstrates the Company's commitment to effectively and measurably integrating all sustainability aspects into every operational activity. [GRI 2-13] [OJK E.3]

Komposisi Tata Kelola Tertinggi dalam Perseroan [GRI 2-9]
Highest Governance Composition in the Company

Nama Name	Jabatan Position
Mosfly Ang	Direktur Utama | President Director
Lim Chi Yin	Direktur | Director
Go Kok Siang	Direktur | Director
Bie Jan Jusri	Direktur | Director
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama | President Commissioner
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner
Robby Sumargo	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Tan Keng Tong	Komisaris | Commissioner
Lele Tanjung	Komisaris | Commissioner

Struktur Organisasi
Organizational Structure




AUDIT COMMITTEE
Komite Audit
CORPORATE SECRETARY
Sekretaris Perusahaan
CHIEF OPERATING OFFICER PRODUCTION
Direktur
CHIEF COMMERCIAL OFFICER
Direktur
HEAD PROJECT ENGINEER
Kepala Teknik Proyek
DY. HEAD P. ENGINEER
Wakil Ka. Teknisi Proyek
MILL PROJECT LEAD
STA TOWER PROJ. KEAD
INFRA PROJECT LEAD
MARKETING
Pemasaran
PROCUREMENT
Pengadaan
LOGISTIC & EXIM
Logistik & Exim
SUSTAINABILITY
Keberlanjutan
MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM
Sistem Manajemen Informasi
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT
Pengembangan Sumber Daya Manusia
SOCIAL SECURITY LICENSE & CSR
Sosial Keamanam Perizinan & T. Jawab Sosial
LEGAL
Hukum
TRACTION AND LOGISTIC
Traksi dan Logistik

Keberagaman Manajemen dan Independensi [IDX G-01]
Management Diversity and Independence

Keterangan Description	Satuan Unit	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Members
Komisaris | Commissioners	orang | person	4	0	2
Direksi | Directors	orang | person	3	1	0

Nominasi dan Remunerasi Badan Tata Kelola Tertinggi

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para calon harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan syarat lainnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal. Persyaratan ini juga berlaku ketika melakukan pemilihan ulang Dewan Komisaris dan Direksi. [IDX G-06]

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahunnya melalui RUPS. Evaluasi dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan tujuan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya masing-masing. Penilaian diri tersebut adalah langkah untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam menjalankan tugas. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menunjuk pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. [GRI 2-18] [IDX G-04]

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *key performance indicator* (KPI) yang berkaitan dengan implementasi rencana strategis Perseroan, termasuk target dan tujuan keberlanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga bertanggung jawab untuk pengembangan. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi mandiri kinerja mereka melalui penilaian diri yang dilakukan pada akhir periode. [GRI 2-18] [IDX G-04]

Anggota Dewan Komisaris menerima honorium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima kompensasi Bentuk kompensasi tersebut, di antaranya gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, dan opsi saham manajemen. Selain itu, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah dilindungi oleh asuransi tanggung gugat. Adapun besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. [GRI 2-19, 2-20]

Nomination and Remuneration of the Highest Governance Body

The Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS). Candidates must meet formal, material, and other requirements following applicable laws and regulations, including capital market regulations. These requirements also apply when re-electing the Board of Commissioners and Directors. [IDX G-06]

The performance of the Board of Commissioners and Directors is evaluated annually through the GMS. The evaluation is conducted carefully to ensure that both boards effectively fulfill their functions and responsibilities in line with the Company's objectives. Additionally, the Board of Commissioners and Directors conducts self-assessments of their performance, ensuring accountability and transparency in their duties. During the reporting period, the Company did not appoint an external party to evaluate the performance of the Board of Commissioners or Directors. [GRI 2-18] [IDX G-04]

Each year, the Board of Commissioners and Directors have key performance indicators (KPIs) related to implementing the Company's strategic plan, including sustainability targets and goals. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also responsible for organizational development. They also conduct self assessments at the end of the period. [GRI 2-18] [IDX G-04]

Members of the Board of Commissioners receive a monthly honorarium, while Directors receive compensation that includes base salary, performance bonuses, allowances, facilities, and stock options. Additionally, all members of the Board of Commissioners and Directors are covered by liability insurance. The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by shareholders in the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. [GRI 2-19, 2-20]

Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal atau konsultan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Artinya, seluruh proses penentuan remunerasi didasarkan pada evaluasi internal yang dilakukan oleh Perseroan dengan memperhitungkan kinerja dan tanggung jawab masing-masing anggota. [GRI 2-19, 2-20]

During the reporting year, the Company did not involve external stakeholders or consultants in determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The entire remuneration process is based on internal evaluations considering the performance and responsibilities of each member. [GRI 2-19, 2-20]

Penentuan jenis remunerasi seperti honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang relevan. Faktor-faktor tersebut, di antaranya skala perusahaan, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang memiliki dampak signifikan terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Dalam penentuan remunerasi, Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun perundang-undangan. [GRI 2-19, 2-20]

The determination of remuneration types, such as honorariums, allowances, and fixed benefits, is carried out by considering several relevant factors. These factors include the company's scale, inflation rate, the company's financial condition and capability, as well as other factors that have a significant impact on the Company's finances and operations. In determining remuneration, the Company ensures compliance with applicable policies and regulations, including both internal policies and legal provisions. [GRI 2-19, 2-20]

Pada tahun 2024, rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan sebesar 1:16. [GRI 2-21]

During 2024, the ratio of the annual compensation for the highest-paid individual to the average annual compensation for all employees is 1:16. [GRI 2-21]



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan [GRI 2-17] [OJK E.2, F.22] [IDX G-05]

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Hal ini tidak hanya terbatas pada perkembangan industri, tetapi juga mencakup informasi regulasi dan faktor lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan mendukung kegiatan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan memastikan bahwa semua badan tata kelola perusahaan yang terkait dengan pengembangan keberlanjutan memiliki kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan yang memadai. Pengembangan dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, pembelajaran mandiri, atau keterlibatan dalam proyek-proyek berorientasi keberlanjutan. Partisipasi dalam pelatihan-pelatihan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan pemahaman tentang isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan Perseroan. [GRI 2-17] [OJK E.2]

Competency Development for Sustainable Development [GRI 2-17] [OJK E.2, F.22] [IDX G-05]

The development of the competencies of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the efforts to enhance the Company's performance. This is not only limited to industry developments but also encompasses regulatory information and other factors. Therefore, the Company supports the competency development activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company ensures that all corporate governance bodies related to sustainability development possess adequate competencies, skills, and knowledge. Development occurs through participation in training, seminars, self-learning, or involvement in sustainability-oriented projects. Participation in these training programs demonstrates the Company's commitment to continuously improving its understanding of sustainability issues relevant to the Company. [GRI 2-17] [OJK E.2]



Selain pelatihan dan pengembangan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat dewan yang dilaksanakan secara rutin oleh Perseroan. Rapat ini berperan penting untuk menjaga keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan bisnis. Sepanjang 2024, Perseroan telah melaksanakan rapat dewan sebanyak 37, baik rapat dewan dan rapat gabungan, dengan rincian sebagai berikut.

In addition to training and development, the Board of Directors and/or Board of Commissioners are required to attend regular board meetings held by the Company. These meetings play a crucial role in ensuring the Company's business continuity. Throughout 2024, the Company has conducted 37, both board meetings and joint meetings, with the following details.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ke Rapat Dewan [IDX G-02]
Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Board Meetings

Keterangan Description	**Jumlah rapat dewan** Number of Board Meetings	**Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan** Average Attendance Percentage of Directors/Commissioners in Board Meetings
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan Number of directors' attendances in board meetings	20	97,50%
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan Number of commissioners' attendances in board meetings	37	81,76%



Etika Perusahaan
Corporate Ethics



Komitmen kami dalam mengimplementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan menegakkan standar etika bisnis. Perseroan telah menerapkan pedoman perilaku yang menjadi panduan dalam mengadopsi nilai-nilai dan etika bisnis. Untuk memastikan seluruh organ Perseroan dan karyawan berinteraksi secara tepat dengan para pemangku kepentingan di dalam dan di luar Perseroan, kami telah mengesahkan Kode Etik STA Resources yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 Agustus 2021. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berupaya untuk membentuk sebuah budaya perusahaan yang konsisten dengan prinsip-prinsip yang dianut dan menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas. [GRI 2-23]

Langkah tersebut tidak hanya menciptakan budaya perusahaan yang sehat, tetapi juga memperkuat citra Perseroan di mata para pemangku kepentingan kami. Dengan mengimplementasikan Kode Etik STA Resources, seluruh organ Perseroan akan lebih mudah merespons situasi kompleks yang menguji integritas dan profesionalitas mereka. Untuk memastikan seluruh karyawan memahami pedoman ini, Perseroan secara rutin mengomunikasikannya melalui sosialisasi dan rapat internal. Upaya ini merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan Perseroan dalam mempertahankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat. [GRI 2-23]

Our commitment to implementing good corporate governance is upheld through strict adherence to business ethics standards. The Company has established a Code of Conduct that serves as a guide for adopting values and ethical business practices. To ensure that all corporate entities and employees interact appropriately with stakeholders both within and outside the Company, we have enacted the STA Resources Code of Ethics, signed by the President Director on 1 August 2021. This guideline aims to cultivate a corporate culture consistent with our principles while fostering a professional and integrity-driven work environment. [GRI 2-23]

This initiative not only promotes a healthy corporate culture but also enhances the Company's reputation among its stakeholders. By implementing the STA Resources Code of Ethics, all corporate entities can better navigate complex situations that challenge their integrity and professionalism. To ensure that all employees comprehend these guidelines, the Company regularly communicates them through internal meetings and awareness programs. These efforts are crucial in maintaining good corporate governance principles and delivering value to all involved parties. [GRI 2-23]

Mekanisme Penyampaian Saran dan Masalah Etika

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas di lingkungan kerja, Perseroan mengimplementasikan sistem *whistleblowing* (WBS). Melalui sistem ini, setiap karyawan, pemasok, kontraktor, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan operasional dapat dengan mudah melaporkan dugaan pelanggaran, seperti penipuan, korupsi, pelanggaran kode etik, atau pelanggaran hukum lainnya. Dengan mengimplementasikan WBS, Perseroan dapat mencegah dan mendeteksi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan. [GRI 2-26]

Perseroan berkomitmen menjaga kerahasiaan identitas pelapor untuk memberikan perlindungan dari potensi pembalasan atas pelaporan yang mereka buat. Dengan demikian, para pelapor merasa lebih nyaman dan terdorong untuk mengungkapkan pelanggaran di dalam Perseroan. [GRI 2-26]

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui telepon, surat dan surel. Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk memenuhi dan melampaui standar lokal dan global serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan yang signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya terhadap Perseroan. [GRI 2-27]

Mechanism for Ethical Issues and Suggestions

As part of our commitment to fostering transparency and accountability in the workplace, the Company has implemented a whistleblowing system (WBS). Through this system, employees, suppliers, contractors, and other operational stakeholders can easily report any suspected violations, including fraud, corruption, breaches of the code of ethics, or other legal infractions. By implementing WBS, the Company aims to prevent and detect violations that could be detrimental. [GRI 2-26]

The Company is committed to maintaining the confidentiality of whistleblowers' identities to protect them from potential retaliation. This ensures a safe environment where individuals feel encouraged to disclose any misconduct. [GRI 2-26]

Reports of violations can be submitted via phone, mail, and email. Additionally, the Company continuously strives to meet and exceed local and global regulatory standards. During the reporting period, there were no significant cases of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or other non-monetary sanctions against the Company. [GRI 2-27]



Praktik Antikorupsi
Anti-corruption Practices



Kebijakan Antikorupsi

Perseroan dengan tegas menolak dan berkomitmen untuk menghindari segala bentuk praktik korupsi dalam menjalankan kegiatan bisnis. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan Pedoman Kode Etik STA Resources yang mengatur berbagai aspek yang menjadi tanggung jawab Perseroan, manajemen, karyawan, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Setiap individu diwajibkan untuk mematuhi larangan terhadap praktik pencucian uang, korupsi, penggelapan uang atau harta benda milik Perseroan, serta segala bentuk tindakan melawan hukum yang dilarang dalam ketentuan hukum yang berlaku. [GRI 3-3] [IDX G-07]

Sebagai upaya pencegahan risiko korupsi, Perseroan melakukan penilaian secara rutin terhadap operasi pada unit kerja yang dinilai memiliki potensi risiko gratifikasi. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi antikorupsi kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis.

Anti-Corruption Policy

The Company firmly opposes and is committed to preventing all forms of corruption in its business operations. As part of this commitment, the Company has established the STA Resources Code of Ethics, which outlines the responsibilities of the Company, management, employees, and other business partners. All individuals are required to adhere to regulations prohibiting money laundering, corruption, embezzlement, or any unlawful actions. [GRI 3-3] [IDX G-07]

To mitigate corruption risks, the Company conducts routine risk assessments for operational units with potential exposure to gratuities. Additionally, the Company provides anti-corruption awareness programs for employees and business partners. These sessions

Dalam kegiatan sosialisasi, karyawan dan mitra bisnis diberikan pemahaman mengenai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan, konsekuensi negatif dari praktik korupsi, serta pentingnya melaporkan setiap dugaan pelanggaran melalui mekanisme yang telah disediakan oleh Perseroan. [GRI 205-1]

educate participants on Company policies and procedures, the negative consequences of corruption, and the importance of reporting suspected violations through the established mechanisms. [GRI 205-1]

Pencegahan Benturan Kepentingan

Perseroan terlibat aktif dalam interaksi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan menyadari hal tersebut memiliki potensi risiko terhadap benturan kepentingan. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan Kode Etik STA Resources dan setiap karyawan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk bertindak secara independen dalam setiap kegiatan bisnis dan memastikan bahwa tidak ada dominasi atau tekanan dari pihak tertentu yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. [GRI 2-15] [IDX G-09]

Conflict of Interest Prevention

The Company actively engages with stakeholders and acknowledges the potential risk of conflicts of interest. To address this, the Company enforces the STA Resources Code of Ethics, requiring all employees to sign an integrity pact. This commitment ensures that the Company operates independently in its business activities and remains free from external influence in decision-making processes. [GRI 2-15] [IDX G-09]

Apabila terjadi benturan kepentingan, Perseroan akan mengungkapkannya secara terbuka dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga objektivitas dan independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan sehingga dapat menjalankan kegiatan bisnis dengan integritas dan transparansi yang tinggi. [GRI 2-15]

In cases of conflicts of interest, the Company discloses them transparently and takes necessary actions to safeguard objectivity and independence in decision-making, ensuring that business operations maintain high levels of integrity and transparency. [GRI 2-15]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menerapkan WBS yang sejalan dengan Pedoman Kode Etik STA Resources. Dalam kebijakan ini, disertakan prosedur untuk melaporkan pelanggaran, jaminan atas perlindungan bagi pelapor, dan prosedur penanganan pengaduan. Penyampaian pelanggaran juga dapat dilakukan melalui situs resmi Perseroan dengan tahapan sebagai berikut:

Violation Reporting System

The Company has implemented the WBS system following the STA Resources Code of Ethics. This policy includes reporting procedures, whistleblower protection guarantees, and complaint-handling procedures. Reports of violations can also be submitted through the Company's official website following these steps:

1. Membuka situs web Perseroan www.sta.co.id
   Visit the Company's official website at www.sta.co.id
2. Mengisi nama dan alamat surel
   Fill in the name and email address
3. Mengisi informasi pelanggaran dengan singkat, padat, dan jelas
   Provide a brief, clear, and concise report of the violation
4. Klik submit
   Click the submit button

Setiap pelaporan yang masuk akan dikelola oleh Sekretaris Perseroan dan diterima melalui surel corporate.secretary@sta.co.id. Setelah itu, Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut kepada bagian terkait untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap indikasi pelanggaran tersebut. Jika pelaporan pelanggaran tersebut terindikasi kebenarannya, tim Internal Auditor akan melakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Pihak yang terlibat dalam pelanggaran akan diproses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-16]

All reports will be managed by the Corporate Secretary and received via email at corporate.secretary@sta.co.id. The Company will then forward the report to the relevant department for further investigation. If the reported violation is substantiated, the Internal Audit team will conduct a thorough review. Any parties involved in the violation will be subjected to appropriate legal and regulatory actions. [GRI 2-16]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan insiden terkait korupsi, baik insiden korupsi yang terbukti dan mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum, insiden yang terbukti dan mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui, maupun yang diajukan oleh publik terhadap Perseroan dan karyawan. [GRI 2-16, 205-3]

Throughout 2024, there were no reported incidents of corruption, including those leading to employee termination, contract termination with business partners, or public complaints against the Company or its employees. [GRI 2-16, 205-3]

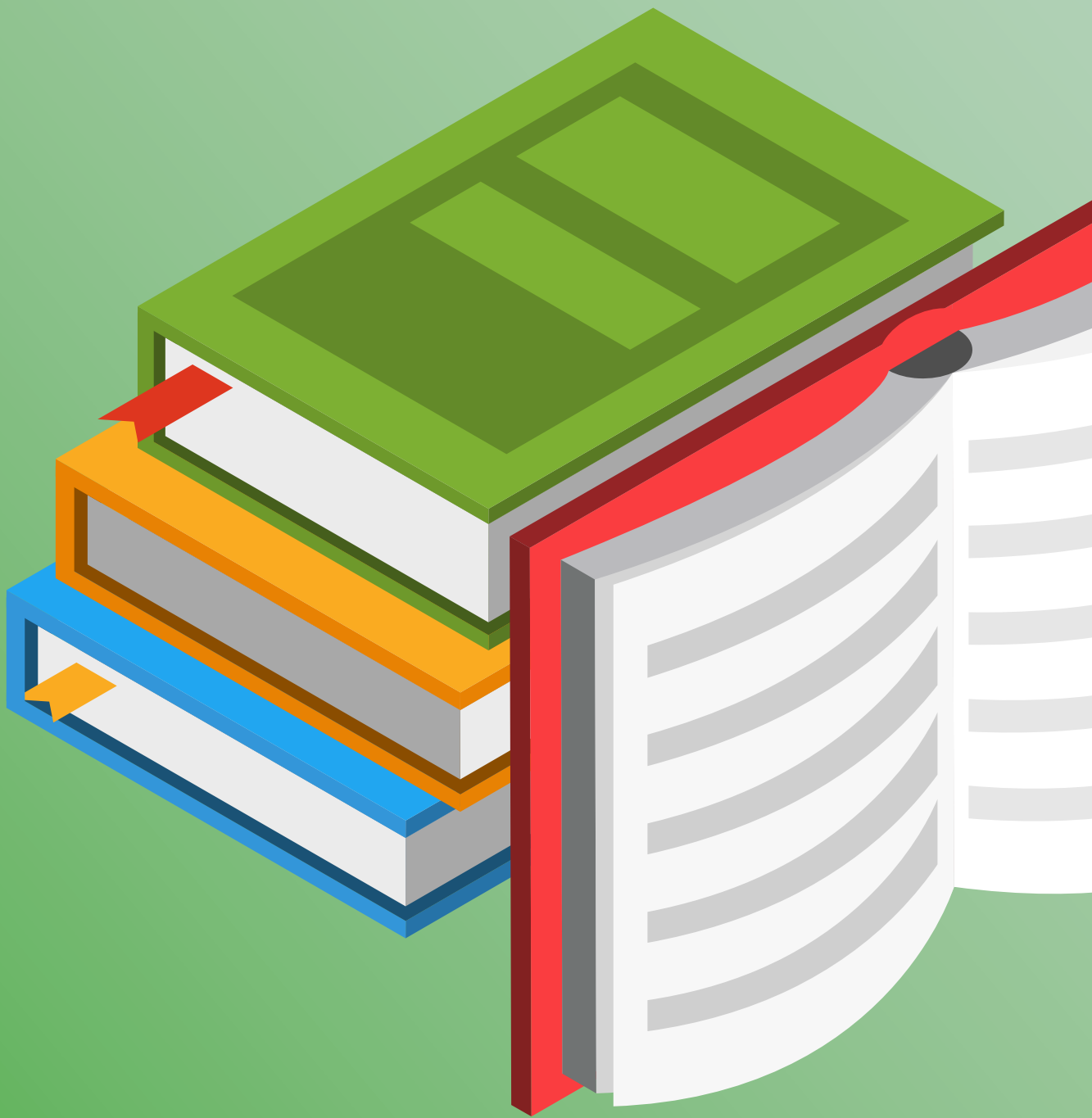
Pelatihan dan Komunikasi Antikorupsi

Untuk memastikan kebijakan antikorupsi telah diimplementasikan dengan baik dan menyeluruh, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal, seperti surat elektronik, papan pengumuman, dan media internal lainnya. Dengan melibatkan seluruh karyawan dalam kegiatan tersebut, Perseroan berharap dapat menciptakan budaya kerja yang berintegritas tinggi dan berkomitmen kuat dalam menjaga transparansi, kejujuran, dan profesionalisme. [GRI 205-2]

Anti-Corruption Training and Communication

To ensure comprehensive implementation of anti-corruption policies, the Company actively conducts awareness campaigns and training sessions for employees and business partners. These initiatives are delivered through various internal communication channels, such as email, notice boards, and internal media. By involving all employees in these programs, the Company aims to foster a work culture characterized by high integrity, transparency, honesty, and professionalism. [GRI 205-2]





STA RESOURCES

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2, 2-3]

About the Sustainability Report

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk percaya bahwa upaya peningkatan kinerja perlu dilakukan secara konsisten. Penerbitan laporan keberlanjutan secara rutin, yakni setiap satu tahun sekali, menjadi salah satu metode untuk mewujudkan komitmen tersebut. Berbeda dibandingkan dengan laporan tahunan, laporan keberlanjutan secara khusus akan memuat rekam jejak kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk believes that efforts to improve performance must be carried out consistently. The routine publication of the sustainability report, once a year, is one of the methods to realize this commitment. Unlike the annual report, the sustainability report specifically records the Company's economic, environmental, social, and governance performance.

Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan lanjutan dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya yang diterbitkan pada April 2023. Ruang lingkup data dan informasi pada laporan ini meliputi entitas anak pada industri kelapa sawit Perseroan. Selain itu, laporan ini mencakup data mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dan didukung oleh data pembanding historis, jika tersedia dan relevan. [GRI 2-2, 2-3]

The 2024 Sustainability Report continues the previous sustainability report published in April 2023. This report's data and information scope includes subsidiaries in the Company's palm oil industry. Additionally, this report covers data from January 1 to December 31, 2024, supported by historical comparative data when available and relevant. During the reporting period, no significant changes were related to the Company. [GRI 2-2, 2-3]

Laporan ini memuat pernyataan kembali atas informasi yang disajikan pada laporan sebelumnya. Selain itu, tidak ada pendekatan yang berbeda dalam pengungkapan informasi setiap topik material dari entitas anak Perseroan. Laporan ini belum melewati tahap verifikasi secara tertulis oleh pihak eksternal independen. Namun, tim internal kami telah melakukan pemeriksaan untuk memastikan keabsahan dan validitasnya sehingga kami sanggup menjamin kebenaran atas keseluruhan isi laporan dan seluruh topik material. Selain telah melalui tahap verifikasi internal, seluruh isi laporan juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan tidak menerima masukan atau saran dari pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya. [GRI 2-4, 2-5, 2-6, 2-14, 3-2] [OJK C.6, G.1, G.3]

This report restates information presented in the previous report. Furthermore, there are no different approaches in disclosing material topics from the Company's subsidiaries. This report has not yet undergone formal verification by an independent external party. However, our internal team has conducted checks to ensure its validity and accuracy, guaranteeing the truthfulness of the report's contents and all material topics. In addition to internal verification, the entire report has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Moreover, the Company received no feedback or suggestions from stakeholders regarding the previous Sustainability Report. [GRI 2-4, 2-5, 2-6, 2-14, 3-2] [OJK C.6, G.1, G.3]

Laporan ini diterbitkan untuk melengkapi informasi pada Laporan Tahunan dan situs web perusahaan kami.

This report is published to complement the information in the Annual Report and our corporate website.

Keselarasan dengan Kerangka Kerja

Alignment with Frameworks

Laporan ini disusun sesuai dengan beberapa kerangka kerja dan tolok ukur pelaporan, di antaranya:

1. Sebagai perusahaan terbuka di Indonesia, laporan ini memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021.
3. Laporan ini juga memasukkan kontribusi kami pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan topik-topik yang relevan.

This report has been prepared in accordance with several reporting frameworks and benchmarks, including:

1. As a publicly listed company in Indonesia, this report complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.
2. Referring to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards.
3. This report also includes our contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) based on relevant topics.



Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Preparation Process

Penentuan Isi Laporan

Determination of Report Content

Identifikasi

Identification

Perseroan mengidentifikasi berbagai topik keberlanjutan yang dianggap material dan menetapkan batasan-batasan yang relevan untuk proses pelaporan.

The Company identifies various sustainability topics considered material and establishes relevant boundaries for the reporting process.

Prioritas

Prioritization

Perseroan menetapkan prioritas pada topik-topik yang telah diidentifikasi sebelumnya dan berperan penting dalam penyusunan strategi. Proses ini mencakup penilaian menyeluruh untuk menentukan tingkat kepentingan dan relevansi masing-masing topik.

The Company prioritizes identified topics that play a crucial role in designing strategies. This process involves a thorough assessment to determine the significance and relevance of each topic.

Validasi

Validation

Perseroan melakukan proses validasi atas topik-topik terkait tata kelola untuk memastikan bahwa topik yang disajikan sudah akurat dan benar.

The Company validates governance-related topics to ensure that the presented topics are accurate and appropriate.

Kajian

Review

Perseroan melakukan tinjuan dan menerima saran dari pemangku kepentingan terhadap laporan yang sudah disusun dan diterbitkan guna meningkatkan kualitas penyusunan laporan pada periode berikutnya

The Company reviews and gathers feedback from stakeholders on the prepared and published report to enhance the quality of future reports

Prinsip Isi Laporan
Princniples of Report Content



Inklusivitas Pemangku Kepentingan
Stakeholder Inclusiveness

Perseroan melakukan identifikasi dan menentukan topik-topik yang material dalam pelaporan dengan mempertimbangkan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan.

The Company identifies and determines material topics in the report by considering stakeholders' expectations and interests.

Materialitas
Materiality

Perseroan menyampaikan informasi penting terkait inisiatif Perseroan dalam isu keberlanjutan yang relevan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

The Company discloses important information regarding its sustainability initiatives in relevant economic, environmental, social, and governance issues.

Konteks Keberlanjutan
Sustainability Context

Mengungkapkan informasi terkait kinerja dan dampak Perseroan pada laporan yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

The report provides information on the Company's performance and impact within the sustainability context, covering economic, environmental, social, and governance topics.

Kelengkapan
Completeness

Memastikan bahwa seluruh pengungkapan informasi keberlanjutan yang memiliki signifikansi dan batasan telah diungkap secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja Perseroan dalam periode pelaporan.

Ensures that all significant sustainability disclosures with defined boundaries are fully reported so that stakeholders can assess the Company's performance during the reporting period.

Prinsip Kualitas Isi Laporan
Principles of Report Content Quality

1. **Keseimbangan | Balance**
   Informasi terkait kinerja Perseroan harus dijelaskan secara objektif. Laporan harus memuat informasi yang positif maupun negatif serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi agar dapat dievaluasi secara menyeluruh.
   The report must objectively present information on the Company's performance, including both positive and negative aspects, and identified challenges for comprehensive evaluation.
2. **Keterbandingan | Comparability**
   Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten dan didukung dengan data terkini selama periode pelaporan dan periode sebelumnya.
   The information presented must be consistent and supported by the latest data from the reporting period and previous periods.
3. **Akurasi | Accuracy**
   Informasi yang dilaporkan harus akurat dan terperinci sesuai dengan Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja selama periode pelaporan
   The reported information must be precise and detailed to allow stakeholders to assess performance during the reporting period
4. **Kejelasan | Clarity**
   Informasi yang disampaikan pada laporan harus disusun dalam bahasa yang mudah dimengerti serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.
   The report must be written in a language that is easy to understand and accessible to stakeholders.
5. **Keandalan | Reliability**
   Seluruh informasi dan data pada laporan disajikan harus dapat diperiksa dan memiliki kualitas serta materialitas dari informasi yang berasal dari pihak-pihak berwenang di Perseroan.
   All information and data in the report must be verifiable and sourced from authorized parties within the Company

Materialitas [GRI 3-1, 3-2] [OJK E.4]

Materiality

Dalam penyusunan laporan, kami memastikan topik-topik material yang paling penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan telah tercakup di dalamnya. Untuk mengidentifikasi isu LST yang berkaitan dengan STA Resources pada tahun 2024, kami memperbarui topik-topik material dengan menggabungkan pendekatan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan sekaligus mencerminkan area fokus prioritas kami.

Perseroan menerapkan prinsip ***Double Materiality Assessment*** **(DMA)** untuk menentukan topik material. Pendekatan ini mengevaluasi dampak eksternal isu keberlanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta pengaruhnya terhadap kinerja finansial dan penciptaan nilai jangka panjang Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan *benchmarking* dengan perusahaan sejenis untuk memastikan relevansi dan kesesuaian topik material dengan praktik terbaik di industri.

Kami secara reguler akan meninjau materialitas laporan keberlanjutan untuk memastikan bahwa perubahan regulasi, tren industri, perhatian pemangku kepentingan, peristiwa kontekstual, serta industri sejawat yang kami pertimbangkan merupakan yang paling mutakhir. Penilaian materialitas membantu kami dalam memandu strategi keberlanjutan internal dan juga konten pelaporan kami, serta berperan dalam rencana komunikasi keterlibatan kami di luar publikasi laporan.

In preparing this report, we ensure that the most important material topics for our business and stakeholders are included. We updated material topics to identify ESG issues relevant to STA Resources in 2024 by integrating a responsive approach to stakeholder needs while reflecting our priority focus areas.

The Company applies the **Double Materiality Assessment (DMA)** principle to determine material topics. This approach evaluates the external impact of sustainability issues on society and the environment and their influence on financial performance and long-term value creation for the Company. Additionally, benchmarking is conducted with peer companies to ensure relevance and alignment with industry best practices.

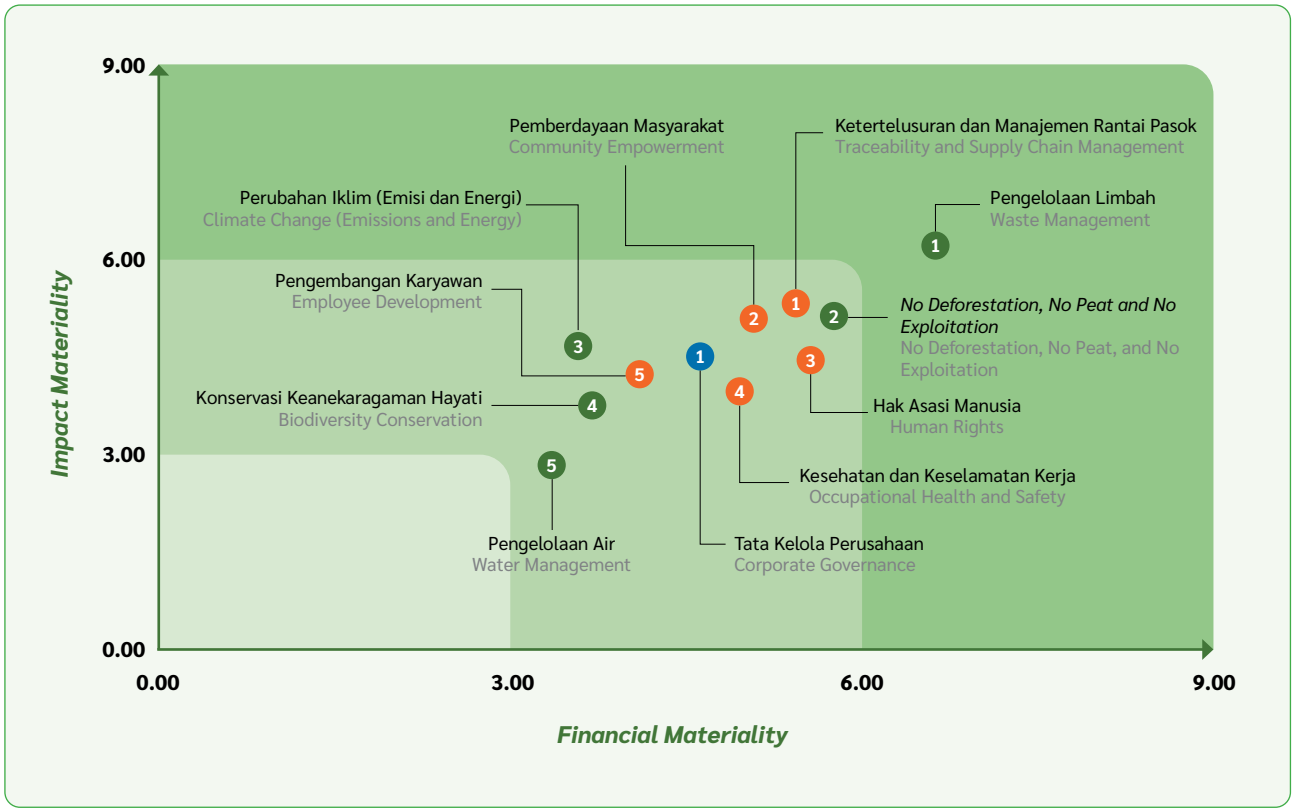
We regularly review the materiality of our sustainability report to ensure that regulatory changes, industry trends, stakeholder concerns, contextual events, and peer industry considerations are up to date. The materiality assessment helps guide our internal sustainability strategy, reporting content, and stakeholder engagement communications beyond the report's publication.

Gambaran Umum Proses Penentuan Topik Material

Overview of the Material Topic Determination Process

Peninjauan dan Identifikasi Topik Review and Identification of Topics	Melakukan tinjauan terhadap topik material 2023 dan mengidentifikasi topik-topik baru berdasarkan pembanding industri, perkembangan terkini, dan keselarasan dengan standar Reviewing 2023 material topics and identifying new topics based on industry benchmarks, recent developments, and alignment with standards.
Penentuan Topik yang Prioritas Detemination of Priority Topics	Menentukan tingkat kepentingan setiap topik yang prioritas dari hasil tinjauan dan identifikasi dan topik tersebut telah disetujui oleh Direktur Utama. Evaluating the importance of each prioritized topic from the review and identification process, with approval from President Director.
Penilaian oleh Pemangku Kepentingan Stakeholder Assessment	Pemangku kepentingan melakukan penilaian terhadap topik-topik prioritas, kemudian memetakan topik tersebut berdasarkan signifikansi dampaknya. Stakeholders assess priority topics and map them based on their significance and impact.
Validasi dan Persetujuan Validation and Approval	Seluruh informasi dan data pada laporan disajikan harus dapat diperiksa dan memiliki kualitas serta materialitas dari informasi yang berasal dari pihak-pihak berwenang di Perseroan All information and data presented in the report must be verifiable and possess quality and materiality of information originating from authorized parties within the Company.

Matriks Materialitas [GRI 3-2][OJK E.4]
Materiality Matrix



Lingkungan
Environment

1. Pengelolaan Limbah
   Waste Management
2. *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*
   No Deforestation, No Peat, and No Exploitation
3. Perubahan Iklim (Emisi dan Energi)
   Climate Change (Emissions and Energy)
4. Konservasi Keanekaragaman Hayati
   Biodiversity Conservation
5. Pengelolaan Air
   Water Management

Sosial
Social

1. Ketertelusuran dan Manajemen Rantai Pasok
   Traceability and Supply Chain Management
2. Pemberdayaan Masyarakat
   Community Empowerment
3. Hak Asasi Manusia
   Human Rights
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   Occupational Health and Safety
5. Pengembangan Karyawan
   Employee Development

Tata Kelola
Governance

1. Tata Kelola Perusahaan
   Corporate Governance

Perubahan Topik Material dari Laporan Keberlanjutan 2023
Perubahan Topik Material dari Laporan Keberlanjutan 2023

Topik Baru **Topik Baru**	Pengelolaan Air Water Management
	Pengelolaan Limbah Waste Management
	No Deforestation, No Peat, and No Exploitation No Deforestation, No Peat, and No Exploitation
Nama topik yang direvisi/diperbarui **Nama topik yang direvisi/diperbarui**	Perubahan Iklim (Emisi dan Energi) Climate Change (Emissions and Energy)
	Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation
	Ketertelusuran dan Manajemen Rantai Pasok Traceability and Supply Chain Management
	Pengembangan Masyarakat Community Development
	Pengembangan Karyawan Employee Development
	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tabel Daftar Topik Material dan Batasan Topik [GRI 3-2] [OJK E.4]
Table of Material Topics and Topic Boundaries

Topik Material Material Topic	Topik terkait GRI Topic related to GRI	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures
Pengelolaan Limbah Waste Management	Limbah Waste	GRI 306
Ketertelusuran dan Manajemen Rantai Pasok Traceability and Supply Chain Management	Praktik Pengadaan Procurement Practices	GRI 204
No Deforestation, No Peat and No Exploitation No Deforestation, No Peat, and No Exploitation	Keanekaragaman Hayati Local Community	GRI 304
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Masyarakat Lokal Local Community	GRI 413
Hak Asasi Manusia Human Rights	• Pekerja Anak | Child Labor • Pekerja Paksa | Forced Labor • Hak Asasi Manusia | Human Rights	GRI 408, 409, 412
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Antikorupsi Anti-corruption	GRI 205
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403
Perubahan Iklim (Emisi dan Energi) Climate Change (Emissions and Energy)	• Energi | Energy • Emisi | Emission	GRI 302, 305
Pengembangan Karyawan Employee Development	• Pendidikan dan Pelatihan • Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja • Training and Education • Diversity and Equal Opportunity	GRI 404, 405
Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304
Pengelolaan Air Water Management	Air dan Efluen Water and Effluent	GRI 303

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GR 2-29, 3-1] [OJK E.4]

Stakeholder Engagement

Perseroan meyakini bahwa pelibatan pemangku kepentingan yang efektif sangat penting bagi kelangsungan bisnis STA Resources. Ide dan masukan dari pemangku kepentingan dapat membantu Perseroan mengeksplorasi peluang baru untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi Perseroan. Kepentingan dan kekhawatiran mereka juga sangat penting karena akan berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan strategi, keputusan manajemen, serta prosedur operasional kami. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dengan menerapkan berbagai metode inovatif.

The Company believes that effective stakeholder engagement is crucial for STA Resources' business sustainability. Stakeholder ideas and input help the Company explore new opportunities to integrate sustainability principles into its strategy. Their interests and concerns are also highly significant as they influence the development of our strategy, management decisions, and operational procedures. We are committed to continuously improving stakeholder engagement by implementing various innovative approaches.

Kami memastikan keterlibatan pemangku kepentingan untuk memahami dan menanggapi topik-topik terkait isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Karyawan juga secara rutin berpartisipasi melalui saluran internal seperti survei, email, dan *town hall meeting*, serta mengumpulkan umpan balik melalui sosialisasi, pertemuan, dan upaya kolaboratif lainnya. [GRI 2-29]

We ensure stakeholder engagement to understand and respond to topics related to economic, environmental, social, and governance issues. Employees also actively participate through internal channels such as surveys, emails, and town hall meetings, and we collect feedback through socialization, meetings, and other collaborative efforts. [GRI 2-29]

Proses identifikasi dan pemetaan daftar pemangku kepentingan dilakukan secara internal dan diperbarui secara rutin dalam partisipasi dan umpan balik dengan melibatkan para pemangku kepentingan secara langsung. Dari hasil identifikasi, Perseroan membagi pemangku kepentingan menjadi dua, yaitu pemangku kepentingan internal dan eksternal. Secara detail, keterlibatan setiap pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The process of identifying and mapping stakeholder lists is conducted internally and updated regularly through participation and feedback involving direct stakeholder engagement. Based on this identification, the Company categorizes stakeholders into two groups: internal and external stakeholders. The details of each stakeholder's engagement can be found in the table below.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Pembahasan Discussion Topics	Metode Pendekatan Approach Methods	Frekuensi Frequency
Pemangku kepentingan internal | Internal stakeholders			
Karyawan **Employee**	Karier, pengembangan sumber daya manusia, dan kesehatan dan keselamatan kerja Career, human resources development, and occupational health and safety	Pelatihan dan pertemuan dengan serikat pekerja Training and meeting with Labor Union	Satu kali dalam setahun Once a year
Pemangku kepentingan eksternal | External stakeholders			
Pelanggan **Customer**	Ketepatan jumlah produk, kualitas produk, harga produk, informasi produk, kecepatan pelayanan, waktu pengiriman dan mekanisme pelayanan Accuracy of product quantity, product quality, product price, product information, service speed, delivery time, service mechanism	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Satu kali dalam setahun Once a year
Pemasok **Supplier**	Kualitas produk, kuantitas produk, harga, grading, dan ketertelusuran Product quality, product quantity, price, grading, and traceability	Diskusi langsung dan survei pemasok Direct discussion and supplier survey	Setiap saat Any time
Pemerintah **Government**	Perizinan dan tanggung jawab sosial Permit and social responsibility	Pembaruan informasi tentang perizinan terkini dan sosialisasi program CSR Updates on the latest permits information and CSR program outreach	Satu bulan sekali Once a month
Masyarakat **Community**	Tanggung jawab sosial dan peningkatan perekonomian Social responsibility and economic improvement	Pelaksanaan program CSR dan pelibatan UMKM masyarakat dalam kegiatan perusahaan Implementation of CSR programs and involvement of local MSMEs in company activities.	Satu bulan sekali Once a month
Pemegang saham dan investor **Shareholder and Investor**	Kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan Company performance and corporate governance	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan publikasi laporan tahunan serta laporan keberlanjutan General Meeting of Shareholders (GMS) and publication of the annual report and sustainability report.	Minimal satu tahun sekali At least once a year

Kontak Pelaporan [GRI 2-3] [OJK C.2]

Reporting Contact

Perseroan menerbitkan laporan ini sebagai sarana untuk menjaga dan mempererat komunikasi dengan pemangku kepentingan. Apabila pembaca ingin menyampaikan umpan balik terhadap laporan ini, Perseroan secara khusus menyediakan Lembar Umpan Balik (hlm. 143). Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum menerima respons terhadap umpan balik dari laporan keberlanjutan periode sebelumnya. Perseroan berharap agar para pemangku kepentingan bersedia memberikan umpan balik, baik berupa saran, kritik, ataupun pandangan yang dapat membantu Perseroan meningkatkan kualitas pelaporan pada masa mendatang. [OJK G.3]

The Company publishes this report as a means to maintain and strengthen communication with stakeholders. If readers wish to provide feedback on this report, the Company has specifically provided a Feedback Form (page 143). As of the end of the reporting period, the Company has not received any response regarding feedback from the previous sustainability report. The Company hopes that stakeholders will be willing to provide feedback, whether in the form of suggestions, criticisms, or insights, to help improve reporting quality in the future. [OJK G.3]

Untuk mendapatkan informasi mengenai laporan keberlanjutan, Perseroan menyediakan sarana yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan dengan detail sebagai berikut. [OJK G.2, G.3]

For further information regarding the sustainability report, the Company provides access for all stakeholders through the following contact details. [OJK G.2, G.3]



PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
Office Tower Cambridge City Square Lt. 3 I 3rd Floor
Jl. S. Parman No. 217
Medan 20151
Indonesia
Telp. +62 61 4156262
Faks. +62 62 4148866
Surel: corporate.secretary@sta.co.id
Situs web: https://www.sta.co.id/

Indeks Isi Standar GRI

GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan
Statement of Use

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk 1 Januari hingga 31 Desember 2024
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has reported in accordance with GRI standard for the period from Januari 1 to December 31, 2024

GRI 1 yang Digunakan
GRI 1 Used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Requirements	**Alasan** Reasons	**Penjelasan** Explanations	
Pengungkapan Umum | General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	20				
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	120				
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	120				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	120				
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	120				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	19, 23, 98, 99, 120				
	2-7	Tenaga kerja Employee	79-81				
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	79				
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	104-107				
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	104-105				
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	104-105				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Requirements	Alasan Reasons	Penjelasan Explanations	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	105				
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	105				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	120				
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	104-105, 115				
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	116				
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	110				
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	108-109				
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	108-109				
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	108-109				
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	109				
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	15-Dec				
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	22, 33-34, 112				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	33-34				
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	96-97				
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	113				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	113				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Requirements	Alasan Reasons	Penjelasan Explanations	
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	25				
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	127-128				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	85				
Topik Material | Topik Material							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Proses untuk menentukan topik material	124				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	125				
Kinerja Ekonomi | Topik Material							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 2: GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	27				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	26				
Praktik Pengadaan | Topik Material							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	98-100				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	100				
Antikorupsi | Anti-corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	114				13.26.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	115				13.26.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	116				13.26.3

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Requirements	Alasan Reasons	Penjelasan Explanations	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	116				13.26.4
Energi | Energi							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	52				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	53				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	53				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	53				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	52				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	52				
Air dan Efluen | Water and Effluents							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	56-57				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 302: Energy 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	56-57				
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	57				
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	57				
	302-5	Konsumsi air Water consumption	57				
Keanekaragaman Hayati | Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	63				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	302-5	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan lindung. Operational sites owned, leased, manged in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	63				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Requirements	Alasan Reasons	Penjelasan Explanations	
Emisi | Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	55				13.1.1
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	54				13.1.2
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	54				13.1.3
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	54				13.1.4
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	54				13.1.5
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	55				13.1.6
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	55				13.1.7
	305-7	Nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions	55				13.1.8
Limbah | Limbah							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	58				13.8.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	58, 61				13.8.2
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	58				13.8.2
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	59-61				13.8.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	59-61				13.8.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	59-61				13.8.6

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Requirements	Alasan Reasons	Penjelasan Explanations	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Keselamatan dan Kesehatan Kerja							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	68-69				13.19.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	69				13.19.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	69-70				13.19.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	70-71				13.19.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	72				13.19.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	72-73, 75				13.19.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	71				13.19.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship	73				13.19.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety	69				13.19.9
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	73-75				13.19.10
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	73-74				13.19.11

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Requirements	Alasan Reasons	Penjelasan Explanations	
Pendidikan dan Pelatihan | Pendidikan dan Pelatihan							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	85				
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	85, 87				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	85-87				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	88				
Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja | Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	78-79				13.15.1
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI: 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Diversity of governance bodies and employees	81-82				13.15.2
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Ratio of basic salary and remuneration of women to men	84				13.15.3
Pekerja Anak | Pekerja Anak							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	83				13.17.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	83				13.17.2

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Requirements	Alasan Reasons	Penjelasan Explanations	
Kerja Paksa atau Kerja Wajib | Kerja Paksa atau Kerja Wajib							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	83				13.16.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	83				13.16.2
Masyarakat Lokal | Kerja Paksa atau Kerja Wajib							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	89				13.12.1
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	89-90, 96,				13.12.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	97				13.12.3

Referensi Otoritas Jasa Keuangan [OJK G.4]

Financial Services Authority Reference

Referensi SEOJK SEOJK Reference		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No.16/ SEOJK.04/ 2021 Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	30-32
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	6, 11, 13
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7, 53-55, 57,63-64
	B.3	Aspek Sosial Social Aspects	8, 90
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	22
	C.2	Alamat Perusahaan Company Address	20, 129
	C.3	Skala Usaha Scale of Business	20, 23-24, 79-81
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegisatan Usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities	98-99
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	25
	C.6	Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan Significant Organizational Changes	99, 120
	D.1	Penjelasan Direksi Director's Explanation	12-15
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	104-107
	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance-related Competencies	110
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	104-105
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	124-125
	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	15
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in developing a Culture of Sustainability	36
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Revenue, and Profit/Loss	26-27

Referensi SEOJK SEOJK Reference		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	26-27
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	7, 64
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	59, 62
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	37, 53
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption	52
	F.8	Penggunaan Air Water Consumption	57
	F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of Operational Areas that Are Near or in Conservation Area or Have Biodiversity	63
	F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Efforts to Conserve Biodiversity	63
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	54-55
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Amount Achievements in Emissions Reduction	55
	F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	55, 59-61
	F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and Effluent Management Mechanism	58-61
	F.15	Tumpahan yang terjadi Spills (if any)	61
	F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	97
	F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	100
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	82-83

Referensi SEOJK SEOJK Reference		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	83
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	84
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	68-69
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Training and Development of Employee Skills	85-87, 110
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Surrounding Communities	89-90, 96
	F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	97
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	90-96
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	35, 52
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Product/Service Safety for Customers	100
	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	35
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	100
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Financial Products and/or Services	100-101
	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from and Independent Party (if any)	120
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	129, 143
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	120, 129
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	138-140

Indikator Pelaporan IDX

IDX Reporting Indicators

	Pengungkapan Pengungkapan	Halaman Halaman
Kinerja Lingkungan | Environmental Performance		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	54
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	54
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	53
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	57
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	59-61
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company's Commitment to Achieving Net Zero Emissions	35-36
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	-
Kinerja Sosial | Social Performance		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	82
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	-
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover	82
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	79
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	88
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	75
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	83
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Nondiskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	76, 83
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	77, 83
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child and/or Forced Labor Policy	77, 83
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety POlicy, as well as Safe and Adequate Working Environment Provided to All Employees	69
S-12	*Corporate Social Responsibility* Corporate Social Responsibility	90

	Pengungkapan Pengungkapan	Halaman Halaman
Kinerja Tata Kelola | Governance Performance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independent	108
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Board Meetings	111
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Separation of the Chairman of the Board and the CEO Policy	-
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners Policy	108
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	110
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	108
G-07	Kode Etik dan/atau Antikorupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	114
G-08	Kebijakan Perlakukan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	-
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	115

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk menyampaikan pencapaian ekonomi dan komitmen lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) perusahaan. Masukan terkait kritik dan saran dari pemangku kepentingan sangat kami harapkan demi meningkatkan transparansi dan kinerja keberlanjutan perusahaan.
In the 2024 Sustainability Report, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) presents its economic achievements and commitments to environmental, social, and corporate governance (ESG) matters. We highly value input regarding criticism and suggestions from stakeholders to enhance our transparency and sustainable performance.

1. Laporan ini dapat dengan mudah dipahami.
   This report can be easily understood

   ( ) Setuju | Agree ( ) Netral | Neutral ( ) Tidak Setuju | Disagree

2. Apa topik material yang paling penting menurut anda (1= sangat penting sampai 4= tidak penting).
   What are the most essential material topics in your opinion: (1: extremely significant to 4: not significant).
   - Pengelolaan air | Water management ( )
   - Pengelolaan limbah | Waste management ( )
   - Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety ( )
   - Perubahan Iklim | Climate Change ( )
   - Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation ( )
   - Ketertelusuran dan Pengelolaan Rantai Pasok | Traceability and Supply Chain Management ( )
   - Hak Asasi Manusia | Human Rights ( )
   - Pemberdayaan Masyarakat | Community Development ( )
   - Pengembangan Karyawan | Employee Development ( )
   - Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance ( )
   - Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE)
     No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE) ( )

Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini:
Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini:

Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name :
Jabatan | Position :
Institusi | Institution :
Peran pemangku kepentingan | Stakeholder Role :

( ) Pemegang Saham | Shareholder ( ) Investor
( ) Pemerintah | Government ( ) Pemasok | Supplier
( ) Karyawan | Employee ( ) Pelanggan | Customer

Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada | Feedback sheet can be sent to
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
Jl. Pangeran Diponegoro No. 51, Medan, 20152, Indonesia
Telp. | Phone +62 61 4156262
Faks. | Fax +62 62 4148866
Surel | Email: corporate.secretary@sta.co.id
Situs web | Website: https://www.sta.co.id/

STA RESOURCES

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Office Tower Cambridge City Square Lt. 3
Jl. S. Parman No. 217
Medan 20151
Indonesia

Phone : +62-61-4156262
Email : corporate.secretary@sta.co.id
Website : www.sta.co.id